

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA ALAMI DAN MEDIA GAMBAR
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR IPA PESERTA DIDIK KELAS IV MI
DARUL ULUM KOTA BATU JAWA TIMUR**

TESIS

Oleh

Asliat Hingi Guhir

NIM : 18761001



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

PASCASARJANA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM

MALANG

2020



**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA ALAMI DAN MEDIA GAMBAR
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR IPA PESERTA DIDIK KELAS IV MI
DARUL ULUM KOTA BATU JAWA TIMUR**

Tesis

Diajukan kepada

Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang untuk
memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Magister
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh

Asliat Hingi Guhir

NIM : 18761001

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

PASCASARJANA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM

MALANG

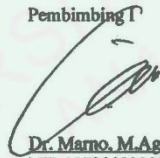
2020

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN TESIS

Tesis dengan judul Efektivitas Penggunaan Media Alami dan Media Gambar terhadap Motivasi Belajar IPA Peserta Didik Kelas IV MI Darul Ulum Kota Batu Jawa Timur.

Setelah diperiksa dan disetujui untuk diuji,

Pembimbing I



Dr. Marno, M.Ag.
NIP. 197208222002121001

Pembimbing II



Dr. Alfiana Yuli Efivanti, M.A.
NIP. 197107012006042001

Mengetahui:
Ketua Program Magister PGMI,



Dr. H. Ahmad Fatah Yasin, M.Ag.
NIP. 1971220199803 1 002

LEMBAR PENGESAHAN

Tesis dengan judul Efektivitas Penggunaan Media Alami dan Media Gambar Terhadap Motivasi Belajar IPA Pada Peserta Didik Kelas IV MI Darul Ulum Kota Batu Jawa Timur ini telah diuji dan dipertahankan di depan sidang dewan penguji pada tanggal 19 Januari 2021.

Dewan Penguji,

Ketua Penguji,

Dr. M. Fahim Tharaba, M. Pd
NIP. 19801001 200801 1 016

Penguji Utama,

Dr. H. M. Samsul Hady, M. Ag
NIP. 19660825 199403 1 002

Anggota,

Dr. Marno, M. Ag
NIP. 19720822 200212 1 001

Anggota,

Dr. Alfiana Yuli Efivanti, M.A
NIP. 19710701 200604 2 001

Mengetahui,

Direktur Pascasarjana

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



Prof. Dr. Hj. Umi Sumbulah, M. Ag
NIP. 19740826 199803 2 002

SURAT PERNYATAAN ORIGINALITAS PENELITIAN

Nama : Asliat Hingi Guhir
Nim : 18761001
Program Studi : Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah(MPGMI)
Judul Tesis : Efektivitas Penggunaan Media Alami Dan Media Gambar terhadap Motivasi Belajar IPA Peserta Didik Kelas IV MI Darul Ulum Kota Batu Jawa Timur

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam hasil penelitian ini tidak ada unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 12 November 2020

Hormat saya



Asliat Hingi Guhir
NIM: 18761001

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur Allhamdulillah, peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya kepada peneliti sehingga dapat menyusun dan menyelesaikan tesis yang berjudul “efektivitas penggunaan media alami dan media gambar terhadap motivasi belajar IPA peserta didik kelas IV MI Darul Ulum Kota Jawa Timur” guna memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (M.Pd).

Shalawat beriring salam semoga Allah SWT curahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW, yang telah menyampaikan risalah Allah SWT sebagai pedoman hidup umat manusia, dan semoga diyaumul hisab nanti kita mendapat syafaat dari beliau. *Amin ya robbalalamin.*

Disini peneliti ingin menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan tak terhingga yang telah membantu dalam penyelesaian tesis ini. Dengan ucapan *jazakumullah ahsanul jaza'*, khususnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Abdul Haris, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang. Dan para Pembantu Rektor, atas segala layanan dan fasilitas yang telah diberikan selama peneliti menempuh studi.
2. Prof. Dr. Umi Sumbulah, M. Ag selaku direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang. Atas segala layanan dan fasilitas yang telah diberikan selama penulis menempuh studi.

3. Dr. H. Ahmad Fatah Yasin, M.Ag. Selaku ketua Program Studi dan Ibu Dr. Esa Wahyuni, M. Pd selaku sekretaris Program studi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (MPGMI) Atas segala motivasi, koreksi dan kemudahan layanan selama studi
4. Dr. Marno, M.Ag, selaku dosen pembimbing I telah banyak membimbing dan memberikan petunjuk serta arahan dan juga kemudahan kepada peneliti dalam menyusun tesis ini.
5. Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, MA, selaku dosen pembimbing II yang selalu memberikan masukan, bimbingan dan memberi kemudahan serta arahan kepada peneliti dalam menyelesaikan tesis ini.
6. Ibu Fatmah Ahmad dan Abah Ahmad Jafar tercinta semoga rahmat dan inayah-Nya selalu tercurahkan kepada mereka yang telah mendidik, mendo'akan dan merawat penulis sejak kecil sampai sekarang dengan penuh rasa cinta dan kasih sayang.
7. Bapak dan ibu dosen serta staff TU Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang tidak bisa peneliti sebutkan namanya satu persatu namun tidak mengurangi rasa hormat dan ta'dhim peneliti kepada beliau semua, terima kasih atas ilmu yang diberikan serta kemudahan-kemudahan selama menyelesaikan studi.
8. Semua pihak yang terlibat langsung atau tidak langsung dalam pengambilan data penelitian ini di MI Darul Ulum Kota Batu Jawa Timur.

Akhirnya peneliti berharap, semoga Tesis ini berguna dalam menambah wawasan peneliti dan juga semoga bermanfaat untuk adik-adik tingkat yang nantinya dapat diajukan refrensinya dalam membuat Tesis yang lebih baik. Dan peneliti berdo'a semoga semua kebaika budi mereka yang membantu peneliti dinilai sebagai amal shaleh dan mendapat balasan dari Allah SWT. Peneliti menyadari bahwa karya ini masih jauh dari kata sempurna, karena itu saran dan kritik sangat diharapkan demi kesempurnaan Tesis.

Alhamdulillahirabbil alamiin.....

Malang 12 November 2020

Peneliti

Asliat Hingi Guhir
NIM. 18761001

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN TESIS	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
LEMBAR ORIGINALITAS PENELITIAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
MOTTO	xiii
PERSEMBAHAN.....	xiv
ABSTRAK	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	15
C. Tujuan Penelitian	15
D. Manfaat Penelitian	16
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	16
F. Penelitian Terdahulu dan Originilitas Penlitan	18
1. Penelitian Terdahulu	18
2. Originilitas Penelitian.....	21
G. Defenisi Operasional.....	23
1. Media Alami.....	23
2. Media Gambar.....	24
3. Motivasi Belajar	24
BAB II TINJAUAN TEORETIS	25
A. Landasan Teori.....	25
1. Media Alami.....	28

a. Pengertian Media Alami	28
b. Karakteristik Media Alami.....	29
c. Manfaat Media Alami	30
d. Kelebihan Media Alami	32
e. Kekurangan Media Alami.....	35
2. Media Gambar.....	36
a. Pengertian Media Gambar.....	36
b. Karakteristik Media Gambar.....	37
c. Manfaat Media Gambar	38
d. Kelebihan Media Gambar	39
e. Kekurangan Media Gambar	40
3. Motivasi Belajar IPA.....	41
a. Penertian Motivasi Belajar	41
b. Macam-macam Motivasi Belajar	45
1. Motivasi Instrinsik	45
2. Motivasi Ekstrinsik	46
c. Faktor-faktor Mempengaruhi Motivasi Belajar	47
4. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).....	48
a. Pengertian IPA	48
b. Karakteristik IPA	50
c. Hakikat dan Tujuan Pembelajaran IPA.....	50
B. Karangka Pikir Penelitian	51
BAB III METODE PENELITIAN	54
A. Desain Penelitian.....	55
B. Variabel Penelitian.....	55
C. Populasi dan Sampel	55
1. Populasi	55
2. Sampel	55
D. Pengumpulan Data	56
1. Angket.....	56
2. Wawancara.....	57
E. Instrumen Penelitian.....	57
F. Validasi dan Reliabilitas	60
1. Uji Validitas	60
2. Uji Reliabilitas	62
G. Prosedur Penelitian.....	63
H. Teknik Pengelolaan dan Analisis Data	64
1. Analisis Deskripsi	64
2. Analisis Inferensial.....	66

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	73
A. Paparan Data	73
1. Gambaran Umum Responden	73
2. Deskripsi Data	73
B. Deskripsi Variabel Penelitian.....	74
1. Efektivitas Penggunaan Media Alami terhadap Motivasi.....	74
2. Efektivitas Penggunaan Media Gambar terhadap Motivasi.....	84
BAB V PEMBAHASAN PENELTIAN.....	102
A. Efektivitas Media Alami terhadap Motivasi Belajar.....	102
B. Efektivitas Media Gambar terhadap Motivasi Belajar.....	104
C. Perbandingan Media alami dan gambar terhadap	106
BAB V PENUTUP.....	109
A. Kesimpulan	109
B. Implikasi Penelitian.....	110
DAFTAR PUSTAKA.....	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
A. Kisi-kisi Angket	
B. Daftar Angket.....	
C. Validitas dan Reliabilitas	
D. Normalitas dan Homogenitas.....	
E. Persuratan	

DAFTAR TABEL

Tabel	..	Hal
Tabel 1.1 Originalitas Penelitian.....		21
Tabel 3.1 Indikator Angket Media Alami		57
Tabel 3.2 Indikator Angket Media Gambar		58
Tabel 3.3 Motivasi Belajar		58
Table 3.4 Pembobotan Jawaban Angket		58
Tabel 3.5 Pengkategorian		66
Tabel 4.1 Efektivitas Penggunaan Media Alami.....		73
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Skor.....		75
Tabel 4.3 Penolong untuk Menghitung Mean.....		75
tabel 4.4 Penolong untuk Menghitung Standar Deviasi.....		76
tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Skor Angket Media Alami		77
tabel 4.6 Kategori Efektivitas Penggunaan Media Alami		77
Tabel 4.7 Skor Motivasi Belajar IPA		78
Tabel 4.8 Dstribusi Frekuensi Skor.....		80
Tabel 4.9 Penolong untuk Menghitung Mean.....		80
Tabel 4.10 Penolong untuk Menghitung Standar Deviasi		81
Tabel 4.11 Distribusi Frekuensi Skor Motivasi Belajar.....		82
Tabel 4.12 Kategori Efektivitas Penggunaan Motivasi Belajar		82
Tabel 4.13 Skor Efektivitas Penggunaan Media Gambar		83
Tabel 4.14 Distribusi Frekuensi Skor.....		85
Tabel 4.15 Penolong untuk Menghitung Mean.....		85

Tabel 4.16 Penolong untuk Menghitung Standar Deviasi	86
Tabel 4.17 Distribusi Frekuensi Skor	87
Tabel 4.18 Kategori Efektivitas	87
Tabel 4. 19 Skor Motivasi Belajar	88
Tabel 4.20 Distribusi Frekuensi Skor.....	90
Tabel 4.21 Penolong untuk Menghitung Mean.....	90
Tabel 4.22 Penolong untuk menghitung Standar Deviasi.....	91
Tabel 4.23 Distribusi Frekuensi Skor.....	92
Tabel 4.24 Kategori Motivasi Belajar	92
Tabel 4.25 Persentase Motivasi Belajar IPA Media alami dan Media Gambar	93
Tabel 4.26 Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov	94
Tabel 4.27 Uji Homogenitas Tingkat Motivasi Belajar IPA	96

MOTTO

“Kesempatan tidak hanya datang sekali, tapi berkali-kali. Jika kamu memiliki kesempatan untuk pendidikan, maka manfaatkan kesempatan itu dengan baik. Dan jangan hancurkan. Percintaan dan pendidikan, perasaan dan logika, keduanya memang perlu, dan harus seimbang agar tidak bimbang”



PERSEMBAHAN

Teriring untaian rasa syukur kepada Allah SWT, Karya ini penulis persembahkan kepada:

Kedua orang tua ku yang sangat ku sayangi, ku cintai dan ku banggakan, Ayahanda Ahmad Jafar dan Ibunda Fatmah Ahmad yang telah melahirkan dan membesarkan dengan penuh kasih sayang, dan memberikan dukungan tiada henti untuk anakmu tersayang, tiada kata yang dapat megungkapkan betapa bangganya menjadi buah hati kalian. Semoga Allah selalu memberikan limpahan kasih sayang-Nya kepada ayahanda dan ibunda tersayang.

Saudara dan saudari ku tercinta Haimah Ahmad, Astita Ahmad, Adnan Ahmad, Adlan Ahmad, Azhar Ahmad, Maimuna Guhir, dan Badrun Guhir, telah memberikan semangat dan dukungan dalam menyelesaikan studi dan penyelesaian tesis ini.

Seperjuangan saya di perantauan, Dian Jamal, Khusnul Khatimah Ahmad, Andi Eki Dwi Wahyuni, Siti Nur Hafsa Jalil, Fani Fathanah, Himami Firdausi, Fahir, Nudhjha dan Noni, tanpa pamrih dan selalu ada, serta membangkitkan semangatku

Kepada para dosen yang telah memberikan ilmu dan pengalaman yang sangat bermanfaat bagi saya

Sahabat saya Salmiah Bahar, Rusmini, Hasneti, dan Baiduri yang selalu berbagi ilmu dan saling mendukung untuk penyelesaian tesis ini

Teman-teman seperjuangan di Program Studi Magister PGMI Kelas A angkatan 2019 yang selalu setia menemani dan saling berbagi ilmu dan pengalaman demi kesuksesan di hari esok.

Sahabat-sahabat saya yang ada di Malang ataupun diluar Malang yang telah memberikan masukan dan dorongan dalam menyelesaikan tesis ini

Last but not least, terimakasih untuk diriku sendiri.

Saya pantas menapatkan yang lebih baik

ABSTRAK

Asliat Hingi Guhir, 2020, Efektivitas Penggunaan Media Alami dan Media Gambar terhadap Motivasi Belajar IPA Peserta Didik Kelas IV MI Darul Ulum Kota Batu Jawa Timur. Pembimbing: 1. Dr. Marno, M.Ag, Pembimbing 2. Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, MA.

Kata Kunci : Media Alami, Media Gambar, Motiasi Belajar

Tesis ini membahas tentang efektivitas penggunaan media alami dan media gambar terhadap motivasi belajar IPA peserta didik kelas IV MI Darul Ulum Kota Batu Jawa Timur. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai efektivitas penggunaan media alami dan media gambar terhadap motivasi belajar IPA peserta didik kelas IV MI Darul Ulum Kota Batu Jawa Timur, serta untuk menguji bagaimana perbandingan efektivitas penggunaan media alami dan media gambar terhadap motivasi belajar IPA peserta didik kelas IV MI Darul Ulum Kota Batu Jawa Timur.

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian komparatif untuk mencari perbandingan, dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas IV MI Darul Ulum Kota Batu yang berjumlah 28 orang dengan teknik pengambilan sampel adalah teknik sampel jenuh dengan seluruh populasi dijadikan sampel sebagai responden. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah daftar angket dan wawancara (pendukung). Data yang dikumpul dan diolah dengan menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial.

Hasil analisis data dengan menggunakan analisis deskriptif menunjukkan efektivitas penggunaan media alami dan penggunaan media gambar terhadap motivasi belajar IPA pada peserta didik berada pada kategori sedang lebih banyak dari pada kategori tinggi, ini menjelaskan bahwa peserta didik kelas IV MI Darul Ulum Kota Batu Jawa Timur dalam proses belajar mengajar berada dalam kategori sedang. Hal ini membuktikan bahwa peserta didik MI Darul Ulum Kota Batu Jawa Timur semangat dalam kegiatan belajar mengajar sehingga berdampak pada motivasi belajarnya. Berdasarkan analisis data menggunakan statistik deskriptif untuk efektivitas penggunaan media alami terhadap motivasi belajar diperoleh rata-rata 43 dan efektivitas penggunaan media gambar terhadap motivasi belajar diperoleh rata-rata 49.

Berdasarkan hasil analisis inferensial uji-t diperoleh signifikansi $> \alpha$ (5,45>2,060). Hal ini berarti menunjukkan tidak ada perbedaan antara efektivitas penggunaan media alami dan media gambar terhadap motivasi belajar peserta didik kelas IV MI Darul Ulum Kota Batu Jawa Timur, sehingga hipotesis h_0 diterima dan h_1 ditolak.

Abstract

Asliat Hingi Guhir, 2020, effectiveness of using natural media and image media on students' learning motivation in science class of grades IV at *Madrasah Ibtidaiyah* (Elementary School) DarulUlum, Batu City, East Java. Pembimbing: 1. Dr. Marno, M.Ag, Pembimbing 2. Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, MA.

Keyword : *Natural Media, Image Media, Learning Motivation*

This thesis was discussed the effectiveness of using natural media and image media on students' learning motivation in science class of grades IV at *Madrasah Ibtidaiyah* (Elementary School) DarulUlum, Batu City, East Java. The aims of this research were to gained information regarding the effectiveness of using natural media and image media on students' learning motivation in science class, grade IV at *Madrasah Ibtidaiyah* (Elementary School) DarulUlum, Batu City, East Java, and to examine how the comparison of the effectiveness of the use of natural media and image media on learning motivation in science class of grades IV at *Madrasah Ibtidaiyah* (Elementary School) DarulUlum Batu City, East Java.

This research was used comparative research to examine a comparison with the quantitative approach. The population of this research was all students in grades IV, *Madrasah Ibtidaiyah* (Elementary School) DarulUlum, Batu City, in which, there were 28 people with the sampling technique was a *jenuh* sampling technique with the entire population sampled as respondents. The instruments of this research were used questionnaires and interviews (supporting instruments). The data collection and analysis were used descriptive statistic and inferential statistic.

The results of the analysis using descriptive analysis showed the effectiveness of using natural media and image media on students' learning motivation in science class who were in the medium category more than the high category. These results explained that the students in grades IV at *Madrasah Ibtidaiyah* (Elementary School) DarulUlum, Batu City, East Java in the process of teaching-learning is in the medium category. Thus, it was proved that the students of *Madrasah Ibtidaiyah* (Elementary School) DarulUlum Kota Batu, East Java were enthusiastic in teaching and learning activities so that it has an impact on their learning motivation. Based on data analysis was used descriptive statistic to the effectiveness of the use of natural media on learning motivation, it was obtained an average of 43, and the effectiveness of the use of image media on learning motivation was obtained on average 49.

Based on the result of TEST-T inferential analysis obtained significance $>\alpha(5,45>2,060)$. It means that there is no difference between the effectiveness of using natural media and image media on students' learning motivation in science

class grades IV at *Madrasah Ibtidaiyah* (Elementary School) DarulUlum Kota Batu, East Java. Thus, it can be concluded that h_0 was accepted and h_1 was rejected.



مستخلص البحث

أصلية هيعي غهر، 2020، فعالية استخدام الوسائط الطبيعية ووسائط الصور في تحفيز تعلم علوم الطبيعة عندى طلبة الصف الرابع بمدرسة الابتدائية دار العلوم باتو جاوى الشرقية. المشرف الأول: د. مارنو الماجستير ، المشرفة الثانية: د. ألفيانا يولي إيفيانتي الماجستير.

الكلمات المفتاحية: الوسائط الطبيعية، وسائط الصور، تحفيز التعلم

بحث هذا البحث عن فعالية استخدام الوسائط الطبيعية ووسائط الصور في تحفيز تعلم علوم الطبيعة عندى طلبة الصف الرابع بمدرسة الابتدائية دار العلوم باتو جاوى الشرقية. هدف هذا البحث إلى الحصول على معلومات حول فعالية استخدام الوسائط الطبيعية ووسائط الصور في تحفيز تعلم علوم الطبيعة عندى طلبة الصف الرابع بمدرسة الابتدائية دار العلوم باتو جاوى الشرقية، وتجريب كيفية مقارنة فعالية استخدام الوسائط الطبيعية ووسائط الصور في تحفيز تعلم علوم الطبيعة عندى طلبة الصف الرابع بمدرسة الابتدائية دار العلوم باتو جاوى الشرقية.

نوع البحث هو بحث مقارنة لإيجاد المقارنات بمدخل كمي. كان السكان في هذا البحث جميع من طلبة الصف الرابع بمدرسة الابتدائية دار العلوم باتو، وكان عددهم 28 شخصا بطريقة أخذ العينات المشبعة مع عينة من السكان بالكامل كمستجيبين. كانت أداة البحث المستخدمة في هذا البحث هي قائمة الاستبيان والمقابلة (مساعد). تم جمع البيانات ومعالجتها باستخدام الإحصاء الوصفي والإحصاءات الاستنتاجية.

ظهرت نتائج تحليل البيانات باستخدام التحليل الوصفي فعالية استخدام الوسائط الطبيعية ووسائط الصور في تحفيز الطلبة لتعلم العلوم الطبيعية في الفئة المتوسطة أكثر من الفئة العالية، وهذه توضح أن طلبة الصف الرابع بمدرسة الابتدائية دار العلوم باتو عندى عملية التعليم والتعلم في الفئة المتوسطة. هذا يثبت أن طلبة الصف الرابع بمدرسة الابتدائية دار العلوم باتو متحمسون لأنشطة التعليم وتأثر على تحفيز تعلمهم. بناء على تحليل البيانات باستخدام الإحصاء الوصفي لفعالية استخدام الوسائط الطبيعية في تحفيز التعلم، تم الحصول على متوسط 43 وفعالية استخدام وسائط الصور في تحفيز التعلم بمتوسط 49.

بناء على نتائج تجربة t للتحليل الاستنتاجي تم الحصول على دلالة $\alpha > (5.45)$ (2.060). وهذا يعني أنه لا يوجد الفرق بين فعالية استخدام الوسائط الطبيعية ووسائط الصور في

تحفيز تعلم العلوم الطبيعية لطلبة الصف الرابع بمدرسة الابتدائية دار العلوم باتو جاوى الشرقية،
لذلك يمكن استنتاج أن الفرضية h_0 مقبولة ورفض h_1 .



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

IPA atau Ilmu Pengetahuan Alam adalah salah satu mata pelajaran yang membutuhkan kemampuan guru yang profesional untuk mengontrol kegiatan proses pembelajaran peserta didik. Di antaranya adalah kemampuan guru dalam menggunakan media untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bagi peserta didik, agar mampu menarik motivasi serta mengaktifkan peserta didik dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar, baik melalui belajar secara mandiri ataupun secara kelompok. Guru merupakan pendidik yang profesional sebagai tugas pentingnya adalah mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, serta pendidikan menengah.¹

Faktanya peserta didik selalu saja mengalami kesulitan dalam belajar, diantaranya adalah pada saat guru mengajar dan peserta didik kurang memperhatikan, serta tidak aktif dalam proses pembelajaran, dikarenakan pembelajaran lebih monoton keguru atau pembelajaran yang kurang menarik serta membosankan. Sehingga sebagian peserta didik kurang bahkan tidak menguasai materi pembelajaran IPA, karena kurang termotivasi untuk belajar. Seperti diketahui bahwa di dalam dunia pendidikan, manusia diharuskan untuk menuntut ilmu, karena dengan melalui pendidikan manusia bisa mengembangkan pikiran,

¹Republik Indonesia, Undang-undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, (Cet. IV; Jakarta: Sinar Grafika, 2011), 3

tingkah laku dan juga ditinggikan derajatnya. Seperti sudah dijelaskan dalam QS.Al-Mujadalah, 58:11

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفْسَحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا لِمَنْ لَكُمْ ۖ وَإِذَا قِيلَ
انْشَرُوا فَانْشَرُوا ۚ يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ ۖ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٌ ۚ وَاللَّهُ بِمَا
تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Yang terjemahannya. “Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha teliti apa yang kamu kerjakan.”²

Dapat disimpulkan bahwa orang-orang yang memiliki ilmu akan diangkat derajatnya oleh Allah.

Sesuai dengan ayat tersebut, maka tujuan serta fungsi dari pendidikan nasional seperti dijelaskan pada pasal 3 Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, sebagai berikut:

“Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan bentuk akal pikiran serta tingkah laku sebagai bangsa yang bermartabat untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, serta bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik, sehingga menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”³

Dapat disimpulkan pula bahwa, dari tujuan dan fungsi pendidikan nasional ini menjadi dasar sebagai pengembangan kebijakan pendidikan dan penyelenggaraan pendidikan oleh pemerintah, satuan pendidikan dan juga masyarakat. Akan tetapi yang terjadi di lapangan bahwa, motivasi belajar peserta

²Kementerian Agama RI *Ummul Mukminin Al-Qur'an dan Terjemahan untuk Wanita*,(Jakarta: WALI, 2012), 543

³Republik Indonesia, Undang-undang RI No. 20 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Tahun 2003,(Cet. III; Jakarta: Sinar Grafika 2009), 7. 3

didik pada mata pelajaran IPA dapat dikatakan bervariasi. MI Darul Ulum Kota Batu yang berlokasi di Jl. Lohar No. 251. Pasanggrahan, Kecamatan Batu, Kota Batu Jawa Timur. Fakta yang terjadi di lapangan khususnya pada mata pelajaran IPA belum mencapai target yang diinginkan apabila pembelajaran tidak bervariasi.

Menurut Dale H. Schunk dan kawan-kawan mengemukakan bahwa motivasi merupakan proses yang diresmikan dan dipertahankan aktivitas yang yang diarahkan pada tercapainya tujuan.⁴ Lebih lanjut dalam jurnal yang ditulis oleh Handhika, mengungkapkan bahwa motif tidak dapat diamati secara langsung, tetapi dapat diinterpretasikan dalam tingkah lakunya, berupa rangsangan, dorongan atau pembangkit tenaga munculnya suatu tingkah laku tertentu. Motivasi merupakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka maka ia berusaha untuk menghindari ketidak sukaan itu.⁵ Untuk itu, perlu untuk terus meningkatkan motivasi belajar peserta didik dengan cara menentukan penggunaan media yang tepat dalam proses pembelajaran sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran.

Menurut Soekartawi, setiap guru memiliki cara yang berbeda untuk melaksanakan tugasnya dalam kegiatan proses belajar mengajar. Untuk itu maka dapat diartikan bahwa setiap guru tentu memerlukan beberapa hal penting dalam kegiatan proses belajar mengajar, dan diantaranya adalah sebagai berikut:

⁴Dale H. Schunk, Paul R. Pintrich, dan Judith L. Meece, *Motivasi dalam Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Aplikasi*, (Jakarta: PT. Indeks, 2012), 6.

⁵J. Handhika, "Efektivitas Media Pembelajaran IM3 Ditinjau dari Motivasi," *Jurnal unesa, JPPI* 1 (2) 109-144 (2012), 110.

pertama, bagaimana cara guru mengajar yang baik dan juga benar, kedua, media yang digunakan guru untuk membantu kegiatan proses belajar mengajar, dan yang ketiga, cara evaluasi yang digunakan oleh guru.⁶

Secara mentalitas peserta didik menganggap pembelajaran IPA sebagai pembelajaran yang sulit apabila pembelajarannya membuat peserta didik kurang tertarik dan tidak bersemangat dalam belajar, sehingga menyebabkan motivasi belajar peserta didik mudah menurun. Hal ini disebabkan karena metode dan media yang digunakan oleh guru dalam kegiatan proses belajar mengajar dalam suasana formal dan lebih kepada media yang digunakan oleh guru tidak bervariasi sehingga peserta didik merasa bosan dan kurang termotivasi dalam belajar karena pembelajarannya kurang menyenangkan bagi peserta didik.

Dalam proses pembelajaran penggunaan media yang tepat atau sesuai akan sangat berpengaruh pada penciptaan suasana pembelajaran yang efektif dan efisien serta dapat membuat peserta didik senang dan bersemangat dalam belajar. Untuk itu, keberhasilan dalam pembelajaran peserta didik tidak terlepas dari bagaimana guru berusaha meningkatkan motivasi belajar peserta didik melalui media yang digunakan, sehingga dengan adanya media yang tepat menuntut kemungkinan keberhasilan peserta didik dalam belajar.

Menurut Hamalik, yang dikutip dari jurnal yang ditulis oleh Hery Susilo menjelaskan bahwa menggunakan media dalam kegiatan proses belajar mengajar

⁶Hery Susilo, "Pengaruh Motivasi Belajar Siswa dan Media Pembelajaran dengan Menggunakan LCD terhadap Prestasi Belajar Bahasa Kelas XI Mata Pelajaran Bahasa Inggris di SMA Negeri 3 Kota Probolinggo", *Jurnal Penelitian dan Pendidikan IPS (JPPI)*, Vol. 10, No. 2, (2016), 219-220

dapat meningkatkan atau dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru pada peserta didik, serta dapat membangkitkan motivasi dan juga rangsangan kegiatan belajar dan juga dapat mempengaruhi psikologi peserta didik. Dengan menggunakan media pembelajaran akan sangat membantu baik bagi guru ataupun bagi peserta didik, karena dengan menggunakan media pembelajaran dalam suatu kegiatan proses belajar mengajar, maka selain dapat meningkatkan motivasi dan juga minat peserta didik, penggunaan media dalam pembelajaran juga dapat membantu pemahaman peserta didik terhadap materi yang dipelajari.⁷

Masalah-masalah yang terjadi pada guru ataupun pada peserta didik tersebut, apabila tidak berusaha untuk menemukan solusinya maka akan berefek pada kualitas pendidikan sehingga menyebabkan ketidak tercapainya tujuan pendidikan nasional. Motivasi belajar peserta didik tidak akan meningkat. Maka dari itu, perlu untuk menerapkan sesuatu yang menarik dan sesuai dalam pembelajaran yang efektif. Dan solusinya adalah penggunaan media pembelajaran yang menarik dan tepat sebagai sumber belajar.

Dalam kegiatan proses belajar-mengajar, menerapkan strategi yang tepat dalam pembelajaran tentu berpengaruh terhadap terciptanya suasana pembelajaran yang dapat membuat peserta didik semangat dan senang untuk belajar, dan apa bila dibantu dengan adanya media pembelajaran yang tepat.⁸ Jadi, dalam kegiatan proses belajar, maka yang diinginkan oleh peserta didik adalah hasil atau prestasi

⁷Hery Susilo, "Pengaruh Motivasi Belajar Siswa dan Media Pembelajaran dengan Menggunakan LCD terhadap Prestasi Belajar Bahasa Kelas XI Mata Pelajaran Bahasa Inggris di SMA Negeri 3 Kota Probolinggo", *Jurnal Penelitian dan Pendidikan IPS (JPPI)*, Vol. 10, No. 2, (2016), 220

⁸Hasyim Haddade, *Permainan Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Arab, Teori dan Aplikasinya*, (Cet. I; Makassar: Alauddin University Press, 2013), 5.

belajar. Hasil dari kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik dapat dijadikan sebagai pengalaman belajar yang dialami. Kurangnya penggunaan media dalam pembelajaran IPA atau ilmu pengetahuan alam, menjadi sebuah permasalahan yang diindikasikan membuat peserta didik kurang menangkap materi. Berdasarkan beberapa masalah tersebut, maka solusi yang efektif untuk keberhasilan pembelajaran adalah penggunaan media pembelajaran.

Media merupakan alat peraga sebagai perantara yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan pesan informasi dan komunikasi materi kepada peserta didik. Dengan adanya media maka proses pembelajaran lebih mudah dan waktu yang dibutuhkan juga lebih singkat, sehingga dapat menciptakan suasana belajar yang efektif dan juga efisien. Ada beberapa macam media yang dapat digunakan dalam pembelajaran khususnya pada pembelajaran IPA yakni: media alami, media asli, media buatan, media komputer, dan juga media cetak.

Mengenai manfaat dari media pembelajaran, Midun menyebutkan ada beberapa manfaat media pembelajaran diantaranya adalah:

1. Peserta didik akan memperoleh beragam pengalaman selama dalam proses pembelajaran
2. Dapat menambah kemenarikan tampilan materi sehingga meningkatkan motivasi dan minat serta mengambil perhatian peserta didik untuk fokus mengikuti materi yang disajikan, sehingga diharapkan efektivitas belajar akan meningkat juga.

3. Media pembelajaran dapat merangsang peserta didik untuk berpikir kritis, menggunakan kemampuan imajinasinya, bersikap dan berkembang lebih lanjut, sehingga melahirkan kreativitas dan karya-karya inovatif.⁹

Untuk itu, dari beberapa manfaat media pembelajaran tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa media merupakan bagian yang berpengaruh dalam sebuah keberhasilan dalam proses pembelajaran. Dan media yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran IPA atau ilmu pengetahuan alam adalah media alami dan media gambar.

Peneliti memilih untuk meneliti efektivitas penggunaan media alami dan media gambar dalam proses pembelajaran IPA bertujuan untuk melihat perbedaan atau membandingkan efektifitas dalam penggunaan media pembelajaran sesuai pada permasalahan tersebut karena memiliki kelebihan yakni, mampu membangun atau memberikan pemahaman yang secara konkrit dan lebih dalam terhadap materi yang sedang dipelajari.

Media alami merupakan media yang benar-benar nyata, dan tidak mengandung unsur tiruan. Media alami merupakan media yang dalam bentuk nyata di lingkungan peserta didik yang dapat digunakan dalam pembelajaran. Media alami bisa didatangkan di kelas atau bisa dilihat secara langsung dalam bentuk nyata atau asli. Kelebihan dari media alami yakni mampu memberikan pengalaman nyata bagi peserta didik. Disesuaikan dengan teori nya Piaget tentang

⁹Yuli Wahyuliani dan Udin Supriadi, dan Saepul Anwar, "Efektivitas penggunaan media pembelajaran *Flip book* terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMA.Negeri 4 Bandung," *Tarbawy*, Vol.3, No. 1, (2016), 3.

perkembangan kognitif yang penjelasannya bahwa peserta didik pada tingkat SD/MI melalui beberapa tahap. Tahap pertama adalah tahap pra operasional yakni umur peserta didik dari dua sampai tujuh tahun. Kedua adalah tahap operasional konkrit yakni peserta didik dari umur delapan sampai sebelas tahun.¹⁰

Media alami menurut Siti Syamsudduha dan Muh. Rapi adalah segala sesuatu yang berupa makhluk hidup ataupun benda mati yang ada di sekitar lingkungan peserta didik, baik di sekolah maupun di tempat tinggal peserta didik. Lanjut menjelaskan bahwa, lingkungan dapat digunakan sebagai sarana, observasi, percobaan, serta sebagai tempat menemukan informasi. Dan hasil dari penelitian Siti Syamsudduha dan Muh. Rapi menjelaskan bahwa dengan menggunakan lingkungan sebagai sarana dan sumber belajar dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.¹¹

Sutra Wulandari, Mulan Aziz, dan Hamzah memaparkan bahwa media alami adalah menjadikan segala sesuatu yang ada di lingkungan sekitar peserta didik sebagai sumber belajar dan sangat penting untuk menunjang pencapaian tujuan. Hasil penelitian dari Sutra Wulandari dan kawan-kawan bahwa media alami

¹⁰Sri Wahyuni, "Upaya Peningkatan Keterampilan SAINS dengan Pemanfaatan Potensi Daerah Pulau Buhias Sebagai Media Realia dalam Pembelajaran IPA di Daerah Terdepan, Terluar, dan Tertinggal (3T) Kabupaten Sitaro-Sulawesi Selatan," *Jurnal Pendidikan Biologi*, Vol. 6, No. 1, (Agustus, 2014), 51

¹¹Siti Syamsudduha, dan Muh. Rapi, "Penggunaan Lingkungan Sebagai Sumber Belajar dalam Meningkatkan Hasil Belajar Biologi", *Jurnal Lentera Pendidikan*, Vol. 15, No. 1, (Juni 2012), 23

dapat berpengaruh positif dan juga signifikan terhadap hasil belajar peserta didik.¹²

Rizal Hendri Ristanto menjelaskan bahwa dalam kegiatan belajar, memanfaatkan segala sesuatu yang ada di lingkungan sebagai salah satu sumber yang berpengaruh dan penting serta memiliki nilai yang berharga dalam kegiatan belajar mengajar. Melanjutkan, dengan memanfaatkan sesuatu yang nyata dalam kegiatan belajar mengajar dapat memberikan stimulus yang sangat penting kepada peserta didik dalam mempelajari materi dan bereksplorasi untuk mendapatkan sesuatu yang baru bagi dirinya. Hasil penelitian dari Rizal membuktikan bahwa dengan menggunakan media lingkungan nyata memberikan pengaruh yang lebih baik dalam meningkatkan motivasi dan prestasi belajar dari pada penggunaan media multimedia.¹³

Media gambar merupakan gambar yang mirip seperti bentuk asli, disebabkan karena benda asli tidak dapat dipakai atau karena tidak sesuai dengan kondisi, sehingga benda asli tersebut sangat tidak mungkin untuk diperlihatkan kepada peserta didik.¹⁴ Menurut Agus Herianto, media gambar merupakan alat yang konkrit, yang mampu mengatasi batas waktu dan ruang dan juga indera, memberikan gambaran visual tanpa teks sesuai dengan materi yang dipelajari

¹²Sutra Wulandari, dkk, “Pengaruh Media Berbasis Lingkungan terhadap Hasil Belajar Murid Kelas V SD Karunrung,”

¹³Rizal Hendri Ristanto, “Pembelajaran Biologi Berbasis Inkuiri Terbimbing dengan Multimedia dan Lingkungan Rill terhadap Prestasi Belajar”, *Jurnal Education*, Vol. 6, No. 1, (Juni 2011), 53.

¹⁴Amna Emda, “Pemanfaatan Media dalam Pembelajaran Biologi di Sekolah,” *Jurnal Ilmiah Didaktika*, Vol. 12, No. 1, (Agustus, 2011), 159.

dapat berbentuk gambar, sketsa, diagram, foto, table, dan benda visual lainnya berupa benda atau replikasi.¹⁵

Sarwik Utami berpendapat bahwa media gambar merupakan media yang paling mudah dan sederhana serta sudah umum digunakan dalam kegiatan proses belajar mengajar, dan juga terbukti efektif, efisien serta menarik, karena semua objek ataupun setiap cerita dapat dituangkan dalam bentuk gambar, tabel, simbol, grafik, garis, kata-kata, ataupun gambaran. Hasil penelitian dari Sarwik Utami menjelaskan bahwa, penggunaan media gambar dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik.¹⁶

Muhammad Fauzy, Khairun Nisa dan Siti Istiningsih menjelaskan bahwa dengan menggunakan media gambar dalam kegiatan belajar mengajar, motivasi peserta didik dapat meningkat. Dikarenakan bentuk medianya menarik, dan memiliki bermacam warna, sehingga menciptakan pembelajaran yang aktif, menyenangkan dan juga kreatif karena media yang digunakan sesuai dengan karakteristik peserta didik. Penelitian dari Muhammad Fauzy dan kawan-kawan membuktikan bahwa penggunaan media gambar dalam pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar.¹⁷

¹⁵Agus Herianto, "Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Animasi dan Media Gambar terhadap Hasil Belajar IPS Geografi Siswa Kelas VII SMPN 21 Mataram", *Jurnal Paedagoria*, Vol. 9, No. 1, (April 2014), 17

¹⁶Sarwik Utami, "Penggunaan Media Gambar untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas III Sekolah Dasar", *Jurnal Primary PGSD Universitas Riau*, Vol. 7, No. 1, (April 2018), 141

¹⁷Muhammad Fauzy, dkk, "Penggunaan Media Gambar untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika pada Siswa Kelas 1 SDN 1 Kediri Tahun Pelajaran 2017/2018," *Jurnal Kesejahteraan Keluarga dan Pendidikan (JKKP)*, Vol. 05, No. 01.

Media gambar menurut Sarnita Y. Bau, Hasdin dan Nurvita merupakan foto ataupun sejenisnya yang menunjukkan benda yang banyak serta umum digunakan, lebih mudah dimengerti dalam kegiatan belajar mengajar dan untuk mengatasi kesulitan benda asli di dalam kelas. Untuk itu maksud dari media gambar adalah media yang mampu membantu untuk meningkatkan efesiensi dan juga efektifitas kegiatan proses belajar mengajar di sekolah. Melanjutkan bahwa media gambar tidak hanya membuat pembelajaran menjadi lebih konkrit, tetapi dengan menggunakan media gambar, maka lebih memudahkan peserta didik untuk memahami materi pembelajaran. Hasil penelitian dari Sarnita dan kawan-kawan membuktikan bahwa, dengan menggunakan media gambar dalam kegiatan belajar mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didik.¹⁸

Untuk itu, maka guru harus mampu memilih dan juga menentukan media yang sesuai yang dapat digunakan dalam pembelajaran serta sesuai dengan tahap perkembangan kognitif peserta didik. Media alami dan media gambar merupakan media yang sangat cocok digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran, khususnya untuk di tingkat MI/SD, karena isi dari media ini yakni selain materi dari mata pelajaran yang akan diajarkan, juga mengandung ketertarikan karena peserta didik mengalami langsung dengan sesuatu yang alami dan juga dalam bentuk gambar karena adanya kemenarikan untuk peserta didik.

Setiap manusia berbeda-beda antara satu dengan yang lainnya, karena setiap individu mempunyai ciri khas tersendiri, dan juga pada setiap individu

¹⁸Sarnita Y. Bau, dkk, "Meningkatkan Motivasi Belajar IPS Melalui Penggunaan Media Gambar pada Siswa Kelas III SDN 05 Bunobogu", *Jurnal Kreatif*, Vol. 5, No. 4, 28

mempunyai kelebihan dan kekurangan. Untuk itu, guru harus mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dengan cara memotivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran melalui penggunaan media pembelajaran.

Berdasarkan hasil pra penelitian atau observasi awal yang dilakukan oleh calon peneliti pada hari Kamis tanggal 05 dan 16 Maret 2020, hasil dari wawancara dengan kepala madrasah, dan beliau menjelaskan bahwa, media yang sering digunakan dalam pembelajaran khususnya pada mata pelajaran IPA yakni media alami dan media buatan guru berupa gambar. Media alami merupakan media yang benar-benar ada dilingkungan alam sekitar sekolah, sedangkan media buatan adalah media yang dibuat atau yang disiapkan oleh guru mata pelajaran tersebut dan berbentuk gambar.

Hasil wawancara dengan salah satu guru, beliau juga membenarkan pernyataan seperti telah dijelaskan oleh kepala madrasah yakni ada dua media yang digunakan dalam pembelajaran, dan lebih lanjut beliau menjelaskan bahwa ketika ada materi yang mengharuskan untuk membawah peserta didik keluar dari kelas untuk melakukan kegiatan proses belajar mengajar secara alami, dan begitupun sebaliknya kadang peserta didik juga belajar di dalam kelas dengan menggunakan media gambar. Dari itu, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang penggunaan media alami dan media gambar terhadap motivasi belajar IPA pada peserta didik di MI Darul Ulum Kota Batu, bertujuan untuk melihat perbandingan efektivitas penggunaan media alami dan media gambar terhadap motivasi belajar peserta didik.

Beberapa hasil penelitian mengemukakan bahwa dengan adanya penggunaan media alami dan media gambar dalam kegiatan proses belajar mengajar dapat memudahkan peserta didik dan guru sehingga suatu pembelajaran dapat berjalan dengan efektif. Karena dengan adanya penggunaan media alami dan media gambar khususnya pada mata pelajaran IPA dapat meningkatkan semangat belajar peserta didik serta menciptakan kreativitas pada guru.

Hasil penelitian dari Siwalatri, Lasmawan, dan Dantes (2013) Pengaruh pembelajaran kontekstual berbantuan media gambar terhadap hasil belajar IPS ditinjau dari motivasi berprestasi siswa kelas IV SD Negeri Semarapura Tengah.¹⁹ Penelitiannya membuktikan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran kontekstual berbantuan media gambar terhadap hasil belajar IPS ditinjau dari motivasi berprestasi peserta didik kelas IV SD Negeri 1 Semarapura Tengah. Jadi, dengan menerapkan media gambar berpengaruh pada hasil belajar peserta didik. Hasil penelitian dari Wahyu Bagja Sulfemi, Hilga Minati (2018) Meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas 3 SD menggunakan model *picture and picture* dan media gambar seri.²⁰ Penelitiannya membuktikan bahwa pembelajaran menggunakan *picture and picture* dan media gambar seri dapat meningkatkan hasil belajar, keaktifan dan juga motivasi bagi peserta didik.

¹⁹Siwalatri, dkk, "Pengaruh Pembelajaran Kontekstual Berbantuan Media Gambar terhadap Hasil Belajar IPS ditinjau dari Motivasi Berprestasi Siswa Kelas IV SD Negeri Semarapura Tengah,"*e-Jurnal Prgram Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha, Program Studi Pendidikan Dasar*, Vol. 3, (2013)

²⁰Wahyu Bagja Sulfemi, dan Hilga Minati, "Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas 3 SD Menggunakan Model *Picture And Picture* Dan Media Gambar Seri,"*Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, Vol. 4, No. 2, (2019)

Hasil penelitian dari Sarwik Utami, (2018) Penggunaan media gambar untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar IPA siswa kelas III sekolah dasar.²¹ Penelitiannya membuktikan bahwa dengan menggunakan media gambar dapat meningkatkan hasil dan motivasi belajar siswa kelas III A sekolah dasar negeri 017 kundur. Serta hasil penelitian dari Miftahul Khairi, Anton Widyanto, dan Ellita Agustina (2015) Penggunaan media alami dan media visual dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada subtema materi invertebrate di MAS Babun Najah Bandah Aceh.²² Hasil penelitiannya membuktikan bahwa ada perbedaan antara hasil belajar peserta didik yang menggunakan media alami dan juga media visual pada sub materi invertebrata.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, dan beberapa masalah yang calon peneliti temukan ketika melakukan pra penelitian, serta untuk melengkapi dari penelitian-penelitian terdahulu, maka peneliti tertarik untuk meneliti efektivitas penggunaan media alami dan media gambar terhadap motivasi belajar IPA pada peserta didik kelas IV MI Darul Ulum Kota Batu Jawa Timur.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah tersebut, maka rumusan masalah sebagai fokus peneliti adalah sebagai berikut:

²¹Sarwik Utami, "Penggunaan Media Gambar untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas III Sekolah Dasar," *Jurnal Primary PGSD Universitas Riau*, Vol. 7, No. 1, (April, 2018).

²²Miftahul Khairi, dkk, "Penggunaan Media Alami dan Media Visual dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Subtema Invertebrata di MAS Babun Najah Bnada Aceh," *Jurnal Prosding Seminar Nasional Biotik*, ISBN: 978-602-18962-5-9, (2015)

1. Bagaimana efektivitas penggunaan media alami terhadap motivasi belajar IPA peserta didik kelas IV MI Darul Ulum Kota Batu Jawa Timur?
2. Bagaimana efektivitas penggunaan media gambar terhadap motivasi belajar IPA peserta didik kelas IV MI Darul Ulum Kota Batu Jawa Timur?
3. Bagaimana perbandingan efektivitas penggunaan media alami dan media gambar terhadap motivasi belajar IPA peserta didik kelas IV MI Darul Ulum Kota Batu Jawa Timur?

C. Tujuan Penelitian

Setiap kegiatan tentu ada tujuan yang ingin dicapai, demikian juga yang dilakukan dalam penulisan tesis ini. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah bertujuan untuk:

1. Menganalisis efektivitas penggunaan media alami terhadap motivasi belajar IPA peserta didik kelas IV MI Darul Ulum Kota Batu Jawa Timur.
2. Menganalisis efektivitas penggunaan media gambar terhadap motivasi belajar IPA peserta didik kelas IV MI Darul Ulum Kota Batu Jawa Timur.
3. Menganalisis perbandingan efektivitas penggunaan media alami dan media gambar terhadap motivasi belajar IPA peserta didik Kelas IV MI Darul Ulum Kota Batu Jawa Timur.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian yang didapatkan oleh peneliti melalui penelitian ini adalah:

1. Manfaat teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk mengembangkan pembelajaran IPA secara teoritis pada penggunaan media alami dan media gambar agar dapat menjadi lebih baik.

2. Manfaat praktis

- a. Penelitian ini diharapkan mampu membantu peserta didik dalam meningkatkan motivasi belajar IPA
- b. Penggunaan media alami dan media gambar diharapkan mampu membantu pendidik dalam kegiatan proses belajar mengajar di MI Darul Ulum Kota Batu, Jawa Timur.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Subjek Penelitian

Peneliti fokus pada sebuah subjek yang dipilih yaitu peserta didik kelas IV MI Darul Ulum Kota Batu, Jawa Timur yang terdiri dari satu kelas. Alasan peneliti memilih subjek tersebut sebagai fokus penelitian karena berdasarkan pada hasil observasi awal yakni pembelajaran di kelas IV menggunakan media pembelajaran, serta tingkat motivasi belajar peserta didik tidak merata atau naik turun. Untuk itu maka perlu adanya solusi berupa penggunaan media yang tepat untuk meningkatkan motivasi belajar.

2. Objek Penelitian

Media dan Motivasi belajar IPA

3. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MI Darul Ulum Kota Batu, Jawa Timur

4. Waktu Penelitian

Waktu dalam penelitian adalah dijelaskan sebagai berikut:

- a. Bulan Juni, minggu pertama sampai minggu ketiga persiapan membuat proposal
- b. Bulan Juni, minggu keempat bimbingan proposal tesis
- c. Bulan September, minggu ketiga ujian proposal tesis
- d. Bulan September, minggu ketiga dan keempat bimbingan revisi dan instrument penelitian dan uji coba instrument penelitian
- e. Bulan Oktober, minggu pertama dan minggu kedua melakukan penelitian
- f. Bulan Oktober, minggu ketiga dan minggu keempat mengolah data hasil penelitian
- g. Bulan November, minggu pertama dan minggu kedua bimbingan hasil tesis
- h. Bulan November, minggu ketiga daftar ujian tesis.

F. Penelitian Terdahulu dan Originalitas Penelitian

1. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu dijadikan sebagai pedoman oleh peneliti adalah penelitian yang mempunyai beberapa persamaan dengan penelitian ini. Penjelasannya sebagai berikut: Pertama, jurnal yang ditulis oleh Dara Desriana,

Azhar Amsal, Djamaludin Husita dari Universitas Syiah Kuala Banda Aceh. Pengaruh Perbandingan hasil belajar siswa menggunakan media pembelajaran berbasis lingkungan dengan media internet dalam pembelajaran asam basa di MAN Indapuri. Tujuan penelitiannya adalah untuk mengetahui hasil belajar siswa yang menggunakan media pembelajaran berbasis lingkungan dengan media internet dalam pembelajaran asam basa pada siswa kelas XI MAN Indapuri. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *quasi* eksperimen. Hasil penelitiannya membuktikan bahwa nilai rata-rata media internet lebih tinggi dari media lingkungan.²³

Kedua, jurnal yang ditulis oleh Riyan Susiani dan Supriyono, dari Universitas Negeri Surabaya. Penggunaan Media Gambar untuk Meningkatkan Hasil Belajar pada Tema Diri Sendiri Siswa Kelas I SDN Baron 5 Kab. Nganjuk. Penelitian tersebut bertujuan untuk mengkaji aktivitas guru dan aktivitas siswa dalam pembelajaran tematik menggunakan media gambar dan mengkaji pengaruh penggunaan media gambar terhadap hasil belajar siswa. Metode dalam penelitian tersebut adalah PTK atau Penelitian Tindakan Kelas, yang melalui empat tahap kegiatan yakni: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, serta refleksi. Dan kegiatan tersebut dilakukan secara berulang. Objek dalam penelitian tersebut berjumlah 18 siswa. Hasil penelitiannya mengungkapkan bahwa

²³Dara Desiriana, dkk, "Perbandingan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Media Pembelajaran Berbasis Lingkungan dengan Media Internet dalam Pembelajaran Asam Basa di MAN Indapuri," *Jurnal IPA dan Pembelajaran IPA*, Vol. 2, No. 1, (2018)

penggunaan media gambar pada pembelajaran tematik dapat meningkatkan hasil belajar.²⁴

Ketiga, jurnal yang tulis oleh Sri Wahyuni, dari Universitas Negeri Malang. Upaya peningkatan keterampilan sains dengan pemanfaatan potensi daerah pulau buhias sebagai media realia dalam pembelajaran IPA di daerah terdepan, terluar, dan tertinggal (3T) Kabupaten Sitaro-Sulawesi Utara. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan informasi cara pemanfaatan potensi daerah sebagai media realia dalam pembelajaran IPA SD dan memberikan informasi penggunaan media realia dapat meningkatkan keterampilan sains. Jenis penelitian menggunakan penelitian tindakan kelas dengan dua siklus. Hasil penelitiannya membuktikan bahwa potensi daerah dapat dijadikan sebagai media realia dalam pembelajaran IPA. Dan pemanfaatan media realia dapat meningkatkan keterampilan sains bagi siswa.²⁵

Keempat, jurnal yang ditulis oleh Miftahul Khairi, M. Ali S., dan Abdulah, dari Universitas Syiah Kuala Banda Aceh. Hubungan keterampilan proses sains dengan hasil belajar siswa melalui pemanfaatan media alami dipandu modul pada subtema invertebrate di MAS babun najah kota banda aceh. Tujuan dari penelitiannya adalah untuk mengetahui hubungan keterampilan proses sains dengan hasil belajar siswa melalui pemanfaatan media alami dipandu modul. Jenis

²⁴Riyan Susiani, dan Suproyono, "Penggunaan Media Gambar untuk Meningkatkan Hasil Belajar pada Tema Diri Sendiri Siswa Kelas I SDN Baron 5. Kab. Nganjuk," *JPGSD*, Vol. 02, No. 03 (2014)

²⁵Sri Wahyuni, "Upaya Peningkatan Keterampilan SAINS dengan Pemanfaatan Potensi Daerah Pulau Buhias sebagai Media Realia dalam Pembelajaran IPA di Daerah Terdepan, Terluas, dan Tertinggal (3T) Kabupaten Sitaro- Sulawesi Utara," *Jurnal Pendidikan Biologi*, Vol. 6, No. 1 (Agustus, 2014)

penelitian *pre-eksperimental* dengan rancangan *pretest-posttest control design*. Hasil dari penelitian membuktikan bahwa antara keterampilan proses sains dan hasil belajar memiliki hubungan yang kuat melalui pemanfaatan media alami dipandu modul.²⁶

Kelima, jurnal yang ditulis oleh Henderikus Ewin, Weneri dan Sri Utami dari Universitas Tanjungpura Pontianak. Pemanfaatan media gambar untuk meningkatkan motivasi belajar dalam pembelajaran ilmu pengetahuan alam. Tujuan dari penelitiannya adalah untuk mengetahui bagaimana perencanaan pembelajaran ilmu pengetahuan alam dengan pemanfaatan media gambar dan untuk mengetahui Apakah dengan menggunakan media gambar dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Jenis penelitiannya PTK.²⁷

Keenam, jurnal yang ditulis oleh Dewi Juniayanti, Gede Sedanayasa, dan Gede Margunayasa dari Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja Indonesia. Pengaruh model pembelajaran *self regulated learning* berbantuan media lingkungan terhadap motivasi belajar IPA siswa SD. Tujuan dari penelitian tersebut adalah untuk mengetahui perbedaan motivasi belajar IPA antara siswa yang mengikuti pembelajaran *self regulated learning* berbantuan media lingkungan dan konvensional. Jenis penelitiannya adalah penelitian eksperimen semu (*Quasi eksperiment*). Hasil penelitiannya membuktikan bahwa penerapan

²⁶Miftahul Khairi, dkk, "Hubungan Keterampilan Proses Sains Dengan Hasil Belajar Siswa Melalui Pemanfaatan Media Alami Dipandu Modul Pada Subtema Invertebrate Di MAS Babun Najah Kota Banda Aceh," *Jurnal Edu Biologi Tropika*, Vol. 4, No. 2, (Oktober, 2016)

²⁷Hendrikus Ewin, dkk, "Pemanfaatan Media Gambar untuk Meningkatkan Motivasi Belajar dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam," Vol. 2, No. 9, (2013)

model pembelajaran SRL berbantuan media lingkungan berpengaruh terhadap motivasi belajar IPA.²⁸

Berdasarkan dari beberapa paparan penelitian terdahulu, maka dapat disimpulkan bahwa meskipun penelitian ini memiliki persamaan yakni sama-sama membahas tentang media, akan tetapi ada perbedaannya yakni pada jenis media dan motivasi belajar.

2. Originalitas Penelitian

Tabel 1.1 Originalitas Penelitian

Nama Peneliti dan Judul Peneliti	Persamaan	Perbedaan	Original Peneltian
Dara Desriana, dkk, Pengaruh Perbandingan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Media Berbasis Lingkungan dengan Media Internet dalam Pembelajaran Asam Basa di MAN Indapuri	Menggunakan media lingkungan	Perbandingan hasil belajar siswa	Penelitiannya <i>quasi</i> eksperimen dengan menggunakan media lingkungan dan media internet untuk membandingkan hasil belajar
Riyan Susiani, dan Supriyono, Penggunaan Media Gambar untuk Meningkatkan Hasil Belajar pada Tema Diri Sendiri Siswa Kelas I SDN Baron 5 Kab. Ngunjak.	Menggunakan media gambar	Meningkatkan hasil belajar	Penelitiannya PTK. Dengan penerapan media gambar untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
Sri Wahyuni, Upaya Peningkatan Keterampilan Sains dengan Pemanfaatan	Media realia dalam pembelajaran	Upaya meningkatkan	Penelitian berupa PTK dengan dua

²⁸Dewi Juniayanti, dkk, "Pengaruh Model Pembelajaran Self Regulated Learning Berbantuan Media Lingkungan terhadap Motivasi Belajar IPA Siswa SD," *Jurnal PGSD Universitas Pedidikan Ganesha*, Vo. 4, No. 1, (2016)

Potensi Daerah Pulau Buhias sebagai Media Realia dalam Pembelajaran IPA di Daerah Terdepan, Terluar dan Tertinggal (3T) Kabupaten Sitaro Sulawesi Utara	IPA	keterampilan.	siklus dengan memanfaatkan potensi daerah sebagai media realia untuk meningkatkan keterampilan sains
Miftahul Khiari, dkk, Hubungan keterampilan proses sains dengan hasil belajar siswa melalui pemanfaatan media alami dipandu modul pada subtema invertebrate di MAS babun najah kota banda aceh	Menggunakan media alami	Keterampilan proses sains dengan hasil belajar siswa	Penelitian pre-eksperimental dengan rancangan <i>pretest-posttest control design</i> dengan memanfaatkan media alami untuk melihat ketrampilan proses dan hasil belajar sisiwa.
Hendrikus Ewin, dkk, Pemanfaatan media gambar untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar dalam pembelajaran ilmu pengetahuan alam	Penggunaan media gambar dan motivasi belajar	Meningkatkan hasil belajar IPA	Penelitiannya PTK dengan menerapkan media gambar untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar IPA
Dewi Juniayanti, dkk, Pengaruh model pembelajaran <i>self regulated learning</i> berbantuan media lingkungan terhadap motivasi belajar IPA siswa SD	Media lingkungan terhadap motivasi belajar IPA	Model pembelajaran <i>self regulated learning</i>	Peneitiannya eksperimen semu atau <i>quasi</i> eksperimen, dengan menerapkan media lingkungan terhadap motivasi belajar IPA

Berdasarkan uraian pada tabel tersebut, penelitian ini berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Penelitian ini akan diuji cobakan adalah

penggunaan media alami dan media gambar terhadap motivasi belajar. Hal yang membedakan dalam penelitian ini adalah penggunaan media alami dan media gambar terhadap motivasi belajar peserta didik kelas IV MI Darul Ulum Kota Batu Jawa Timur.

G. Defenisi Operasional

Penelitian dengan judul Efektivitas Penggunaan Media Alami dan Media Gambar terhadap Motivasi Belajar IPA pada Peserta Didik Kelas IV MI Darul Ulum Kota Batu, Jawa Timur. Maka dari itu, untuk memberikan arah atas pemahaman judul penelitian ini, peneliti menjelaskan beberapa istilah yang berkaitan dengan judul penelitian sebagai berikut:

1. Media Alami

Media alami merupakan media yang benar-benar nyata yang digunakan oleh guru sebagai prantara untuk menyampaikan materi kepada peserta didik dalam kegiatan proses belajar mengajar. Dan media alami yang dimaksud dalam penelitian ini adalah media dalam bentuk sebenarnya yang ada di lingkungan nyata yang digunakan sebagai bahan belajar, yang dapat dialami langsung oleh peserta didik baik berupa benda ataupun makhluk hidup di lingkungan sekolah/rumah. Dengan indikatornya sebagai berikut: bentuk benda dan makhluk hidupnya konkrit/nyata, mudah ditemukan, suasanaanya menyenangkan, dan lebih bebas memperoleh pengetahuan.

2. Media Gambar

Media gambar merupakan media yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan materi pembelajaran melalui gambar diam di kertas yang berbentuk gambar, lukisan, foto yang serupa dengan media nyata. Dan media gambar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah media gambar berupa foto yang serupa dengan gambar asli dalam bentuk diprint/cetak ataupun melalui komputer. Dengan indikatornya sebagai berikut: warna yang menarik, ukurannya harus seimbang, jarak suatu objek lainnya harus jelas, gambar harus menunjukkan gerak gambar, dan harus sesuai dengan masalah.

3. Motivasi Belajar

Motivasi belajar merupakan sesuatu kekuatan yang mampu menggerakkan atau mendorong pada seseorang untuk melakukan kegiatan belajar mengajar. Dan motivasi belajar yang maksud dalam penelitian ini adalah mengacu pada adanya penghargaan dalam belajar, adanya kegiatan yang menarik dalam proses belajar mengajar dan adanya lingkungan yang kondusif.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

Media merupakan alat bantu yang digunakan oleh guru dalam proses belajar mengajar. Media digunakan oleh guru untuk menyampaikan pesan-pesan dari bahan pelajaran yang akan diberikan kepada peserta didik.²⁹ Menurut Cecep Kustandi dan Daddy Darmawan media adalah wadah dari pesan yang oleh sumbernya ingin diteruskan kepada sasaran atau penerima pesan tersebut, materi yang diterima adalah pesan intruksional, dan tujuan yang dicapai adalah tercapainya proses belajar.³⁰ Wina Sanjaya menjelaskan media adalah perantara untuk menyampaikan pesan tertentu dari pengirim ke penerima pesan.³¹

Media pembelajaran merupakan sebagai alat perantara dalam proses belajar mengajar yang digunakan oleh guru sebagai alat komunikasi untuk menyampaikan informasi kepada peserta didik. Dalam kegiatan proses pembelajaran di sekolah, media merupakan sesuatu yang penting, dikarenakan selain memberikan pengaruh terhadap motivasi juga perhatian peserta didik, dan media juga dapat membantu guru untuk menyampaikan materi agar peserta didik lebih mudah untuk memahami materi yang disampaikan. Jadi dalam proses

²⁹Siti Norahmah, dkk, "Penerapan Media Big Book dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab Kelas IV," *Elementary*, Vol. 4 Edisi (Juli-Agustus, 2018), 186.

³⁰Cecep Kustandi, Daddy Darmawan, *Pengembangan Media Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2020), 5.

³¹Wina Sanjaya, *Media Komunikasi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2012), 58

pembelajaran, media sangat membantu guru untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik agar lebih mudah dipahami.

Nunuk Suryani menjelaskan, media pembelajaran adalah segala bentuk dan sarana untuk menyampaikan pesan kepada peserta didik sesuai dengan teori pembelajaran yang telah dibuat, dengan tujuan untuk menyalurkan pesan, merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan peserta didik sehingga mendorong terjadinya proses belajar mengajar yang disengaja, bertujuan, dan terkendali.³² Cecep Kustandi dan Daddy Darmawan menjelaskan bahwa media pembelajaran merupakan alat yang dapat membantu proses belajar mengajar yang berfungsi memperjelas makna pesan yang disampaikan sehingga tujuan pelajaran dengan lebih baik dan sempurna. Jadi media pembelajaran adalah sarana untuk meningkatkan kegiatan proses belajar mengajar.³³

Sedangkan media pembelajaran menurut Wina Sanjaya adalah segala sesuatu seperti alat, lingkungan dan segala bentuk kegiatan yang dikondisikan untuk menambah pengetahuan, mengubah sikap atau menanamkan keterampilan pada setiap orang yang memanfaatkannya.³⁴ Jadi media pembelajaran adalah memanfaatkan segala sesuatu yang dapat meningkatkan kegiatan proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan yang telah dirancang antara penyampai pesan kepada penerima pesan.

³²Nunuk Suryani, dkk, *Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018), 5

³³Cecep Kustandi, Daddy Darmawan, *Pengembangan Media Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2020), 6

³⁴Wina Sanjaya, *Media Komunikasi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2012), 61

Manfaat media pembelajaran dalam kegiatan proses belajar mengajar menurut Sudjana dan Rivai adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan belajar mengajar akan lebih menarik peserta didik sehingga mampu menumbuhkan motivasi belajar.
2. Materi pembelajaran lebih bermakna dan memungkinkan peserta didik untuk menguasainya serta untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirancang
3. Guru dapat menggunakan metode yang bervariasi, peserta didik lebih semangat dan juga tidak mudah merasa bosan, membantu guru agar tidak kehabisan tenaga karena kecapean menjelaskan materi.³⁵

Guru harus memperhatikan hal-hal berikut ini ketika menggunakan media pembelajaran, diantaranya adalah:

1. Guru menentukan media yang tepat
2. Guru menetapkan subjek dengan tepat
3. Guru menyajikan media dengan tepat
4. Guru menempatkan atau memperlihatkan media pada waktu, tempat dan situasi yang tepat.³⁶

Ada berbagai jenis media yang dapat digunakan dalam kegiatan belajar mengajar. Dan jenis-jenis media dalam pembelajaran adalah sebagai berikut: media grafik, media *audio*, media *visual*, media *audio visual*, media *computer*

³⁵Cecep Kustandi, Daddy Darawan, *Pengembangan Media Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2020), 19

³⁶Nana Sudjana, *Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Roesdakarya, 1991), 104.

serta masih banyak lainnya. Dan, media dalam pembahasan ini adalah media alami dan juga media gambar. Penjelasan dari media alami dan media gambar adalah sebagai berikut:

a. Media Alami

1. Pengertian Media Alami

Media alami merupakan media yang digunakan dalam proses pembelajaran yang benda ataupun makhluk hidupnya berbentuk nyata. Media alami adalah media yang dalam bentuk nyata yang dapat digunakan oleh guru untuk menyampaikan materi kepada peserta didik dalam proses belajar mengajar di dalam kelas maupun di lingkungan sekolah atau di luar kelas.³⁷

Miftahul Khairi, menjelaskan bahwa media alami atau kadang disebut sebagai media realia yang berarti benda nyata. Benda-benda yang dimaksud merupakan benda yang tidak selalu untuk dihadirkan di dalam kelas, serta dapat dialami langsung oleh peserta didik di lingkungan sekolah.³⁸ Sedangkan menurut Henich, Molenda dan Russel, media alami atau media realita adalah segala sesuatu berbentuk nyata yang digunakan sebagai bahan ajar atau disebut benda yang sebenarnya.³⁹

³⁷Sri Wahyuni, "Upaya Peningkatan Keterampilan Sains dengan Pemanfaatan Potensi Daerah Pulau Buhias sebagai Media Realia dalam Pembelajaran IPA di Daerah Terdepan, Terluar, dan Tertinggal (3T) Kabupaten Sitaro- Sulawesi Utara," *Jurnal Pendidikan Biologi*, Vol. 6, No. 1, (Agustus, 2014), 51

³⁸Miftahul Khairi, dkk, "Penggunaan Media Alami dan Media Visual dalam Meningkatkan Hasil Belajar pada Sub Materi Invertebrat di MAS Babun Najah Banda Aceh", *Jurnal Prosiding Seminar Nasional Biotik*, ISBN: 978-602-18962-5-9, (2015), 455

³⁹Wina Sanjaya, *Media Komunikasi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2012), 125

Uno dan Nurdin berpendapat bahwa penggunaan media lingkungan dalam kegiatan proses belajar mengajar membuat peserta didik lebih terkesan dan juga menyenangkan bagi peserta didik. Dan menggunakan media lingkungan dalam kegiatan proses belajar mengajar dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik karena peserta didik beradaptasi langsung dengan benda yang konkrit.⁴⁰

Media alami yang dimaksud dalam penelitian ini adalah media alami yang ada di lingkungan sekolah. Artinya memanfaatkan sesuatu yang nyata yang ada di lingkungan sebagai sarana dan sumber belajar dalam kegiatan proses belajar mengajar. Hamalik memaparkan bahwa lingkungan sebagai pokok pengajaran merupakan faktor kondisional yang mempengaruhi tingkah laku individu dan merupakan faktor belajar yang penting.⁴¹ Jadi, dapat disimpulkan bahwa media alami merupakan media yang benar-benar nyata yang dapat dialami langsung oleh peserta didik dalam kegiatan proses belajar mengajar. Serta penguasaan terhadap tingkah laku tertentu dari pengalaman terhadap sesuatu yang ada disekitar lingkungan sebagai bahan pengajaran peserta didik sebelum dan setelah menerima materi.

2. Karakteristik Media Alami

Setiap media yang digunakan untuk membantu memudahkan guru untuk menyampaikan atau menjelaskan materi kepada peserta didik dalam kegiatan

⁴⁰Ayu Laksami Dewi, dkk, "Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe TPS Berbantuan Media Lingkungan terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Gugus III Gianyar," *Jurnal Mimbar PGSD Universitas Ganesha*, Vol. 2, No. 1, (2014), 4

⁴¹Deri Fadly Prataa, "Pemanfaatan Media Lingkungan Sekolah dengan Pembelajaran Model Inkuiri dalam Meningkatkan Kemampuan Penguasaan Konsep Sikap Pedl Lingkungan Siswa," *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, Vol. 3, No. 2, (Desember 2016), 23.

proses belajar mengajar tentu memiliki karakteristik. Untuk itu maka karakteristik dari media alami menurut Hamalik adalah sebagai berikut:

- a. Bentuk bendanya nyata atau asli
- b. Tidak sulit untuk mendapatkannya, karena benda tersebut ada di lingkungan peserta didik. Atau mudah untuk ditemukan di lingkungan sekitar
- c. Suasana menyenangkan bagi peserta didik
- d. Lebih bebas memperoleh pengetahuan.⁴²

3. Manfaat Media Alami

Lingkungan sekitar digunakan sebagai media pembelajaran adalah bentuk dari sebuah media pembelajaran yang dapat mengoptimalkan segala hal dalam mencapai proses dan hasil pembelajaran yang berkualitas bagi peserta didik. Penggunaan lingkungan sebagai media pembelajaran memiliki beberapa manfaat yang sangat membantu, dikarenakan peserta didik akan beradaptasi langsung dengan peristiwa juga keadaan yang sebenarnya, keadaan yang alami, lebih faktual serta kebenarannya dapat dipertanggung jawabkan. Manfaat dari penggunaan lingkungan sebagai media pembelajaran diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Media pembelajaran yang tersedia di lingkungan sekitar benar-benar tidak terbatas, sehingga dapat memperkaya pengetahuan peserta didik tanpa dibatasi oleh waktu dan juga tempat

⁴²Deri Fadly Prataa, "Pemaparan Media Lingkungan Sekolah dengan Pembelajaran Model Inkuiri dalam Meningkatkan Kemampuan Penguasaan Konsep Sikap Pedl Lingkungan Siswa," *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, Vol. 3, No. 2, (Desember 2016), 23.

- b. Dapat dipastikan bahwa kegiatan proses belajar mengajar akan lebih bermakna, dikarenakan peserta didik beradaptasi atau berhadapan langsung dengan situasi yang sebenarnya sehingga memenuhi prinsip kekonkritan dalam proses belajar sebagai salah satu prinsip pembelajaran peserta didik.
- c. Dalam kegiatan proses belajar akan terjadinya proses pembentukan kepribadian peserta didik menjadi lebih baik, misalnya peserta didik akan lebih menjaga lingkungan, peserta didik lebih mencintai lingkungan, peserta didik menjaga kebersihan, dan peserta didik tidak merusak tanaman.
- d. Dalam kegiatan proses belajar tentu akan lebih menarik dan menumbuhkan antusiasme peserta didik untuk lebih rajin serta gemar dalam belajar, sehingga dengan cara demikian maka kegiatan proses belajar tentu tidak akan membosankan bagi peserta didik.
- e. Dengan memanfaatkan lingkungan sebagai media pembelajaran tentu akan menumbuhkan aktivitas belajar peserta didik yang menjadi lebih meningkat dengan penggunaan berbagai cara atau metode pembelajaran yang bervariasi, misalnya melakukan proses pengamatan, melakukan pembuktian sesuatu, dan lain sebagainya.⁴³

⁴³ Dwi Retno, "Manfaat Lingkungan Sebagai Media Pembelajaran Untuk Siswa SD", <https://dhoeach.blogspot.com/2012/11/manfaat-lingkungan-sebagai-media.html>, Diakses 15 Juni 2020

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa manfaat yang didapat dari penggunaan lingkungan sebagai media pembelajaran adalah perlu ada kreativitas dan inovatif dari guru agar kegiatan proses belajar mengajar tepat pada tujuan.

4. Kelebihan Media Alami

Kelebihan dari media alami yakni mampu memberikan pengalaman yang benar-benar nyata kepada peserta didik.⁴⁴ Sedangkan Nana Sudjana dan Ahmad Rivai berpendapat bahwa kelebihan dari menggunakan sesuatu yang ada di lingkungan sekitar sebagai media dalam kegiatan proses belajar mengajar adalah sebagai berikut:

- a. Dalam kegiatan proses belajar mengajar, motivasi belajar peserta didik akan lebih meningkat apabila pembelajarannya dapat membuat peserta didik merasa tertarik dan juga tidak mudah merasa bosan.
- b. Belajar tentu lebih bermakna dan juga peserta didik lebih mudah untuk memahami isi materi yang disampaikan oleh guru, karena peserta didik mengalami langsung dengan situasi dan juga keadaan yang alamiah atau nyata.
- c. Bahan-bahan yang dapat dipelajari lebih banyak dan juga lebih nyata atau lebih faktual sehingga kebenarannya lebih akurat
- d. Dalam kegiatan proses belajar peserta didik lebih kompleks, lebih luas atau lebih umum serta lebih aktif karena dalam kegiatan tersebut dapat

⁴⁴Sri Wahyuni, "Upaya Peningkatan Keterampilan Sains dengan Pemanfaatan Potensi Daerah Pulau Buhias sebagai Media Realia dalam Pembelajaran IPA di Daerah Terdepan, Terluar, dan Tertinggal (3T) Kabupaten Sitaro- Sulawesi Utara," *Jurnal Pendidikan Biologi*, Vol. 6, No. 1, (Agustus, 2014), 51

- dilakukan secara bervariasi misal diantaranya yaitu mengamati, bertanya, wawancara, demonstrasi, membuktikan, menguji fakta serta yang lainnya.
- e. Sumber belajar bervariasi bisa didapatkan dari lingkungan alam, lingkungan social, dan juga lingkungan buatan.
 - f. Peserta didik mampu memahami dan memaknai aspek-aspek kehidupan yang ada di lingkungan sekitar.⁴⁵

Dalam jurnal Rizal Hendi Ristanto menjelaskan bahwa keuntungan atau kelebihan menggunakan media lingkungan dalam kegiatan proses belajar mengajar adalah sebagai berikut:

- a. Tidak membutuhkan biaya yang banyak, karena benda-benda atau makhluk hidup yang ada di lingkungan sekitar
- b. Tidak sulit untuk dilakukan, serta tanpa membutuhkan peralatan yang lebih khusus
- c. Pembelajaran tidak abstrak serta mampu menciptakan pembelajaran yang lebih nyata kepada peserta
- d. Pembelajaran lebih kontekstual karena benda yang ada atau sesuatu yang terjadi benar-benar dari lingkungan sekitar peserta didik, yang tentu sesuai dengan karakteristik peserta didik.
- e. Hasil kegiatan proses belajar mengajar yang didapatkan dari penggunaan media lingkungan, peserta didik mampu menerapkan atau mengaplikasikan secara langsung dalam kehidupan sehari-hari

⁴⁵Nana Sudjana, Ahmad Rivai, *Media Pengajaran*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2017), 208-209

dikarenakan apa yang ditemukan oleh peserta didik benar-benar ada di lingkungan sekitar

- f. Dengan menggunakan media lingkungan dapat memberikan pengalaman yang secara langsung kepada peserta didik. Karena dengan media lingkungan, tentu peserta didik langsung berinteraksi dengan keadaan secara alamiah atau nyata.
- g. Peserta didik lebih mudah untuk mencerna benda-benda atau kejadian yang dialami secara langsung dari lingkungan sekitar.⁴⁶

Hamalik memaparkan bahwa keuntungan dari penggunaan lingkungan sebagai media pembelajaran yang dikutip dari jurnal yang ditulis oleh Ayu Laksami Dewi, dan kawan-kawan diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Tidak membutuhkan biaya yang banyak, karena semua yang digunakan sudah tersedia di lingkungan.
- b. Pelajaran lebih konkrit karena peserta didik mengalami langsung secara alamiah
- c. Benda-benda tersebut ada di lingkungan peserta didik, dan harus disesuaikan dengan karakteristik peserta didik
- d. Dari materi pelajaran yang didapat oleh peserta didik, dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari karena benda ataupun peristiwa tersebut ada di kehidupannya

⁴⁶Rizal Hendi Ristanto, "Pembelajaran Biologi Berbasis Inkuiri Terbimbing dengan Multimedia dan Lingkungan Rill terhadap Prestasi Belajar," *Jurnal Education*, Vol. 6, No. 1, (Juni 2011), 60

- e. Peserta didik lebih mudah untuk mencerna benda ataupun peristiwa yang ada di lingkungan
- f. Media lingkungan dapat memberikan pengalaman yang secara langsung kepada peserta didik.⁴⁷

Untuk itu dari beberapa kelebihan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan lingkungan sebagai media dalam kegiatan proses belajar mengajar dapat berpengaruh pada motivasi belajar peserta didik.

5. Kekurangan Media Alami

Setiap media yang digunakan, selain memiliki kelebihan tentu juga memiliki kelemahan atau kekurangan. Dan kelemahan atau kekurangan dari penggunaan media lingkungan menurut Uno adalah sebagai berikut:

- a. Lingkungan di setiap daerah berbeda. Ada lingkungan di dataran rendah dan ada juga lingkungan di dataran tinggi
- b. Selalu saja ada perubahan kondisi lingkungan disaat pergantian musim
- c. Terjadinya bencana alam.⁴⁸

Kelemahan atau kekurangan dari media alami menurut Nana Sudjana dan Rivai adalah sebagai berikut:

⁴⁷Ayu Laksami Dewi, dkk, "Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe TPS Berbantuan Media Lingkungan terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Gugus III Gianyar," *Jurnal Mimbar PGSD Universitas Ganesha*, Vol. 2, No. 1, (2014), 4

⁴⁸Syofindah Ifrianti, "Pemanfaatan Lingkungan Sekitar sebagai Media Pembelajaran IPS untuk Meningkatkan Aktivitas dan hasil Belajar Peserta Didik Kelas III MIN 10 Bandar Lampung," *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, Vol. 3, No. 2, (Desember 2016), 5

- a. Kegiatan pembelajaran kurang dipersiapkan sebelumnya sehingga peserta didik tidak melakukan kegiatan yang diharapkan sehingga terkesan main-main
- b. Terkesan waktu yang dibutuhkan adalah waktu yang cukup lama, sehingga guru menghabiskan waktu belajar di kelas
- c. Sempitnya pandangan guru bahwa pembelajaran hanya dilakukan di dalam kelas.⁴⁹

b. Media Gambar

1. Pengertian Media Gambar

Media gambar adalah hasil ulang dari bentuk asli dalam dua dimensi yang berupa foto atau lukisan.⁵⁰ Sudjana berpendapat bahwa media gambar artinya sama dengan media visual dalam bentuk grafik. Masih menurut sudjana bahwa media grafik merupakan media yang hasil gabungan antara nyata dengan imajinasi yang jelas dalam sebuah gabungan pengungkapan kata-kata dan juga gambar. Menurut Arsyad media gambar merupakan bermacam kejadian, objek yang dituangkan dalam bentuk gambar, garis, kata, symbol, maupun gambaran yang dari sekian itu merupakan media visual. Sedang Sudirman berpendapat bahwa media gambar adalah media yang paling umum dan juga paling mudah dimengerti.⁵¹

⁴⁹Nana Sudjana, Ahmad Rivai, *Media Pembelajaran*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2017), 209

⁵⁰Musfiquon, *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2012), 73

⁵¹Sarwik Utami, "Penggunaan Media Gambar untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas III Sekolah Dasar," *Jurnal Primary Program Studi PGSD Universitas Riau*, Vol. 7, No. 1, (April 2018), 141

Richard E. Mayer menjelaskan bahwa media gambar adalah setiap bentuk grafis statis ataupun dinamis diantaranya: foto, grafik, denah, ilustrasi (yang terdiri dari dua atau lebih gambar), serta animasi atau kartun.⁵² Media gambar yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah media gambar berbentuk foto. Foto adalah potret nyata objek, kejadian atau peristiwa diambil melalui kamera. Untuk itu, foto merupakan media pembelajaran yang sangat konkrit atau realistik. Menurut Arif, S. Sadiman, dan kawan-kawan bahwa media foto adalah tangkapan visual dari suatu objek, benda atau peristiwa yang disajikan melalui foto/gambar.⁵³

Jadi, media gambar merupakan media yang serupa dengan bentuk asli yang dituangkan dalam bentuk gambar diam di kertas berupa foto yang diambil melalui kamera, untuk memudahkan pemahaman bagi peserta didik tentang materi yang dijelaskan.

2. Karakteristik Media Gambar

Menurut Sudjana dan Rivai yang dimaksud dengan karakteristik media gambar adalah sebagai berikut:

- a. Gambar merupakan dua dimensi, dan dari sudut pandang pembelajaran menjadi sangat penting. Semua jenis media pembelajaran dilihat dari sudut mata pelajaran yang perlu untuk diperhatikan dan juga dipahami.
- b. Berupa gambar tetap atau gambar diam, misalnya gambar pemandangan, gambar pohon-pohonan, gambar manusia, dan juga gambar binatang.

⁵²Richard E. Mayer, "Multimedia Prinsip-prinsip dan Aplikasi," (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), 95-99

⁵³Arif, S. Sadiman, dkk, "*Media Pendidika; Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*," (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), 29

- c. Gambar dapat memberikan kesan gerak, seperti daun-daun yang bergoyang karena tiupan angin, lalu lalanganya kendaraan, binatang yang sedang memangsa mangsanya ataupun sedang melompat. Dari semua itu dapat diamati dan dihayati dari gambar tersebut dengan sangat mudah.
- d. Nilai pada gambar akan lebih bermakna jika fokus pada satu gagasan utama. Karena dengan adanya satu pusat perhatian pada gagasan pokok tersebut maka akan mendukung pada pesan yang disampaikan
- e. Gambar memberikan kesempatan secara individu untuk mengamati secara rinci tentang apa yang dipelajari
- f. Gambar dapat memberikan penjelasan dari berbentuk konkrit sampai pada gagasan yang abstrak.⁵⁴

3. Manfaat Media Gambar

Media yang dibuat serta yang digunakan tentu memiliki manfaat dalam kegiatan proses belajar mengajar. Dan manfaat dari media gambar untuk peserta didik menurut Safitri adalah sebagai berikut:

- a. Untuk membantu memudahkan pemahaman peserta didik
- b. Untuk membantu memperjelas serta memperbesar bagian yang penting yang kecil agar dapat diamati
- c. Untuk membantu mempermudah pemahaman peserta didik yang bersifat abstrak.⁵⁵

⁵⁴Evana Nurhayani, "Penggunaan Media Gambar untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Deskripsi Siswa Kelas II Sekolah Dasar," *JPGSD*, Vol. 1, No. 2 (2013), 3.

⁵⁵Evana Nurhayaat, "Penggunaan Media Gambar untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Deskripsi Siswa Kelas II Sekolah Dasar," *Jurnal PGSD*, Vol. 1, No. 2, (2013), 3

- d. Untuk menarik peserta didik dalam proses belajar mengajar
- e. Untuk meningkatkan suatu uraian. Informasi yang ada dapat diperluas dengan kata-kata yang membutuhkan uraian panjang
- f. Media dapat memperjelas dan mempermudah pemahaman yang disampaikan oleh guru kepada penerima pesan yakni peserta didik.⁵⁶

4. Kelebihan Media Gambar

Setiap media yang digunakan dalam kegiatan proses belajar mengajar tentu memiliki kelebihan. Dan kelebihan dari media gambar menurut Wina Sanjaya adalah sebagai berikut:

- a. Sangat mudah untuk didapat
- b. Harganya sangat murah
- c. Sangat mudah untuk digunakan
- d. Mampu menggambarkan secara jelas suatu masalah
- e. Lebih nyata atau realistis
- f. Mampu membantu pengawasan dan juga pengamatan
- g. Serta mampu dijadikan solusi untuk mengatasi keterbatasan ruang.⁵⁷

Sedang kelebihan media gambar menurut Sadiman sebagai berikut:

- a. Sifatnya nyata lebih realistis menunjukkan pokok permasalahan yang dibandingkan dengan gambar verbal semata
- b. Gambar mampu mengatasi batasan ruang dan juga waktu

⁵⁶Sarwik Utami, "Penggunaan Media Gambar untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas III Sekolah Dasar," *Jurnal Primary Program Studi PGSD Universitas Riau*, Vol. 7, No. 1, (April, 2018), 142

⁵⁷ Wina Sanjaya, *Media Komunikasi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2012), 166-167

- c. Gambar mampu mengatasi batasan pengamatan
- d. Gambar dapat memperjelas sebuah masalah kesalah pahaman dalam berbagai bidang sehingga mampu mengatasi kesalahpahaman tersebut.
- e. Harganya murah dan juga mudah untuk didapatkan serta tanpa menggunakan peralatan yang khusus saat digunakan.⁵⁸

5. Kekurangan Media Gambar

Sebuah media yang memiliki kelebihan tentu juga memiliki kekurangan. Dan kekurangan dari media gambar menurut Wina Sanjaya adalah sebagai berikut:

- a. Foto dan gambar merupakan media visual yang hanya mengenalikan indra penglihatan, sehingga media ini tidak dapat memberikan informasi yang mendalam tentang sesuatu hal, serta hanya dapat digunakan oleh orang-orang yang memiliki indra penglihatan yang normal dan jelas
- b. Tidak seluruh bahan pelajaran dapat disajikan dengan media gambar. Karena bahan pelajaran yang mengenai proses yang mengandung gerakan-gerakan tertentu kurang efektif disajikan melalui gambar/foto.⁵⁹

Adapun kelemahan atau kekurangan dari media gambar menurut Sadiman adalah sebagai berikut:

- a. Hanya pada media visual

⁵⁸Arief S. Sadiman, dkk, *Media Pendidikan; Pengertian, pengembangan, dan pemanfaatan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), 29-31

⁵⁹Wina Sanjaya, *Media Komunikasi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2012), 167

- b. Ukuran gambarnya seringkali kurang tepat untuk pengajaran dalam bentuk kelompok
- c. Guru harus terampil dalam memanfaatkan media gambar
- d. Sekedar menekankan pandangan indah mata
- e. Gambar benda yang terlalu kompleks, kurang efektif untuk kegiatan pembelajaran
- f. Ukurannya terbatas untuk kelompok besar
- g. Memerlukan keterbatasan sumber dan keterampilan kejelian untuk dapat memanfaatkannya.⁶⁰

Sesuai dengan penjelasan sebelumnya maka yang dimaksud dengan media alami dan media gambar adalah media yang sudah ada lingkungan secara alamiah dan media gambar yang sederhana dapat dibuat sendiri oleh guru, serta disenangi oleh peserta didik. Media alami dan media gambar sangat cocok digunakan dalam proses pembelajaran untuk peserta didik tingkat MI/SD.

c. Motivasi Belajar IPA

1. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi adalah rangsangan yang timbul dari dalam diri individu untuk kemudian melakukan tindakan. Agar tindakan dan perilaku yang dilakukan sesuai dengan harapan, maka perlu adanya motivasi yang dapat mendorong individu

⁶⁰Arif S. Sadiman, dkk, *Media Pendidikan; Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*, (Jakarta: Pustekom Dikbud dan PT. Raja Grafindo Persada, 2002), 29-30

untuk melakukan tindakan yang diharapkan.⁶¹ Motivasi menurut Atkinson merupakan kecenderungan bertindak untuk menghasilkan satu atau lebih pengaruh-pengaruh. Freud menjelaskan bahwa motivasi merupakan energi *phisik* yang memberi kekuatan kepada manusia untuk melakukan tindakan tertentu.⁶²

Dalam buku psikologi pendidikan, Dalyono menjelaskan bahwa “motivasi merupakan daya penggerak atau pendorong untuk dapat melakukan suatu pekerjaan, yang bisa berasal dari dalam diri dan juga dari luar diri”. Mc Donal menjelaskan bahwa motivasi merupakan karakteristik personal yang menjadi *energy*, *antusiasme*, semangat, kekuatan, keteguhan, dan kebutuhan untuk berperilaku dan mencapai prestasi.⁶³ Sardiman menjelaskan bahwa motivasi merupakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, agar seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka, maka akan berusaha untuk menghilangkan ketidak sukaan itu.⁶⁴

Secara umum belajar merupakan suatu proses perubahan pada diri peserta didik setelah mempelajari suatu objek yakni kognitif, afektif dan psikomotorik. Good dan Brophy berpendapat bahwa belajar adalah sebuah proses atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang yakni peserta didik untuk mendapatkan sebuah pengalaman yang baru. Sedangkan belajar menurut Hamzah Uno adalah sebuah

⁶¹Joni, “Hubungan Media Pembelajaran dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Bidang Studi Sejarah Siswa SMA Negeri 3 Lumajang,” *Jurnal Penelitian dan Pendidikan IPS (JPPI)*, Vol. 9, No. 2 (2015), 1201

⁶²Esa Nur Wahyuni, *Motivasi dalam Pembelajaran*, (Cet. I; Malang: UIN Malang Press, 2009), 12

⁶³Esa Nur Wahyuni, *Motivasi dalam Pembelajaran*, (Cet. I; Malang: UIN Malang Press, 2009), 12

⁶⁴Hery Susilo, “Pengaruh Motivasi Belajar Siswa dan Media Pembelajaran dengan Menggunakan LCD terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IX Mata Pelajaran Bahasa Inggris di SMA Negeri 3 Kota Probolinggo,” *Jurnal Penelitian dan Pendidikan IPS (JPPI)*, Vol. 10. No. 2 (2016), 221

pengalaman baru yang didapat oleh seseorang yakni peserta didik yang terbukti dengan adanya perubahan yang tidak mutlak untuk menetap atau bisa berubah.⁶⁵

Hilgrat dan Bower menjedefenisikan belajar merupakan sebuah proses kegiatan serta penguasaan tentang sesuatu. Artinya bahwa seseorang atau para peserta didik mampu Mendapat pengetahuan ataupun mampu menguasai pengetahuan, karena melalui adanya pengalaman, ingatan, menemukan ataupun mendapat informasi.⁶⁶ Sedangkan motivasi belajar menurut Clayton Alderferen adalah kecenderungan peserta didik dalam melakukan kegiatan belajar yang didorong oleh hasrat untuk mencapai prestasi atau hasil belajar sebaik mungkin.⁶⁷

Motivasi belajar menurut Hamzah B. Uno adalah sebuah dorongan dari dalam ataupun dari luar diri pada peserta didik yang melakukan aktivitas belajar atau sedang dalam kegiatan belajar.⁶⁸ Jadi, Motivasi belajar adalah berupa dorongan yang timbul dari luar dan dari dalam diri peserta didik yang sedang mengikuti kegiatan proses belajar mengajar untuk melakukan perubahan tingkah laku. Adapun indikator dari motivasi yang terdapat pada diri peserta didik adalah sebagai berikut:

- a. Tekun menghadapi tugas
- b. Ulet menghadapi kesulitan
- c. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah

⁶⁵ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 15

⁶⁶ aharuddin dan Esa Wahyuni, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2010), 13.

⁶⁷ Ghulham Hamdu, dan Lisa Agustina, "Pengaruh Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar IPA di Sekolah Dasar," *Jurnal Penelitian Pendidikan*, Vol. 12. No. 1. (April, 2011), 83

⁶⁸ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 31

- d. Lebih senang bekerja mandiri
- e. Cepat bosan ada tugas-tugas yang rutin
- f. Dapat mempertahankan pendapatnya
- g. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini
- h. Senang mencari dan menemukan solusi.⁶⁹

Sardiman menyimpulkan bahwa, jika peserta didik memiliki indikator seperti yang di atas, maka dapat dikatakan peserta didik memiliki motivasi belajar yang tinggi. Dan indikator dari motivasi belajar tersebut akan sangat penting dalam kegiatan proses belajar mengajar.

Hamzah B. Uno berpendapat bahwa, indikator peserta didik memiliki motivasi adalah sebagai berikut:

- a. Peserta didik lebih senang belajar mandiri dalam pelajaran
- b. Peserta didik rajin ke sekolah
- c. Peserta didik senang mencari dan mengerjakan masalah
- d. Peserta didik menguasai materi pelajaran
- e. Peserta didik tekun menghadapi tugas
- f. Peserta didik ulet menghadapi kesulitan pelajaran.⁷⁰

Indikator motivasi belajar baik instrinsik maupun ekstrinsik menurut Hamzah B. Uno yang dikutip dari jurnal yang ditulis oleh Desy Ayu Nurmala, Lulup Endah Tripalupi, dan Naswan Suharsono adalah sebagai berikut:

⁶⁹Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers), 82-83

⁷⁰Rumidani, "Implementasi Pembelajaran Tematik Berbasis Lingkungan untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Calistung Siswa Sekolah Dasar", e-Jurnal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha, Vol. 4, (2014), 3

- a. Adanya hasrat dan keinginan berhasil
- b. Adanya dorongan dan kebutuhan belajar
- c. Adanya penghargaan dalam kegiatan proses belajar
- d. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar
- e. Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan peserta didik belajar dengan baik.⁷¹

Jadi, dari pengertian dan juga indikator yang telah dipaparkan maka dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar peserta didik merupakan keinginan peserta didik untuk dapat melakukan kegiatan proses belajar agar belajarnya tercapai pada tujuan dengan melalui dorongan dari diri sendiri ataupun dari guru.

2. Macam-macam Motivasi

Motivasi yang berasal dari diri peserta didik yang dibawah sejak lahir serta motivasi yang berasal dari lingkungan, keduanya merupakan motivasi yang memiliki peran yang sangat penting pada setiap diri peserta didik. Berikut penjelasan tentang macam-macam motivasi:

- a. Motivasi instrinsik

Maksud dari motivasi instrinsik merupakan motif-motif yang berfungsi atau aktif tanpa ada rangsangan dari luar, disebabkan pada diri setiap orang telah memiliki dorongan untuk melakukan sesuatu (apa bila orang yang suka membaca, maka tanpa didorongpun orang tersebut pasti membaca karena ingin mendapatkan

⁷¹Desy Ayu Nurmala, dkk, "Pengaruh Motivasi Belajar dan Aktivitas Belajar terhadap Hasil Belajar Akuntansi", Jurnal Pendidikan Ekonom Undiksha, Vol. 4, No. 1, (2014), 4

pengetahuan).⁷² Motivasi instrinsik merupakan motivasi untuk melibatkan peserta didik dalam sebuah aktivitas karena nilai atau manfaat aktivitas itu sendiri.⁷³ Jadi, motivasi instrinsik merupakan keinginan pada diri peserta didik yang ada sejak lahir tanpa harus ada pendukung atau rangsangan dari lingkungan sekitar.

b. Motivasi ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik merupakan motif-motif yang berfungsi apabila ada perangsang dari luar (seseorang belajar, dikarenakan untuk mendapatkan nilai yang bagus).⁷⁴ Motivasi ekstrinsik merupakan motif-motif yang aktif dan berfungsi karena adanya rangsangan atau dorongan dari luar diri individu. Motivasi yang disebabkan dari faktor luar individu.⁷⁵ Jadi, motivasi ekstrinsik merupakan motivasi atau keinginan peserta didik karena ada faktor atau pengaruh dari luar diri peserta didik.

Nasution menjelaskan bahwa motif atau penyebab siswa belajar ada dua yakni, Siswa belajar karena didorong oleh keinginan untuk mengetahuinya, dan siswa belajar supaya mendapat nilai yang baik, naik kelas, mendapatkan ijazah dan sebagainya.⁷⁶

⁷²Sardirma, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers), 85, 86, 90

⁷³Dale H. Schunk, dkk, *Motivasi dalam Pendidikan Teori, Penelitian, dan Aplikasi*, (Jakarta: Indeks, 2012), 405

⁷⁴Sardirma, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers), 85, 86

⁷⁵Hery Susilo, "Pengaruh Motivasi Belajar Siswa dan Media Pembelajaran dengan Menggunakan LCD terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IX Mata Pelajaran Bahasa Inggris di SMA Negeri 3 Kota Probolinggo," *Jurnal Penelitian dan Pendidikan IPS (JPPI)*, Vol. 10. No. 2 (2016), 221

⁷⁶Kasih Haryo Basuki, "Pengaruh Kecerdasan Spritual dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika," *Jurnal Format*, 5 (2): 120-13, (2015), 124.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Ada beberapa factor motivasi belajar yang dikemukakan oleh Dimiyati dan Mudjiono dalam buku belajar dan pembelajaran adalah sebagai berikut:

a. Cita-cita atau aspirasi siswa

Motivasi belajar muncul pada kemauan anak dari sejak kecil misalnya keinginan belajar berjalan, membaca, menyanyi, merebut mainan, makan dan lainnya. Keberhasilan mencapai keinginan tersebut menumbuhkan kemauan berat, dan dapat menimbulkan cita-cita dalam kehidupan. Dan cita-cita tersebut yang akan mempengaruhi motivasi dan meperkuat motivasi belajar.

b. Kemampuan peserta didik

Keinginan peserta didik perlu diiringi dengan kemampuan atau kecakapan untuk mencapainya. Misalnya keinginan membaca maka harus diiringi dengan kemampuan mengenal dan mengucapkan bunyi huruf. Kemampuan yang dimaksud yakni kemampu belajar peserta didik yakni merupakan factor yang dapat mempengaruhi motivasi

c. Kondisi peserta didik

Kondisi peserta didik yakni kondisi jasmaniah dan rohaniah dapat mempengaruhi motivas belajar.

d. Kondisi lingkungan peserta didik

Lingkungan peserta didik yakni keadaan alam, lingkungan tempat tinggal, pergaulan teman sebaya, serta kehidupan bermasyarakat yang dapat mempengaruhi motivasi.

e. Unsur-unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran

Peserta didik memiliki perasaan, perhatian, kemauan, ingatan, serta pikiran yang mengalami perubahan berkat pengalaman hidup. Unsur dinamis dalam belajar juga dapat mempengaruhi motivasi belajar peserta didik.

f. Upaya guru dalam membelajarkan peserta didik

Upaya guru dalam pembelajaran peserta didik adalah faktor yang mempengaruhi motivasi belajar peserta didik, dan upaya yang dimaksud adalah bagaimana guru mempersiapkan diri dalam membelajarkan peserta didik. Jika upaya tersebut dilaksanakan dengan berorientasi pada kepentingan peserta didik, tentu diharapkan mampu memunculkan motivasi belajar peserta didik.⁷⁷

d. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

1. Pengertian IPA

IPA singkatan Ilmu Pengetahuan Alam yang merupakan terjemahan dari kata-kata bahasa inggris "*Natural Science*". IPA atau *science* disebut sebagai ilmu tentang alam, ilmu yang mempelajari peristiwa-peristiwa yang terjadi di alam. Webster's, menyatakan *natural science* atau ilmu pengetahuan alam adalah

⁷⁷Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), 97-99

pengetahuan tentang alam dan gejala-gejalahnya. Sedangkan Purnell's mengemukakan bahwa ilmu pengetahuan alam merupakan pengetahuan manusia yang luas yang didapatkan dengan cara observasi dan eksperimen yang sistematis, serta dijelaskan dengan bantuan aturan-aturan, hukum-hukum, prinsip-prinsip, teori-teori dan hipotesa-hipotesa.⁷⁸

Menurut Asy'ari dan Muslichah IPA merupakan sebuah keterampilan proses yang dilatih dalam kegiatan proses belajar mengajar yang diantaranya meliputi keterampilan proses dasar yakni mengobservasi, mengukur, mengklasifikasikan, mengkomunikasikan, mengenal hubungan ruang dan waktu, dan juga keterampilan proses terintegrasi misalnya merancang dan melakukan percobaan atau eksperimen yang meliputi menyusun hipotesis, menentukan variabel, menyusun definisi operasional, menafsirkan data dan menganalisis data.⁷⁹ Sedangkan Nash berpendapat bahwa IPA merupakan suatu cara atau metode untuk mengamati alam. Ia lanjut menjelaskan bahwa cara IPA mengamati dunia ini bersifat analitis, lengkap, cermat, serta menghubungkan satu fenomena dengan fenomena yang lain sehingga keseluruhannya membentuk suatu perspektif yang baru tentang objek yang diamatinya itu.⁸⁰

Jadi, keterampilan proses belajar mengajar IPA pada tingkat dasar SD/MI diantaranya keterampilan dasar dan juga keterampilan terintegrasi. Dari kedua keterampilan tersebut dapat melatih peserta didik untuk menemukan dan juga

⁷⁸Sri M. Iskandar, Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam,

⁷⁹Para Mita Purbosari, "Pembelajaran Berbasis Proyek Membuat Ensiklopedia Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) untuk Meningkatkan *Academic SKIL* pada Mahasiswa", *Jurnal Scholaria*, Vol. 6, No. 3, (September 2016), 233

⁸⁰Binti Muakhirin, "Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Pendekatan Pembelajaran Inkuiri pada Siswa SD", *Jurnal Ilmiah Guru "COPE"*, No. 01, (Mei 2014), 53

menyelesaikan masalah secara ilmiah untuk menghasilkan produk-produk IPA diantaranya fakta, generalisasi, hukum dan teori-teori baru.

2. Karakteristik IPA

Menurut Harlen ada tiga karakteristis sains diantaranya adalah: *pertama*, memandang bahwa setiap orang mempunyai kewenangan untuk menguji validitas prinsip dan teori ilmiah meskipun kelihatannya logis dan dapat dijelaskan secara hipotesis. Teori dan prinsip berguna jika sesuai dengan kenyataan yang ada. *Kedua*, memberi pengertian adanya hubungan antara fakta-fakta yang diobservasi yang memungkinkan penyusunan prediksi sebelum pada kesimpulan. Teori yang disusun harus didukung oleh fakta-fakta dan data yang diuji kebenarannya. *Ketiga*, memberi makna bahwa teori *sains* bukanlah kebenaran yang akhir tetapi akan berubah atas dasar perangkat pendukung teori tersebut. Hal ini memberi penekanan pada kreativitas dan gagasan tentang perubahan yang telah lalu dan kemungkinan perubahan di masa depan, serta pengertian tentang perubahan itu sendiri.⁸¹

3. Hakikat dan Tujuan Pembelajaran IPA

Dalam kurikulum IPA sekolah dasar, pembelajaran IPA sebaiknya memuat tiga hal komponen diantaranya sebagai berikut:

- a. Pengajaran IPA harus merangsang pertumbuhan intelektual dan perkembangan peserta didik

⁸¹Para Mitta Purbosari, "Pembelajaran Berbasis Proyek Membuat Ensiklopedia Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) untuk Meningkatkan *Academic SKIL* pada Mahasiswi", *Jurnal, Scholaria*, Vol. 6, No. 3, (September 2016), 233

- b. Pengajaran IPA harus melibatkan peserta didik dalam kegiatan-kegiatan praktikum/percobaan tentang hakikat IPA
- c. IPA pada sekolah dasar seharusnya mendorong dan merangsang terbentuknya sikap ilmiah, mengembangkan kemampuan penggunaan ketrampilan IPA, menguasai pola dasar pengetahuan IPA, dan merangsang tumbuhnya sikap berpikir kritis dan rasional.

Para pakar pendidikan IPA dari UNESCO tahun 1993 telah mengadakan konferensi dan menyimpulkan bahwa pendidikan IPA bertujuan untuk:

- a. Membantu peserta didik untuk dapat berpikir logis terhadap kejadian sehari-hari dan memecahkan masalah sederhana yang dihadapinya.
- b. Membantu dan meningkatkan kualitas hidup manusia
- c. Membekali peserta didik yang akan menjadi penduduk dimasa mendatang agar dapat hidup di dalamnya
- d. Menghasilkan perkembangan pola berpikir yang baik
- e. Membantu secara positif pada peserta didik untuk dapat memahami mata pelajaran lain terutama bahasa dan matematika.⁸²

B. Kerangka Pikir Penelitian

Kerangka pikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang akan diidentifikasi sebagai masalah yang penting.⁸³ Penelitian ini terdapat variabel bebas yakni penggunaan media

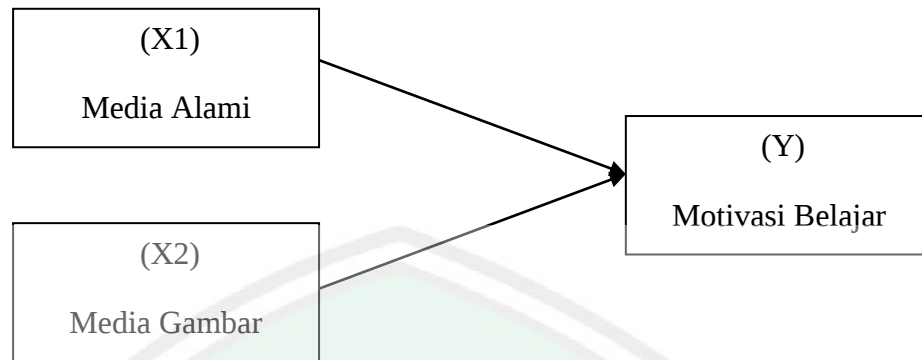
⁸²Binti Muakhirin, "Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Pendekatan Pembeajaran Inkuiri pad Siswa SD", *Jurnal Ilmiah Guru "COPE"*, No. 01, (Mei 2014), 53

⁸³Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Cet. I; Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), 117

alami dan media gambar, serta motivasi belajar sebagai variabel terikat. Dalam kerangka pikir penelitian ini peneliti akan merumuskan bahwa penggunaan media alami dan media gambar memiliki pengaruh yang berbeda terhadap motivasi belajar peserta didik. Ada beberapa alasan kenapa media alami dan media gambar dianggap sebagai media yang berpengaruh dalam motivasi belajar IPA pada peserta didik kelas IV MI Darul Ulum Kota Batu, Jawa Timur, berikut penjelasannya bahwa:

Media alami dan media gambar dianggap sebagai media yang dapat dilihat langsung oleh peserta didik, yang memiliki kegunaan untuk menjelaskan atau menyampaikan isi materi dari guru kepada peserta didik dengan tujuan agar proses pembelajaran berhasil efisien. Media alami dan media gambar juga berfungsi untuk menarik fokus perhatian peserta didik, memperjelas sajian ide, serta menghiasi fakta-fakta yang mungkin cepat dilupakan jika tidak digambarkan atau tidak dialami langsung oleh peserta didik.

Motivasi merupakan sesuatu hal yang sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran, karena dianggap dapat membantu mendorong peserta didik untuk mengikuti kegiatan proses belajar mengajar. Proses pembelajaran di kelas ataupun diluar kelas selalu dituntut untuk ada motivasi dalam diri peserta didik karena dengan adanya motivasi sebagai factor penting dalam mempengaruhi aspek-aspek pembelajaran. Kerangka pikir dalam penelitian merupakan rentetan yang logis dari pemikiran peneliti untuk memberikan solusi terhadap suatu masalah dalam penelitian, yang secara sederhana kerangka pikir dapat digambarkan dalam bentuk bagan dengan penjelasan sebagai berikut:



2.1 Bagan Kerangka Pikir Penelitian.

Berdasarkan bagan di atas, maka dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media alami dan media gambar untuk menyampaikan materi pelajaran, dapat menarik perhatian peserta didik, memperjelas sajian ide, dan juga mengilustrasikan fakta. Peserta didik lebih mudah untuk termotivasi dalam belajar apa bila guru menjelaskan materi pelajaran dibantu dengan menggunakan media yang sesuai, sehingga hasil belajar meningkat jika motivasi belajar peserta didik juga meningkat.

Media pembelajaran alami dan gambar adalah salah satu cara yang digunakan untuk melihat motivasi belajar peserta didik dimana guru dituntut untuk menggunakan media yang tepat dan sesuai dalam kegiatan proses belajar mengajar. Hal ini dapat memudahkan bagi guru dan juga peserta didik.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis uji beda. Desain yang digunakan adalah studi komparatif bertujuan untuk mencari tahu perbandingan antara dua atau lebih kelompok dari variabel yang diteliti atau menguji coba objek penelitian.

Penelitian ini tidak ada pengontrolan variabel, maupun perlakuan atau manipulasi dari peneliti. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan secara alamiah, dan data yang didapatkan dengan menggunakan instrumen yang bersifat mengukur, kemudian hasil datanya diolah secara statistik untuk mencari perbedaan dari variabel yang diteliti.⁸⁴ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode komparatif karena bertujuan untuk membandingkan efektivitas penggunaan media media alami dan media gambar terhadap motivasi belajar peserta didik kelas IV MI Darul Ulum Kota Batu Jawa Timur.

Pelaksanaannya pada satu kelas atau kelompok yakni kelas IV belajar dengan menggunakan media alami, dan menggunakan media gambar, dengan tujuan untuk mengungkapkan efektivitas penggunaan media alami dan media gambar terhadap motivasi belajar IPA peserta didik kelas IV MI Darul Ulum Kota Batu Jawa Timur.

⁸⁴Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), 56

B. Variabel Penelitian

Variabel yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan variabel bebas dan juga variabel terikat atau variabel sebab akibat. Variabel bebas merupakan variabel yang menyebabkan munculnya variabel terikat. Dan menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah media alami dan media gambar. Sedangkan variabel terikat merupakan variabel yang menjadi akibat munculnya variabel bebas. Dan yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah motivasi belajar peserta didik.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Maksud dari populasi merupakan kelompok yang membuat peneliti tertarik untuk meneliti, dari kelompok populasi tersebut akan dijadikan sebagai objek untuk menjadikan sebuah gagasan hasil penelitian. Jadi, populasi dalam penelitian ini yakni semua peserta didik MI Darul Ulum Kota Jawa Timur, yang berjumlah 185 orang peserta didik dari enam kelas: yakni kelas I berjumlah 23 orang, kelas II berjumlah 20 orang, kelas III berjumlah 26 orang, kelas IV berjumlah 31 orang, kelas V berjumlah 34 orang, dan kelas VI berjumlah 51 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang akan diteliti atau yang menjadi fokus untuk pengambilan data sekunder. Dan menjadi sampel dalam penelitian ini yakni kelas IV MI Darul Ulum Kota Batu Jawa Timur, yang berjumlah 28 orang peserta didik.

D. Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan, maka peneliti melakukan teknik pengumpulan data dengan cara melalui:

1. Angket

Angket adalah cara yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data dengan cara memberikan pertanyaan ataupun pernyataan tertulis kepada peserta didik sebagai responden untuk dijawab. Dan angket tersebut berisi pernyataan tentang ukuran media alami, media gambar dan motivasi belajar yang disusun oleh peneliti, bertujuan untuk lebih dalam untuk mendapat informasi tentang ketiga variabel tersebut. Adapun aspek-aspek untuk menyusun angket diantaranya adalah: aspek identitas, aspek petunjuk, aspek daftar pernyataan/pertanyaan yang digunakan oleh penulis untuk mengetahui motivasi belajar peserta didik kelas IV MI Darul Ulum Kota Batu Jawa Timur.

Dalam hal ini peneliti menyebarkan angket kepada peserta didik kelas IV untuk diisi dan selanjutnya dianalisis. Angket telah dilengkapi dengan alternatif jawaban sehingga peserta didik tinggal memilih salah satu jawaban yang sesuai dengan pilihannya untuk kemudian dijawab. Untuk penskoran angket dibuat berdasarkan skala dari *Likert*, dengan tiga alternative model, diantaranya skala tiga (model tiga pilihan), skala empat (model empat pilihan), skala lima (model lima pilihan).

Alternatif model yang digunakan dalam penelitian ini adalah model empat pilihan atau skala empat dengan pilihan respon nya adalah: S = Selalu, SS =

Sering, KK = Kadng-kadang, TP = Tidak Pernah. Untuk mengukur variabel tersebut, peneliti akan mendeskripsikan menggunakan angka-angka melalui perhitungan statistik manual dan perhitungan melalui *SPSS versi 16,0*

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu cara yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan informasi atau data dari sumber yang jelas dalam pengumpulan data. Maksud dari penggunaan wawancara ini adalah agar peneliti mendapatkan informasi lebih dalam, dari orang yang diwawancara guna untuk mengetahui hal yang berkaitan dengan responden dengan jelas. Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan wawancara dengan kepala sekolah, guru dan juga beberapa peserta didik sebagai perwakilan untuk memperkuat data yang telah terkumpul.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah sebagai alat bantu bagi peneliti untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan judul penelitian, yakni untuk mengetahui perbandingan antara efektifitas penggunaan media alami dan media gambar terhadap motivasi belajar peserta didik kelas IV MI Darul Ulum Kota Batu Jawa Timur. Untuk mendapatkan data terkait variabel tersebut, peneliti menggunakan Instrumen berbentuk non tes diantaranya adalah instrumen daftar angket media alami, media gambar dan motivasi belajar.

Dalam penelitian ini untuk mendapatkan skor ukuran penggunaan media alami, media gambar serta motivasi belajar peserta didik, peneliti menggunakan angket ceklis secara tertutup. Yang dimaksud dengan angket secara tertutup

adalah peserta didik hanya memiliki kesempatan untuk menjawab pernyataan yang telah disiapkan dalam angket dan tidak diizinkan untuk menjawab selain yang disediakan.

Skala media alami, media gambar dan motivasi belajar disusun dengan menggunakan skala *Liker* yang terdiri dari empat alternatif jawaban. Dalam memberikan respon terhadap pernyataan-pernyataan dalam skala *Likert*, peserta didik menunjukkan/memilih Apakah selalu, sering, kadang-kadang, atau tidak pernah terhadap tiap-tiap pernyataan.

Angket yang digunakan untuk mendapatkan data tentang media alami, media gambar dan motivasi belajar berbentuk pernyataan positif dan negatif dan dibuat berdasarkan indikator. Indikator untuk angket media alami berdasarkan teori Hamalik, indikator untuk angket media gambar berdasarkan teori Sudjana, serta indikator untuk motivasi belajar berdasarkan teori Hamzah Uno. Pada setiap angket memiliki jumlah item pernyataan yang sama.

Tabel 3.1

Indikator Angket Media Alami Menurut Hamalik

Variabel	Indikator	No Item		Jumlah Item
		Positif	Negatif	
Media Alami (X1)	Menyenangkan	1,2,3,4	7,8,9,10	8
	Mudah ditemukan		11	1
	Bentuk nyata/asli	5	12	2
	Bebas Memperoleh pengetahuan	6	13,14	3
	Jumlah			14

Tabel 3.2

Indikator Angket Media Gambar Menurut Sadiman

Variabel	Indikator	No Item		Jumlah Item
		Positif	Negatif	
Media Gambar (X2)	Warna menarik	1,2,3,4	9,10,11,12	8
	Ukuran harus seimbang dan jarak suatu objek jelas	5,6	13,14	4
	Gambar sesuai dengan tema materi	7,8,	15,16,17	5
	Jumlah			17

Tabel 3.3

Indikator Angket Motivasi Belajar Menurut Hamzah B. Uno

Variabel	Indikator	No Item		Jumlah Item
		Positif	Negatif	
Motivasi Belajar	Adanya penghargaan dalam belajar	1,2	8,9,10,11	6
	Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	3,4	12,13	4
	Adanya lingkungan belajar yang kondusif	5,6,7	14,15,16	6
	Jumlah			16

Cara pemberian skor pada angket dapat dilihat pada tabel 3.4 sebagai berikut:

Tabel 3.4

Pembobotan Jawaban Angket

No	Keterangan	Skor	
		Positif	Negatif
1	Selalu	4	1
2	Sering	3	2
3	Kadang-kadang	2	3
4	Tidak pernah	1	4

Skor pada tabel di atas menunjukkan bahwa pembobotan nilai pada jawaban angket positif: Selalu (4), Sering (3), Kadang-kadang (2), Tidak pernah (1). Dan pembobotan nilai pada angket negatif: selalu (1), sering (2), kadang-kadang (3), dan tidak pernah (4).

F. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Validitas merupakan instrumen yang dibuat benar-benar layak untuk digunakan untuk mengukur apa yang sebenarnya diukur. Dalam memperoleh data yang benar-benar akurat dan objektif, tentu peneliti harus mempunyai keahlian khusus untuk mengoperasikan konsep dari variabel serta harus mengikuti prosedur yang ditentukan. Dari itu, maka harus dilakukan perhitungan validasi.

Mengukur validitas dilakukan dengan menggunakan *construct validity* atau validitas konsep. Artinya bahwa angket yang dibuat berdasarkan teori atau merujuk pada variabel yang diteliti. Selanjutnya peneliti melakukan uji coba instrumen yang telah disusun bertujuan untuk mengetahui apakah instrumen yang telah disusun oleh peneliti benar-benar instrumen yang baik dan sesuai dengan apa yang seharusnya diukur.

Dalam penelitian ini, uji coba instrumen dilaksanakan di SDIT Ibnu Hajar Kota Batu dengan jumlah responden uji coba sebanyak 24. Alasan pengambilan data uji coba di SDIT karena memiliki karakteristik dan lingkungan yang sama. Dengan menggunakan angket, peneliti langsung membagikan angket secara online

dan juga offline kepada responden dengan bantuan dari guru kelas IV. Setelah itu hasilnya diskor dan dianalisis.

Berdasarkan hasil uji coba yang dilakukan pada tanggal 28 September 2020 di SDIT, maka dapat diketahui kriteria pengujian item pernyataan dikatakan valid atau sah jika $r_{hitung} >$ dari r_{tabel} dan tidak valid jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ dengan taraf signifikan 5%. Selanjutnya peneliti melakukan uji coba instrumen pada peserta didik kelas IV berjumlah 24 peserta didik dan diperoleh hasil pada angket media alami yakni terdapat 4 butir pernyataan yang tidak valid yaitu nomor 5,6,8 dan 15, dan ada 16 pernyataan yang lain dinyatakan valid. Sedangkan diperoleh dari hasil angket media gambar terdapat 1 pernyataan yang tidak valid yakni nomor 8, dan sisanya yang berjumlah 17 pernyataan dikatakan valid. Hasil yang diperoleh dari angket motivasi untuk media alami ada 4 item yang tidak valid yakni nomor 5,6,8 dan 15, dan sisanya ada 14 item yang valid. Pada angket motivasi belajar untuk media gambar terdapat 2 pernyataan yang tidak valid yaitu item nomor 2 dan 3, serta 16 item yang lainnya valid.

Butir pernyataan yang tidak valid tersebut dikarenakan nilai total hitungannya lebih kecil dari r_{tabel} . Selanjutnya pernyataan yang tidak valid tersebut harus diperbaiki atau dibuang. Dan peneliti memutuskan untuk membuang beberapa jumlah pernyataan yang dinyatakan tidak valid. Dengan alasannya karena terdapat beberapa keterbatasan dari peneliti yakni keterbatasan waktu dan juga biaya serta beberapa keterbatasan lainnya yang dialami oleh peneliti.

Rumus yang digunakan untuk menghitung validitas adalah menggunakan *product moment*:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2) (n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y

$\sum x$ = Jumlah nilai variabel x

$\sum y$ = Jumlah nilai variabel y

$\sum xy$ = Jumlah perkalian antara x dan y

$\sum x^2$ = Jumlah kuadrat nilai x

$\sum y^2$ = Jumlah kuadrat nilai y

N = Jumlah responden⁸⁵

2. Uji Reliabilitas

Dimaksud dengan reliabilitas apabila data yang dikumpulkan melalui sebuah instrumen yang konsisten. Berdasarkan hasil perhitungan reliabilitas menggunakan teknik *Alpha Conbrach* melalui hitungan *SPSS* diperoleh reliabilitas *Alpha* sebesar 0,776 melihat kategori interpretasi di atas maka dapat diketahui hasil tersebut masuk dalam kategori tinggi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa angket dalam penelitian ini adalah reliabel sehingga layak dijadikan data penelitian.

⁸⁵Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003),

G. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini tentu harus melalui langkah-langkah yang jelas yang dilakukan oleh peneliti. Dan langkah-langkah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pra penelitian atau observasi awal yang bertujuan untuk melihat situasi dan kondisi di MI Darul Ulum Kota Batu Jawa Timur. Misalnya terkait jumlah ruang belajar, jumlah guru, jumlah peserta didik, dan kegiatan proses belajar mengajar.
2. Dari hasil observasi tersebut maka peneliti akan menemukan berbagai masalah di MI Darul Ulum Kota Batu Jawa Timur. Lalu langkah selanjutnya peneliti menentukan sasaran peneliti yakni populasi dan juga sampel penelitian
3. Menyusun dan menentukan solusi yang akan diteliti di MI Darul Ulum Kota Batu Jawa Timur
4. Membuat instrument angket penelitian
5. Memperbaiki instrument angket. Setelah memperbaiki instrument tersebut selanjutnya dibagikan kepada peserta didik sebagai sasaran penelitian.
6. Mengobservasi kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan media alami dan media gambar
7. Membagikan angket kepada peserta didik
8. Menganalisis dan kemudian membahas data yang telah dikumpul
9. Menyimpulkan

H. Teknik Pengelolaan dan analisis Data

1. Teknik statistik deskripsi

Maksud dari statistik deskripsi yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan data yang telah dikumpulkan dari hasil penelitian, dan tidak bermaksud untuk menyimpulkan sesuatu yang berlaku secara umum ataupun generalisasi.⁸⁶ Dengan demikian, maka statistik deskripsi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh gambaran yang secara jelas untuk menjawab masalah yang ada dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

a. Membuat tabel distribusi frekuensi

Langkah-langkah untuk membuat tabel tersebut adalah sebagai berikut:

1) Menentukan range (jangkauan)

$$R = X_t - X_r$$

Keterangan:

R = range

X_t = data tertinggi

X_r = data terendah.⁸⁷

2) Menentukan jumlah kelas interval

$$K = 1 + (3,3) \log n$$

⁸⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 147

⁸⁷M.Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Statistik I*, (Cet. V; Jakarta: Bumi Aksara, 2008),

Keterangan :

K=banyaknya kelas

N= banyaknya nilai data.⁸⁸

- 3) Menghitung panjang kelas interval

$$P = \frac{R}{K}$$

Keterangan:

p = Panjang kelas interval

R = Rentang nilai

K = Kelas Interval.⁸⁹

- 4) Persentase

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka persentase

F = Frekuensi yang dicari persentasinya

N = Banyak sampel responden.⁹⁰

⁸⁸J. Supranto, *Statistik Teori dan Aplikasi*, (Cet. VII; Jakarta: Erlangga, 2008), 73

⁸⁹J. Supranto, *Statistik Teori dan Aplikasi*, (Cet. VII; Jakarta: Erlangga, 2008), 73

⁹⁰Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Cet. VII; Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2014), 130

5) Menghitung mean (rata-rata)

Skor rata-rata atau disebut mean artinya sebagai kelompok data dengan nilai jumlah responden. Rumus rata-rata adalah sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum fxi}{fi}$$

Keterangan:

$\bar{x}$ = rata – rata variabel

fi = frekuensi variabel.

xi = kelas interval variabel.⁹¹

6) Menghitung standar deviasi

$$SD = \sqrt{\frac{\sum fi(xi-\bar{x})^2}{n-1}}$$

Keterangan :

SD = standar deviasi

fi = frekuensi untuk variabel

xi = tanda kelas interval /titik tengah

x = rata-rata

n = jumlah populasi.⁹²

Agar peneliti lebih mudah untuk mengetahui motivasi belajar IPA peserta didik, maka peneliti membuat rincian skala atau pengukuran. Rincian skala yang peneliti gunakan adalah skala deskriptif menurut *Likert* berupa pertanyaan atau

⁹¹Riduwan, *Dasar-dasar Statistika*, (Cet.11; Bandung: Alfabeta, 2013), 106

⁹²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 52

pernyataan yang jawabannya persetujuan atau penolakan. dan rinciannya berupa selalu, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah.⁹³ Dan peneliti menggunakan empat kategori karena disesuaikan dengan kebutuhan diantaranya adalah:

Table 3.5
Pengkategorian

Persen	Kategori
0 % - 25 %	Rendah
26 % - 50 %	Sedang
51 % - 75 %	Tinggi
76 % - 100 %	Sangat tinggi

2. Analisis Statistik Inferensial

Statistik inferensial merupakan statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis. Diantaranya adalah uji normalitas dan uji t-tes sampel independen untuk keperluan uji hipotesis.

a. Uji Normalitas

Yang dimaksud dengan uji normalitas data adalah digunakan untuk mengetahui distribusi normal ataupun tidak. Maksud dari uji normalitas data juga berarti untuk mengetahui bahwa data yang diperoleh tersebut dapat diuji dengan statistik parametrik atau tidak. Untuk menguji data tersebut maka rumus yang digunakan adalah rumus chi-kuadrat, dan berikut rumusnya:

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

⁹³Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), 225

Keterangan :

χ^2 = nilai chi kuadrat hitung

f_0 = frekuensi hasil pengamatan

f_e = frekuensi harapan.⁹⁴

Criteria pengujian normal apabila χ^2_{hitung} lebih kecil dari χ^2_{tabel} dimana χ^2_{hitung} didapat dari daftar χ^2 dengan dk – (k- 1) pada taraf signifikan $\alpha - 0,05$ atau criteria pengujian normalitas dengan hasil olahan SPSS 16 yaitu jika $\text{sig} > \alpha$ maka data distribusi normal dan jika $\text{sig} < \alpha$ maka data tidak berdistribusi normal. Criteria pengujian normal apa bila $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ dimana χ^2_{tabel} diperoleh dari daftar χ^2 dengan dk – (k- 1) pada taraf signifikan $\alpha - 0,05$.

b. Uji Homogenitas (Uji F)

Pengujian ini dilakukan dikarenakan peneliti menggeneralisasikan akhir penelitian atau hipotesis. (H_0 atau H_1) yang dicapai pada sampel teradap populasi. Dan hipotesis untuk menguji homogenitas yakni sebagai berikut:

Hipotesis Nihil (H_0) = populasi homogen, nilai $F_{hitung} > F_{tabel} \alpha (0,05)$

Hipotesis alternatif (H_1) = populasi tidak homogen, nilai $F_{hitung} < F_{tabel} \alpha (0,05)$

Artinya bahwa jika data yang didapat homogen maka kelompok-kelompok sampel berasal dari populasi yang sama. Pengujian ini juga dilakukan untuk

⁹⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Cet. XIII; Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 290

mengetahui uji t-tes komparatif yang akan digunakan. Rumus yang digunakan adalah *separated varians* atau *polled varians*. Pengujian homogen digunakan uji F dengan rumus berikut:

$$F = \frac{\text{variens terbesar}}{\text{variens terkecil}}$$

Perhitungan untuk menentukan varians masing-masing kelas diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

$$S_X^2 = \sqrt{\frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n(n-1)}} \quad S_Y^2 = \sqrt{\frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}}{n(n-1)}}$$

Keterangan :

F = Indeks homogenitas yang dicari

S^2 = Varians

X = Nilai Peserta didik

= nilai rata-rata kelas

N = jumlah sampel

Kriteria pengujian adalah apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada taraf nyata dengan F_{tabel} didapatkan dari distribusi F derajat kebebasan masing-masing sesuai dengan dk pembilang dan dk penyebut pada taraf $\alpha = 0,05$ atau kriteria pengujian homogenitas dengan hasil olahan SPSS versi 16 jika $sign > \alpha$ maka data homogen dan jika $sign < \alpha$ maka data tidak homogen.

c. Uji Hipotesis (Uji t)

Uji ini dimaksud untuk mengetahui dugaan sementara yang dirumuskan dalam hipotesis penelitian dengan menggunakan uji dua pihak dengan taraf signifikan 5%. Ada dua alternatif rumus uji-t yang dapat digunakan untuk menguji hipotesis diantaranya *Separated Varians* dan *Polled Varians*.⁹⁵

Rumus *Seprated Varians* :

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

Rumus *Polled Varians* :

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1) s_1^2 + (n_2 - 1) s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

keterangan:

$\bar{x}_1$ = rata-rata sampel 1 (nilai motivasi belajar peserta didik yang menggunakan media alami)

$\bar{x}_2$ = rata-rata sampel 2 (nilai motivasi belajar peserta didik yang menggunakan media gambar)

S_X^2 = Varians data sampel 1 (nilai motivasi belajar peserta didik yang menggunakan media alami)

⁹⁵Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif, dan R&D," (Cet. Ke-14; Bandung : Alfabeta, 2012), 272-273.

S_Y^2 = Varians data sampel 2 (nilai motivasi belajar peserta didik yang menggunakan media gambar)

n_1 = jumlah sampel 1 (banyaknya jumlah sampel peserta didik yang belajar menggunakan media alami)

n_1 = jumlah sampel 2 (banyaknya jumlah sampel peserta didik yang menggunakan media gambar)

Setelah uji hipotesis dilakukan, maka selanjutnya terlebih dahulu hipotesis penelitian dinyatakan dalam analisis statistik yakni:

H_0 = Tidak terdapat perbedaan efektifitas penggunaan media alami dan media gambar terhadap motivasi belajar IPA peserta didik kelas IV MI Darul Ulum Kota Batu Jawa Timur (tidak terdapat efektifitas antara variabel X_1 , X_2 dan Y)

H_1 = Terdapat perbedaan efektifitas penggunaan media alami dan media gambar terhadap motivasi belajar IPA peserta didik kelas IV MI Darul Ulum Kota Batu Jawa Timur (tidak terdapat efektifitas antara variabel X_1 , X_2 dan Y)

Hipotesis dalam penelitian ini, diuji dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

1. Apa bila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau taraf signifikan $> \alpha$ (nilai signifikan $> 0,05$) maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Artinya tidak ada perbedaan

yang signifikan antara penggunaan media alami dan media gambar terhadap motivasi belajar.

2. Apa bila $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau taraf signifikan $> \alpha$ (nilai signifikan $> 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya ada perbedaan, yakni tingkat motivasi belajar peserta didik yang menggunakan media alami lebih tinggi dari pada menggunakan media gambar.



BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Gambaran Umum Responden

Penelitian dilakukan di MI Darul Ulum Kota Batu berlokasi di Jl. Lohar No. 251 Pesanggrahan, Kecamatan Batu, Kota Batu, Jawa Timur. Terdapat 8 ruang belajar. Dengan rincian sebagai berikut: kelas I terdiri dari 1 ruang belajar, kelas II terdiri dari 1 ruang belajar, kelas III terdiri dari 1 ruang belajar, kelas IV terdiri dari 1 belajar, kelas V terdiri dari 2 ruang belajar, dan kelas VI terdiri dari 2 ruang belajar.

Jumlah pendidik ada 18 orang termasuk dengan kepala sekolah. Fasilitas pendukung lain diantaranya adalah masjid, ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang TU, perpustakaan, ruang koperasi, kantin, kamar kecil/ WC, pos diskusi orang tua peserta didik, sanggar kerja suka rela orang tua/wali peserta didik, dan sanggar pentas alam peserta didik.

2. Deskripsi Data

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian komparatif. Data dalam penelitian ini terdiri dari angket dan juga wawancara. Pelaksanaan penelitian dilakukan pada tanggal 01 oktober 2020 dengan cara menyebarkan atau membagikan angket tentang penggunaan media alami dan media gambar kepada peserta didik kelas IV. Dan data tentang motivasi belajar peserta didik kelas IV,

peneliti peroleh dengan cara yang sama yakni melalui sebaran angket. Ada dua cara yang digunakan oleh peneliti untuk menyebarkan angket kepada peserta didik yakni secara online dan juga offline dengan bantuan dari guru wali kelas IV.

B. Deskripsi Variabel Penelitian

Hasil dari penelitian ini adalah jawaban untuk rumusan masalah yang telah ditentukan sebelumnya yang dapat menguatkan sebuah hipotesis ataupun jawaban sementara. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 01 Oktober 2020 secara online dan offline di MI Darul Ulum Kota Batu Jawa Timur, maka data yang didapat dari responden atau peserta didik kelas IV adalah sebagai berikut:

1. Efektivitas Penggunaan Media Alami terhadap Motivasi Belajar IPA

a. Skor Angket Efektivitas Penggunaan Media Alami

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan di MI Darul Ulum Kota Batu Jawa Timur, peneliti telah mengumpulkan data dari instrumen angket efektivitas penggunaan media alami melalui 14 pernyataan dan hasil yang didapat dari peserta didik dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut ini:

Tabel 4.1

Efektivitas Penggunaan Media Alami Peserta Didik Kelas IV

No	Nam Peserta Didik	Skor
1		36
2		45
3		46
4		42
5		39
6		51
7		36

8	R E S P O N D E N	39
9		51
10		45
11		40
12		34
13		49
14		46
15		35
16		52
17		50
18		44
19		43
20		44
21		38
22		50
23		37
24		50
25		40
26		42
27		32
28		44
29		
30		
31		

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa skor efektivitas penggunaan media alami pada peserta didik, dengan memperoleh skor tertinggi adalah 52 dan skor terendah 32. Dari data yang diperoleh peneliti pada tabel di atas, maka berikut penjelasannya:

Membuat Tabel Distribusi Frekuensi. Langkah-langkah membuat tabel frekuensi adalah sebagai berikut:

1. Menentukan range (jangkauan)

$$R = X_t - X_r$$

$$= 52 - 32$$

$$= 20$$

2. Menentukan jumlah kelas interval

$$K = 1 + (3,3) \log n$$

$$= 1 + (3,3) \log 28$$

$$= 1 + 3,3 (1,45)$$

$$= 5,75 \text{ (dibulatkan 6)}$$

3. Menghitung panjang kelas interval

$$P = \frac{R}{K}$$

$$= \frac{20}{6}$$

$$= 3,33 \text{ (dibulatkan 4)}$$

Berdasarkan langkah-langkah di atas, maka efektivitas penggunaan media alami disajikan dalam tabel frekuensi seperti di bawah ini:

Tabel 4.2
Distribusi Frekuensi Skor

Interval	Frekuensi	Persentase (%)
32 – 35	3	10,71
36 – 39	6	21,43
40 – 43	5	17,86
44 – 47	7	25
48 – 51>	7	25
Jumlah	28	100%

4. Menghitung mean (rata-rata)

Table 4.3
Penolong Untuk Menghitung Mean

Interval	Frekuensi	Xi (nilai tengah)	Fi.xi	Persentase (%)
32 – 35	3	33,5	100,5	10,71
36 – 39	6	37,5	225	21,43
40 – 43	5	41,5	207,5	17,86

44 – 47	7	45,5	318,5	25
48 – 52>	7	50	350	25
Jumlah	28	208	1201,5	100%

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i} = \frac{1201,5}{28}$$

$$= 42,91 \text{ (dibulatkan 43)}$$

5. Menghitung standar deviasi

Tabel 4.4
Penolong Untuk Menghitung Standar Deviasi

Interval	Fi	Xi	Xi – X	(Xi - X) ²	fi (Xi - X) ²	Persentase (%)
32 – 35	3	33,5	9,5	90,25	270,75	7,14
36 – 39	6	37,5	5,5	30,25	181,5	14,3
40 – 43	5	41,5	1,5	2,25	11,25	17,85
44 – 47	7	45,5	2,5	6,25	43,75	10,71
48 – 52>	7	50	7	49	343	25
Jumlah	28	208	-	-	850,25	100%

$$SD = \sqrt{\frac{\sum f_i (x_i - \bar{x})^2}{n-1}}$$

$$= \sqrt{\frac{850,25}{28-1}}$$

$$= \sqrt{\frac{850,25}{27}}$$

$$= \sqrt{31,49} \text{ (dibulatkan 32)}$$

$$= 5,67 \text{ (dibulatkan 6)}$$

6. Persentase membuat tabel distribusi frekuensi

Sesuai dengan hasil yang diperoleh di atas atau sesuai dengan hasil analisis deskriptif pada hasil angket penggunaan media alami peserta didik kelas IV maka dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Table 4.5
Distribusi Frekuensi Skor Angket Media Alami

Interval	fi	F	Xi	fi.xi	xi - x	$(xi - x)^2$	$fi(xi - x)^2$	%
32 – 35	3	3	33,5	100,5	9,5	90,25	270,75	10,71
36 – 39	6	9	37,5	225	5,5	30,25	181,5	21,43
40 – 43	5	14	41,5	207,5	1,5	2,25	11,25	17,86
44 – 47	7	11	45,5	318,5	2,5	6,25	43,75	25
48 – 52>	7	28	50	350	7	49	343	25
Jumlah	28	-	208	1201,5	-	-	850,25	100%

Keterangan :

Fi : frekuensi

F : frekuensi kumulatif

Xi : nilai tengah/titik tengah interval

% : persentase

Berikut klasifikasi pengkategorian efektivitas penggunaan media alami peserta didik kelas IV dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.6
Kategori Efektivitas Penggunaan Media Alami Kelas IV MI

Interval (batas kategori)	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
0 – 25	Rendah	0	0
26 – 50	Sedang	25	89,29
51 – 75	Tinggi	3	10,71
76 – 100	Sangat tinggi	0	0
Jumlah		28	100%

Berdasarkan tabel pengkategorian diatas, diperoleh sebaran skor efektivitas penggunaan media alami terhadap motivasi belajar IPA peserta didik kelas IV MI Darul Ulum Kota Batu Jawa Timur, terdapat 25 peserta didik berada pada kategori “sedang” dengan persentase 89,29%, dan 3 peserta didik berada pada kategori “tinggi” dengan persentase 10,71%. Sedangkan pada kategori rendah dan sangat tinggi keduanya terdapat 0%. Maka dapat disimpulkan bahwa efektivitas penggunaan media alami terhadap motivasi belajar IPA peserta didik berada pada kategori “sedang”

b. Skor angket motivasi belajar IPA kelas IV

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan di MI Darul Ulum Kota Batu Jawa Timur, peneliti telah mengumpulkan data dari instrumen angket motivasi belajar peserta didik setelah belajar menggunakan media alami melalui 14 pernyataan dan hasil yang didapat dari peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.7

Skor Motivasi Belajar IPA Peserta Didik Kelas IV

No	Nam Peserta Didik	Skor
1		50
2		44
3		32
4		43
5		37
6		46
7		39
8		51
9		54
10		35
11		42
12		41

13		42
14	R	38
15	E	32
16	S	40
17	P	50
18	O	56
19	N	44
20	D	37
21	E	39
22	N	45
23		37
24		51
25		39
26		49
27		45
28		40
29		
30		
31		

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa skor motivasi belajar IPA pada peserta didik setelah belajar menggunakan media alami, dengan memperoleh skor tertinggi adalah 56 dan skor terendah adalah 32. Hasil dari analisis statistik deskriptif pada motivasi belajar IPA kelas IV setelah belajar menggunakan media alami adalah sebagai berikut:

Membuat Tabel Distribusi Frekuensi. Langkah-langkah membuat tabel frekuensi adalah sebagai berikut:

1. Menentukan range (jangkauan)

$$R = X_t - X_r$$

$$= 56 - 32$$

$$= 24$$

2. Menentukan jumlah kelas interval

$$K = 1 + (3,3) \log n$$

$$\begin{aligned}
 &= 1+(3,3)\log 28 \\
 &= 1+ 3,3 (1,45) \\
 &= 5,75 \text{ (dibulatkan 6)}
 \end{aligned}$$

3. Menghitung panjang kelas interval

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{R}{K} \\
 &= \frac{24}{6} \\
 &= 4
 \end{aligned}$$

Berdasarkan langkah-langkah di atas, maka motivasi belajar IPA dengan menggunakan media alami disajikan dalam tabel frekuensi seperti di bawah ini:

Tabel 4.8
Distribusi Frekuensi Skor

Interval	Frekuensi	Persentase (%)
32 – 35	3	10,71
36 – 39	7	25
40 – 43	6	21,43
44 – 47	5	17,86
48 – 51	5	17,86
52 – 56>	2	7,14
Jumlah	28	100%

4. Menghitung mean (rata-rata)

Table 4.9

Penolong Untuk Menghitung Mean

Interval	Frekuensi	Xi (nilai tengah)	Fi.xi	Persentase (%)
32 – 35	3	33,5	100,5	10,71
36 – 39	7	37,5	262,5	25
40 – 43	6	41,5	249	21,43
44 – 47	5	45,5	227,5	17,86

48 – 51	5	49,5	247,5	17,86
52 – 56>	2	54	108	7,14
Jumlah	28	261,5	1195	100%

$$\begin{aligned}\bar{x} &= \frac{\sum fixi}{fi} \\ &= \frac{1195}{28} \\ &= 42,68 \text{ (dibulatkan 43)}\end{aligned}$$

5. Menghitung standar deviasi

Tabel 4.10

Penolong Untuk Menghitung Standar Deviasi

Interval	Fi	Xi	Xi – X	(Xi -X) ²	fi (Xi -X) ²	Persentase (%)
32 – 35	3	33,5	9,5	90,25	270,75	10,71
36 – 39	7	37,5	5,5	30,25	211,75	25
40 – 43	6	41,5	1,5	22,25	13,5	21,43
44 – 47	5	45,5	2,5	6,25	31,25	17,86
48 – 51	5	49,5	6,5	42,25	211,25	17,86
52 – 56>	2	54	11	121	242	7,14
Jumlah	28	261,5	-	-	980,5	100%

$$\begin{aligned}SD &= \sqrt{\frac{\sum fi(xi-\bar{x})^2}{n-1}} \\ &= \sqrt{\frac{980,5}{28-1}} \\ &= \sqrt{\frac{980,5}{27}} \\ &= \sqrt{36,31} \\ &= 6,02 \text{ (dibulatkan 6)}\end{aligned}$$

6. Persentase membuat table distribusi frekuensi

Sesuai dengan hasil yang diperoleh di atas atau sesuai dengan hasil analisis deskriptif pada hasil skor angket motivasi belajar IPA peserta didik kelas IV setelah belajar menggunakan media alami maka dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Table 4.11

Distribusi Frekuensi Skor Motivasi Belajar IPA (media alami)

Interval	fi	f	Xi	fi.xi	xi - x	$(xi - x)^2$	$fi(xi - x)^2$	%
32 – 35	3	3	33,5	100,5	9,5	90,25	270,75	10,71
36 – 39	7	10	37,5	262,5	5,5	30,25	211,75	25
40 – 43	6	16	41,5	249	1,5	2,25	13,5	21,43
44 – 47	5	21	45,5	227,5	2,5	6,25	31,25	17,86
48 – 51	5	26	49,5	247,5	6,5	42,25	211,25	17,86
52 – 56>	2	28	54	108	11	121	242	7,14
Jumlah	28	-	261,5	1195	-	-	980,5	100%

Keterangan :

Fi : frekuensi

F : frekuensi kumulatif

Xi : nilai tengah/titik tengah interval

% : persentase

Berikut klarifikasi pengkategorian skor motivasi belajar IPA peserta didik kelas IV dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.12

Kategori Efektifitas Penggunaan Motivasi Belajar IPA kelas IV

Interval (batas kategori)	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
0 – 25	Rendah	0	0
26 – 50	Sedang	24	85,71
51 – 75	Tinggi	4	14,29
76 – 100	Sangat tinggi	0	0

Jumlah	28	100%
---------------	-----------	-------------

Berdasarkan tabel pengkategorian diatas diperoleh sebaran skor motivasi belajar IPA peserta didik kelas IV MI Darul Ulum Kota Batu Jawa Timur terdapat 24 peserta didik berada pada kategori “sedang” dengan persentase 85,71%, dan 4 peserta didik berada pada kategori “tinggi” dengan persentase 14,29%. Sedangkan pada kategori rendah dan sangat tinggi keduanya terdapat 0%. Maka dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar IPA peserta didik kelas IV MI Darul Ulum berada pada kategori “sedang.”.

2. Efektivitas penggunaan media gambar terhadap motivasi belajar IPA

a. Skor angket efektivitas penggunaan media gambar kelas IV

Berdasarkan 17 pernyataan dalam angket efektivitas penggunaan media gambar yang disebarakan kepada peserta didik, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.13

Skor Efektivitas Penggunaan Media Gambar Peserta Didik Kelas IV

No	Nam Peserta Didik	Skor
1	R E S P O N D E N	57
2		54
3		33
4		47
5		47
6		67
7		43
8		67
9		58
10		56
11		55
12		49
13		54
14		58
15		43
16		62

17		60
18		68
19		53
20		48
21		54
22		68
23		64
24		61
25		50
26		49
27		49
28		56
29		
30		
31		

Dari data yang diperoleh peneliti pada tabel di atas, terdapat skor tertinggi adalah 68 dan skor terendah 33. Dan berikut penjelasannya:

Membuat Tabel Distribusi Frekuensi. Langkah-langkah membuat tabel frekuensi adalah sebagai berikut:

1. Menentukan range (jangkauan)

$$R = X_t - X_r$$

$$= 68 - 33$$

$$= 35$$

2. Menentukan jumlah kelas interval

$$K = 1 + (3,3) \log n$$

$$= 1 + (3,3) \log 28$$

$$= 1 + 3,3 (1,45)$$

$$= 5,75 \text{ (dibulatkan 6)}$$

3. Menghitung panjang kelas interval

$$P = \frac{R}{K}$$

$$= \frac{35}{6}$$

$$= 6,08 \text{ (dibulatkan 6)}$$

Berdasarkan langkah-langkah di atas, maka efektivitas penggunaan media gambar disajikan dalam tabel frekuensi seperti di bawah ini:

Tabel 4.14
Distribusi Frekuensi Skor

Interval	Frekuensi	Persentase (%)
33 – 38	1	3,57
39 – 44	2	7,14
45 – 50	8	28,57
51 – 56	7	25
57 – 62	6	21,42
63 – 68	4	14,3
Jumlah	28	100%

4. Menghitung mean (rata-rata)

Table 4.15
Penolong Untuk Menghitung Mean

Interval	Frekuensi	X_i	$f_i \cdot x_i$	Persentase (%)
33 – 38	1	35,5	35,5	3,57
39 – 44	2	41,5	83	7,14
45 – 50	8	47,5	380	28,57
51 – 56	7	53,5	374,5	25
57 – 62	6	59,5	357	21,42
63 – 68	4	65,5	262	14,3
Jumlah	28	303	1492	100 %

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{f_i}$$

$$= \frac{1492}{28}$$

$$= 53,28 \text{ (dibulat 54)}$$

5. Menghitung standar deviasi

Table 4.16

Penolong Untuk Menghitung Standar Deviasi

Inerval	Fi	Xi	Xi-X	(Xi -X) ²	fi (Xi -X) ²	Persentase (%)
33 – 38	1	35,5	18,5	342,25	342,25	3,57
39 – 44	2	41,5	12,5	156,25	312,5	7,14
45 – 50	8	47,5	6,5	42,25	338	28,57
51 – 56	7	53,5	0,5	0,25	1,75	25
57 – 62	6	59,5	5,5	30,35	181,5	21,42
63 – 68	4	65,5	11,5	132,25	529	14,3
Jumlah	28	303	-	-	1705	100 %

$$\begin{aligned}
 SD &= \sqrt{\frac{\sum fi(xi-\bar{x})^2}{n-1}} \\
 &= \sqrt{\frac{1705}{28-1}} \\
 &= \sqrt{\frac{1705}{27}} \\
 &= \sqrt{63,15} \\
 &= 7,95 \text{ (dibulat 8)}
 \end{aligned}$$

6. Persentase membuat tabel distribusi frekuensi

Berdasarkan dengan hasil yang diperoleh di atas atau sesuai dengan hasil analisis deskriptif pada hasil angket penggunaan media gambar peserta didik kelas IV maka dapat dilihat pada tabel beriku ini:

Table 4.17

Distribusi Frekuensi Skor Angket Media Gambar

Interval	fi	F	Xi	fi.xi	xi - x	$(xi - x)^2$	$fi(xi - x)^2$	%
33 – 38	1	1	35,5	35,5	18,5	342,25	342,25	3,57
39 – 44	2	3	41,5	85	12,5	156,25	312,5	7,14
45 – 50	8	11	47,5	380	6,5	42,25	338	28,57
51 – 56	7	18	53,5	374,5	0,5	0,25	1,75	25
57 – 62	6	24	59,5	357	5,5	30,25	181,5	21,42
63 – 68	4	28	65,5	262	11,5	132,25	529	14,3
Jumlah	28	-	303	1492	-	--	1705	100%

Keterangan :

Fi : frekuensi

F : frekuensi kumulatif

Xi : nilai tengah/titik tengah interval

% : persentase

Berikut klasifikasi pengkategorian penggunaan media gambar peserta didik kelas IV dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Table 4.18

Kategori Efektivitas Penggunaan Media Gambar Kelas IV

Interval (batas kategori)	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
0 – 25	Rendah	0	0
26 – 50	Sedang	11	39,29
51 – 75	Tinggi	17	60,71
76 – 100	Sangat tinggi	0	0
Jumlah		28	100%

Berdasarkan tabel pengkategorian diatas diperoleh sebaran skor efektivitas penggunaan media gambar terhadap motivasi belajar IPA peserta didik kelas IV MI Darul Ulum Kota Batu Jawa Timur terdapat 11 peserta didik berada pada

kategori “sedang” dengan persentase 39,29%, dan 17 peserta didik berada pada kategori “tinggi” dengan persentase 60,71%. Maka dapat disimpulkan bahwa efektivitas penggunaan media gambar terhadap motivasi belajar IPA peserta didik berada pada kategori “tinggi”

b. Skor angket motivasi belajar IPA kelas IV

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan di MI Darul Ulum Kota Batu Jawa Timur, peneliti telah mengumpulkan data dari instrumen angket motivasi belajar peserta didik setelah belajar menggunakan media gambar melalui 16 pernyataan dan hasil yang didapat dari peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.19

Skor Motivasi Belajar IPA Peserta Didik Kelas IV

No	Nam Peserta Didik	Skor
1	R E S P O N D E N	58
2		49
3		30
4		45
5		44
6		61
7		39
8		59
9		62
10		47
11		52
12		42
13		46
14		59
15		42
16		51
17		49
18		64
19		48

20		41
21		50
22		63
23		44
24		43
25		48
26		44
27		49
28		51
29		
30		
31		

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa skor motivasi belajar IPA pada peserta didik setelah belajar menggunakan media gambar, dengan memperoleh skor tertinggi adalah 64 dan skor terendah adalah 30. Hasil dari analisis statistik deskriptif pada motivasi belajar IPA kelas IV setelah belajar menggunakan media gambar adalah sebagai berikut:

Membuat Tabel Distribusi Frekuensi. Langkah-langkah membuat tabel frekuensi adalah sebagai berikut:

1. Menentukan range (jangkauan)

$$R = X_t - X_r$$

$$= 64 - 30$$

$$= 34$$

2. Menentukan jumlah kelas interval

$$K = 1 + (3,3) \log n$$

$$= 1 + (3,3) \log 28$$

$$= 1 + 3,3 (1,45)$$

$$= 5,75 \text{ (dibulatkan 6)}$$

3. Menghitung panjang kelas interval

$$P = \frac{R}{K}$$

$$= \frac{34}{6}$$

$$= 5,70 \text{ (dibulatkan 6)}$$

Berdasarkan langkah-langkah di atas, maka motivasi belajar IPA dengan menggunakan media alami disajikan dalam tabel frekuensi seperti di bawah ini:

Tabel 4.20
Distribusi Frekuensi Skor

Interval	Frekuensi	Persentase (%)
30 – 35	1	3,57
36 – 41	2	7,14
42 – 47	9	32,14
48 – 59	9	32,14
54 – 59	3	10,71
60 – 64>	4	14,3
Jumlah	28	100%

4. Menghitung mean (rata-rata)

Table 4.21
Penolong Untuk Menghitung Mean

Interval	Frekuensi	Xi	fi.xi	Persentase (%)
30 – 35	1	32,5	32,5	3,57
36 – 41	2	38,5	77	7,14
42 – 47	9	44,5	400,5	32,14
48 – 53	9	50,5	454,5	32,14
54 – 59	3	56,5	169,5	10,71
60 – 66>	4	62	248	14,3
Jumlah	28	284,5	1382	100 %

$$\bar{x} = \frac{\sum fxi}{fi}$$

$$= \frac{1382}{28}$$

$$= 49,36 \text{ (dibulat 50)}$$

5. Menghitung standar deviasi

Table 4.22

Penolong Untuk Menghitung Standar Deviasi

Inerval	Fi	Xi	Xi-X	(Xi -X) ²	fi (Xi -X) ²	Persentase (%)
30 – 35	1	32,5	17,5	306,25	306,25	3,57
36 – 41	2	38,5	11,5	132,25	264,5	7,14
42 – 47	9	44,5	5,5	30,25	272,25	32,14
48 – 53	9	50,5	0,5	0,25	2,25	32,14
54 – 59	3	56,5	6,5	42,25	126,75	10,71
60 – 64>	4	62	12	144	576	14,3
Jumlah	28	284,5	-	-	1548	100 %

$$\begin{aligned}
 SD &= \sqrt{\frac{\sum fi(xi-\bar{x})^2}{n-1}} \\
 &= \sqrt{\frac{1548}{28-1}} \\
 &= \sqrt{\frac{1548}{27}} \\
 &= \sqrt{57,33} \text{ (dibulat 58)} \\
 &= 7,61 \text{ (dibulat 8)}
 \end{aligned}$$

6. Persentase membuat table distribusi frekuensi

Berdasarkan dengan hasil analisis deskriptif pada hasil skor angket motivasi belajar IPA peserta didik kelas IV setelah belajar menggunakan media gambar maka dapat dilihat pada tabel beriku ini:

Table 4.23

Distribusi Frekuensi Skor Angket Motivasi Belajar IPA

Interval	fi	F	Xi	fi.xi	xi - x	(xi - x) ²	fi(xi - x) ²	%
30 – 35	1	1	32,5	32,5	17,5	306,25	306,25	3,57
36 – 41	2	3	38,5	77	11,5	132,25	264,5	7,14
42 – 47	9	12	44,5	400,5	5,5	30,25	272,25	32,14
48 – 53	9	21	50,5	454,5	0,5	0,25	2,25	32,14
54 – 59	3	24	56,5	169,5	6,5	42,25	126,75	10,71
60 – 65<	4	28	62	248	12	144	576	14,3
Jumlah	28	-	284,5	1382	-	-	1548	100%

Keterangan :

Fi : frekuensi

F : frekuensi kumulatif

Xi : nilai tengah/titik tengah interval

% : persentase

Klasifikasi pengkategorian skor motivasi belajar IPA peserta didik kelas IV dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Table 4.24

Kategori Motivasi Belajar IPA Peserta Didik Kelas IV

Interval (batas kategori)	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
0 – 25	Rendah	0	0
26 – 50	Sedang	18	64,29
51 – 75	Tinggi	10	35,71
76 – 100	Sangat tinggi	0	0
Jumlah		28	100%

Dari tabel di atas, 18 orang peserta didik ada pada kategori sedang dengan persentase 64,29%, 10 orang peserta didik yang berada pada kategori tinggi dengan persentase 35,71%, dan tidak terdapat peserta didik yang berada pada

kategori rendah dan sedang. Jika berdasarkan data tersebut, maka hasil tingkat motivasi belajar peserta didik kelas IV dengan menggunakan media gambar masuk dalam kategori sedang dengan persentase 64,29%, yang berarti tingkat motivasi belajar yang didapat oleh peserta didik ada pada kategori “sedang”.

Simulasi perbandingan tingkat motivasi belajar IPA yang belajar dengan menggunakan media alami dan media gambar. Berdasarkan hasil perhitungan di atas sebelumnya menjelaskan bahwa rata-rata tingkat motivasi belajar IPA peserta didik kelas IV yang belajar menggunakan media alami dengan nilai rata-rata 43. Dan rata-rata tingkat motivasi belajar IPA peserta didik kelas IV setelah belajar menggunakan media gambar adalah 49.

Gambar 4.25

Persentase Rata-Rata Tingkat Motivasi Belajar IPA Setelah Belajar Menggunakan Media Alami Dan Menggunakan Media Gambar Kelas IV MI Darul Ulum Kota Batu Jawa Timur

Motivasi	Tingkat Rata-rata
Media Alami	43
Media Gambar	49

Persentase rata-rata tingkat motivasi belajar untuk kelas yang menggunakan media alami dan media gambar adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{x_i - x_i}{x_i} \times 100$$

$$P = \frac{49 - 43}{43} \times 100$$

$$P = \frac{6}{43} \times 100$$

$$P = 13,95\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh persentase rata-rata perbedaan tingkat motivasi belajar peserta didik kelas IV MI Darul Ulum Kota Batu Jawa

Timur dengan menggunakan media alami dan media gambar adalah 6% dengan selisih sebesar 13,95%.

Selanjutnya Pada pembahasan berikut ini adalah pembahasan analisis statistik inferensial, yakni untuk menguji hipotesis. Dan berikut penjelasannya:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini bermaksud untuk menyatakan skor tingkat motivasi belajar IPA dengan menggunakan media alami dan media gambar pada peserta didik kelas IV MI Darul Ulum Kota Batu Jawa Timur berdistribusi normal. Berikut hasil uji normalitas yang diperoleh dengan menggunakan *SPSS versi 16* dan untuk lebih jelasnya terkait pengujian normalitas maka berikut dicantumkan pada tabel di bawah ini.

Table 4.26

Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Motivasi Media Alami	Motivasi Media Gambar
N		28	28
Normal Parameters ^a	Mean	42.79	49.29
	Std. Deviation	6.327	8.155
Most Extreme Differences	Absolute	.099	.131
	Positive	.099	.131
	Negative	-.087	-.107
Kolmogorov-Smirnov Z		.522	.693

Asymp. Sig. (2-tailed)	.948	.722
a. Test distribution is Normal.		

Berdasarkan tabel 4.26 di atas maka hasil dari olahan SPSS uji normalitas motivasi belajar IPA peserta didik kelas IV MI darul Ulum yang menggunakan media alami dengan sig $\alpha = 0,05$ dan nilai signifikansi SPSS yang didapat dari *uji kolmogrov-smirnov* yakni 0,948. Karena tingkat signifikansi α lebih kecil atau lebih rendah dari sig SPSS ($0,05 < 0,948$) untuk itu maka nilai motivasi belajar IPA peserta didik kelas IV yang menggunakan media alami berdistribusi normal. Begitupun pada motivasi belajar IPA peserta didik kelas IV yang menggunakan media gambar dengan signifikansi $\alpha = 0,05$ serta sig SPSS 0,722. Sebab pada tingkat signifikansi α lebih rendah dari sig SPSS ($0,05 < 0,722$) jadi tingkat motivasi belajar IPA peserta didik kelas IV yang menggunakan media gambar juga berdistribusi normal.

Kesimpulan yang sesuai dengan uraian di atas yakni data tingkat motivasi belajar IPA antara menggunakan media alami dan media gambar pada peserta didik kelas IV MI Darul Ulum Kota Batu Jawa Timur pada tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ dari data penggunaan media alami dan penggunaan media gambar sig SPSS yang didapat lebih tinggi atau signifikansi $\alpha < \text{signifikansi SPSS}$. Maka dari kedua data tersebut dalam berdistribusi normal.

b. Uji homogenitas (uji f)

Sebelum menguji hipotesis, tentu yang dilakukan pertama kali adalah menguji homogenitas. Karena uji homogen ini merupakan syarat untuk pengujian dalam analisis inferensial. Tujuan dari Uji homogenitas ini adalah untuk melihat

Apakah data yang ada pada kedua kelompok tersebut memiliki variansi yang homogen (sama) atau tidak sama. Kriteria pengujian adalah $f_{hitung} < f_{tabel}$ pada taraf nyata dengan f_{tabel} didapat dari distribusi F derajat kebebasan masing-masing sesuai dengan dk pembilang dan dk penyebut pada taraf $\alpha = 0,05$ atau kriteria pengujian homogenitas dengan hasil olahan SPSS versi 16 yakni apabila $sign < \alpha$ maka data tersebut tidak homogen. Berikut hasil dari pengelolaan data dengan menggunakan SPSS versi 16 sebagai berikut. Untuk lebih jelasnya terkait pengelolaan data maka langsung saja dilihat di tabel berikut ini.

Table 4.27
Uji Homogenitas Tingkat Motivasi Belajar Ipa

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.960	1	54	.332

Sesuai dengan perhitungan yang didapat dari tabel SPSS di atas, membuktikan bahwa nilai $sign = 0,332$. Berdasarkan pengujian dengan hasil olahan SPSS versi 16 yakni apabila $sign > \alpha$ maka data tersebut homogen, tetapi apabila $sign < \alpha$ maka data tersebut tidak homogen. Dan data sesuai dengan tabel SPSS di atas terdapat $sign > \alpha$ atau $(0,332 > 0,05)$ untuk itu dari kedua data tersebut dikatakan bersifat homogen atau sama atau yang berarti kedua sampel berasal dari populasi yang sama atau satu populasi.

Untuk melakukan perhitungan pada uji homogenitas, maka digunakan uji F dengan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}}$$

Adapun penghitungan untuk menentukan varians terbesar dan varians terkecil adalah sebagai berikut:

1. Media alami

$$S_1^2 = \frac{\sum (xi - x)^2}{n_i - 1}$$

$$S_1^2 = \frac{178}{28 - 1}$$

$$S_1^2 = \frac{178}{27}$$

$$S_1^2 = 6,60$$

$$S_1 = \sqrt{6,60}$$

$$S_1 = 2,45$$

2. Media gambar

$$S_1^2 = \frac{\sum (xi - x)^2}{n_i - 1}$$

$$S_2^2 = \frac{752,75}{28 - 1}$$

$$S_2^2 = \frac{752,75}{27}$$

$$S_2^2 = 27,90$$

$$S_2 = \sqrt{27,90}$$

$$S_2 = 5,28$$

Berdasarkan hasil perhitungan variansi data tersebut, maka diperoleh data-data sebagai berikut:

1. Nilai varians media alami (S_1^2) = 6,60 sedangkan untuk (S_1) = 2,45

2. Nilai varians media gambar (S_2^2) = 27,90 sedangkan untuk (S_2) = 5,28

Sehingga dapat diperoleh nilai uji F adalah sebagai berikut:

$$F = \frac{\text{variens terbesar}}{\text{variens terkecil}}$$

$$F = \frac{27,90}{6,60} = 4,23$$

Berdasarkan perhitungan yang peroleh nilai $F_{hitung} = 4,23$. Nilai tersebut selanjutnya akan dibandingkan dengan nilai F_{tabel} dengan derajat kebebasan dk pembilang (dk) penyebut = $28 - 2 = 26$ dan (dk) penyebut = $28 - 2 = 26$ pada signifikansi $\alpha = 0,05$ yakni sebesar 3,37. Karena nilai kriteria pengujian ada jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ yakni $F_{4,23} > F_{3,37}$, maka H_0 diterima. Sehingga kedua sampel nilai tersebut bersifat homogen.

c. Uji Hipotesis

Tujuan dari uji hipotesis adalah untuk memperoleh ada atau tidak perbedaan rata-rata yang signifikan diantara tingkat motivasi belajar IPA peserta didik yang menggunakan media alami dan media gambar. Uji hipotesis ini dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 16, dibawah ini adalah hipotesis atau jawaban sementara yang telah dirumuskan sebelumnya:

h_0 : Tidak terdapat perbedaan efektivitas penggunaan media alami dan media gambar terhadap motivasi belajar IPA peserta didik kelas IV MI Darul Ulum Kota Batu Jawa Timur (tidak ada perbandingan efektivitas antara variabel X_1 , X_2 , dan Y)

h_1 : Terdapat perbedaan efektivitas penggunaan media alami dan media gambar terhadap motivasi belajar IPA peserta didik kelas IV MI Darul Ulum Kota Batu Jawa Timur (ada perbandingan efektivitas antara variabel X_1 , X_2 , dan Y)

Data pengujian t-tes menggunakan ini adalah

$$x = 43$$

$$x = 49$$

$$n_1 = 28$$

$$n_2 = 28$$

$$S_1 = 2,45$$

$$S_2 = 5,28$$

$$S_1^2 = 6,60$$

$$S_2^2 = 27,90$$

Data pengujian t-tes menggunakan rumus “*Sparated Varian*” sebagai berikut:

$$t = \frac{x_1 - x_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

$$t = \frac{43 - 49}{\sqrt{\frac{6,60}{28} + \frac{27,90}{28}}}$$

$$t = \frac{43 - 49}{\sqrt{\frac{34,5}{28}}}$$

$$t = \frac{-6}{\sqrt{1,23}}$$

$$t = \frac{-6}{1,10} = 5,45$$

Sesuai dengan ukuran pengujian apa bila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau taraf sig $> \alpha$ (nilai signifikan $> 0,05$) maka h_0 diterima dan h_1 tidak diterima atau ditolak. Artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara menggunakan media alami dan media gambar terhadap motivasi belajar IPA pada peserta didik kelas IV MI Darul Ulum Kota Batu Jawa Timur. Dan apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau signifikan $< \alpha$ (nilai signifikan $< 0,05$) maka h_0 ditolak dan h_1 diterima. Maka terdapat perbedaan pada penggunaan media alami dan media gambar terhadap motivasi belajar IPA peserta didik kelas IV MI Darul Ulum Kota Batu Jawa Timur.

Sesuai dengan hasil hitungan di atas, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara penggunaan media alami dan media gambar terhadap motivasi belajar IPA peserta didik kelas IV MI Darul Ulum Kota Batu Jawa Timur. Dibuktikan dengan nilai signifikan $> \alpha = 0,05$ ($5,45 > 2,060$), yang berarti h_0 diterima dan h_1 ditolak.

BAB V

PEBAHASAN PENELITIAN

A. Efektivitas penggunaan media alami terhadap Motivasi Belajar IPA

Penggunaan media alami adalah kegiatan proses belajar mengajar dengan menggunakan media alami berupa lingkungan alam yakni media yang benar-benar nyata atau secara alamiah media tersebut sudah ada di lingkungan sekolah peserta didik. Serta guru dan peserta didik memanfaatkan lingkungan sekitar sekolah sebagai media dan sumber belajar dalam kegiatan proses belajar mengajar.

Dari hasil penelitian, terdapat nilai rata-rata tingkat motivasi belajar IPA dengan menggunakan media alami pada peserta didik kelas IV MI Darul Ulum Kota Batu Jawa Timur, adalah 43 yang hasil kategorinya menunjukkan bahwa peserta didik yang belajar menggunakan media alami mendapat dua kategori dari 28 orang peserta didik. Diantaranya adalah peserta didik yang berada pada kategori sedang berjumlah 24 orang dengan persentase 85,71%. Sedangkan sisanya yang berjumlah 4 orang peserta didik dengan persentase 14,29% berada pada kategori tinggi. Maka kesimpulannya adalah tingkat motivasi belajar IPA peserta didik kelas IV dengan menggunakan media alami berada pada kategori sedang dengan persentase 85,71%.

Hasil temuan peneliti ini didukung dengan hasil penelitian sebelumnya dari Rizal Hendri yang hasil penelitiannya membuktikan bahwa dengan menggunakan media lingkungan nyata dapat memberikan pengaruh yang baik

dalam meningkatkan motivasi belajar.⁹⁶ Sedangkan hasil penelitian dari Sutra Wulandari, Mulan Aziz dan Hamzah membuktikan bahwa media lingkungan dapat berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar peserta didik.⁹⁷

Sesuai dengan teori perkembangan Piaget, yakni anak yang berusia TK/RA serta anak berusia SD/MI merupakan anak yang masuk dalam rentang usia dini. Masa tersebut adalah masa yang begitu penting dalam hidup seorang peserta didik. Maka dari itu, dimasa tersebut semua kemampuan peserta didik yang dimiliki kemungkinan untuk dapat dikembangkan memerlukan dukungan ataupun dorongan dari para guru dalam bentuk apapun.⁹⁸

Sedangkan dikutip dari jurnalnya Rima Trianingsih mengemukakan bahwa anak SD/MI pada perkembangannya mempunyai karakteristik yang unik. Rima melanjutkan bahwa menurut teori kognitif Piaget, perkembangan anak usia SD/MI pada umumnya berada pada tahap operasional konkrit. Karena peserta didik pada usia SD/MI memiliki karakteristik khas. Dan karakteristik pada anak usia SD/MI diantaranya yakni memiliki rasa ingin tahu yang besar, memiliki pribadi yang unik, berpikir konkrit, egosentris, senang berfantasi dan berimajinasi, masa belajar yang paling potensial.⁹⁹

⁹⁶Rizal Hendri Ristanto, "Pembelajaran Biologi Berbasis Inkuiri Terbimbing dengan Multimedia dan Lingkungan Rill terhadap Prestasi Belajar", *Jurnal Education*, Vol. 6, No. 1, (Juni 2011), 53.

⁹⁷Sutra Wulandari, dkk, "Pengaruh Media Berbasis Lingkungan terhadap Hasil Belajar Murid Kelas V SD Karunrung,"

⁹⁸Trianto Ibnu Badar al-Tabany, *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini TK/RA & Anak SD/MI Implementasi Kurikulum 2013*, (Cet. I; Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 9

⁹⁹Rima Trianingsih, "Pengantar Praktek Mendidik Anak Usia Sekolah Dasar," *Jurnal Al-Ibtida*, Vol. 3, No. 2, (oktober 2016), 197

Berdasarkan hasil penelitian ini bahwa ketika peserta didik diajarkan atau disajikan materi dalam kegiatan proses belajar mengajar menggunakan media alami yakni dengan cara peserta didik belajar diluar kelas atau dilingkungan sekolah maka peserta didik termotivasi dalam mengikuti kegiatan proses belajar mengajar sehingga memperoleh pengetahuan lebih banyak, ruang gerak peserta didik lebih bebas dan peserta didik akan lebih kreatif. Dan disarankan untuk para pendidik harus bisa memahami karakteristik dari media alami agar dapat disesuaikan dengan karakteristik peserta didik serta dapat mengontrol peserta didik dengan baik dalam kegiatan belajar mengajar, agar fokus peserta didik untuk belajar lebih meningkat lagi sehingga motivasi belajarnya juga lebih meningkat.

B. Efektivitas penggunaan media gambar terhadap Motivasi Belajar IPA

Media gambar merupakan media yang hanya dilihat dengan menggunakan indera penglihatan tanpa mengandung unsur suara. Media gambar merupakan sebuah gambar yang berkaitan dengan materi pelajaran yang akan disajikan yang berfungsi untuk menyampaikan pesan dari guru kepeserta didik.

Nilai rata-rata motivasi belajar yang didapat dari peserta didik yang belajar menggunakan media gambar yakni 50. Kategorinya dari jumlah 28 orang peserta didik kelas IV MI Darul Ulum Kota Batu Jawa Timur yang mendapat persentase paling banyak adalah kategori sedang dengan jumlah peserta didik sebanyak 18 orang dengan persentase 64,29%, serta sisa lainnya yang berjumlah 10 orang peserta didik dengan persentase 35,71% berada pada kategori tinggi. Kesimpulannya adalah tingkat motivasi belajar peserta didik yang belajar

menggunakan media gambar berada pada kategori sedang dengan persentase 64,29%.

Hal demikian terjadi sebab ketika guru menyampaikan materi melalui atau menggunakan media gambar pada saat kegiatan proses belajar mengajar maka tidak semua peserta didik yang mengikuti kegiatan proses belajar mengajar mampu untuk melihat secara jelas terhadap media gambar, sebagian peserta didik merasa kurang bahkan tidak terlalu tertarik dengan media gambar karena ruang gerak peserta didik terbatas, peserta didik yang belajar dengan menggunakan media gambar termotivasi dalam mengikuti kegiatan proses belajar mengajar dan pengetahuannya juga terbatas. Sehingga tingkat motivasi belajar IPA peserta didik dengan menggunakan media gambar lebih rendah dari pada peserta didik yang belajar menggunakan media alami

Sehingga peserta didik yang mengikuti kegiatan proses belajar mengajar di dalam kelas/rumah dengan menggunakan media gambar biasanya kurang semangat bahkan sebagian peserta didik kadang belum siap untuk mengikuti kegiatan proses belajar mengajar di kelas sehingga persiapan media belajar, kesiapan menerima pelajaran dan semangat belajar peserta didik menjadi sangat penting. Akan tetapi, hal demikian tidak begitu mudah dimengerti oleh sebagian guru. Dari beberapa kesiapan tersebut menjadi sangat penting artinya karena peserta didik yang memiliki kesiapan dan semangat dalam belajar akan mendapat kelebihan dan kemajuan dalam perkembangan pengetahuannya. Sehingga peserta didik yang lebih semangat belajar dengan menggunakan media alami akan

mendapat motivasi belajar lebih tinggi dari pada peserta didik yang mengikuti kegiatan belajar dengan menggunakan media gambar

C. Perbandingan efektivitas penggunaan media alami dan media gambar terhadap motivasi belajar IPA peserta didik kelas IV MI Darul Ulum Kota Batu Jawa Timur.

Sesuai dengan hasil analisis statistik inferensial, dijelaskan sebelumnya bahwa untuk menjawab hipotesis maka rumus yang digunakan adalah uji-t dengan taraf signifikan $\alpha=0,05$. Sebelum uji-t dilakukan maka terlebih dahulu melakukan uji normalitas dan juga uji homogenitas. Karena sebagai Ketentuan yang harus dipenuhi untuk menguji hipotesis adalah data yang berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil uji normalitas tingkat motivasi belajar IPA peserta didik menggunakan media alami dengan signifikan $\alpha= 0,05$ dan nilai signifikan SPSS yang didapat dari uji *Kolmogorov-simirov* adalah 0,948. Karena tingkat signifikansi α lebih rendah dari signifikansi SPSS ($0,05 < 0,948$). Untuk itu, nilai motivasi belajar IPA peserta didik kelas IV MI Darul Ulum Kota Batu Jawa Timur menggunakan media alami berdistribusi normal. Begitupun pada motivasi belajar IPA peserta didik kelas IV MI Darul Ulum Kota Jawa Timur menggunakan media gambar dengan signifikansi $\alpha= 0,05$ dan sig SPSS 0,772. Karena pada tingkat sig α lebih kecil dari signifikansi SPSS ($0,05 < 0,722$) jadi tingkat motivasi belajar IPA peserta didik kelas IV MI Darul Ulum Kota Batu Jawa Timur berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil uji homogenitas didapat nilai signifikan = 0,332. Karena signifikan $> \alpha$ atau ($0,332 > 0,05$) untuk itu maka kedua data bersifat homogen yang berarti bahwa sampel tersebut berasal dari poulasi yang sama atau dari satu populasi.

Data tingkat motivasi belajar IPA peserta didik kelas IV antara menggunakan media alami dan media gambar di MI Darul Ulum Kota Batu Jawa Timur berada pada tingkat sig $\alpha = 0,05$ kedua data (media alami dan media gambar) signifikansi *SPSS* yang didapat lebih tinggi atau signifikasi $\alpha <$ signifikasi *SPSS*. Maka dari itu, kedua data tingkat motivasi belajar IPA berdistribusi normal. Adapun uji hipotesis independen sampel *t-tes* menunjukan bahwa tidak ada perbedaan yakni rata-rata tingkat motivasi belajar IPA peserta didik kelas IV dengan menggunakan media alami dan menggunakan media gambar. Dibuktikan dengan nilai signifikansi $> \alpha = 0,05$ ($5,45 > 0,05$) yang berarti H_0 diterima, artinya tidak ada perbedaan tingkat motivasi belajar IPA dengan menggunakan media alami dan media gambar pada peserta didik kelas IV MI Darul Ulum Kota Batu Jawa Timur.

Jadi perbandingan antara efektivitas penggunaan media alami dan media gambar pada kelas IV MI Darul Ulum Kota Batu Jawa Timur adalah bersifat homogen, kedua media tersebut efektif hanya saja sedikit perbedaan diantaranya nilai rat-rata peserta didik kelas IV dengan menggunakan media alami lebih rendah sedikit dari nilai rata-rata peserta didik dengan menggunakan media gambar.

Hal ini berbeda dengan hasil penelitian yang relevan dari Miftahul Khairi, Anton Widyanto dan Elita Agustina yang berjudul “Penggunaan Media Alami Dan Media Visual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Sub Materi Invertebrate Di MAS Babun Najah Banda Aceh.” Hasil dari penelitian tersebut adalah terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan media alami dan media visual pada sub materi invertebrate. Dengan hasil uji signifikan yang menghasilkan data menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel} = 3,68 > 2,00$.¹⁰⁰

¹⁰⁰Miftahul Khairi, dkk, “penggunaan media alami dan media visual dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada sub materi invertebrate di MAS Babun Najah Banda Aceh,” Prosiding Semnas Biotik 2015 ISBN: 978-602-18962-5-9

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis menjelaskan pembahasan tesis terkait efektivitas penggunaan media alami dan media gambar terhadap motivasi belajar IPA peserta didik kelas IV MI Darul Ulum Kota Batu Jawa Timur, maka kesimpulan dari penulis adalah sebagai berikut:

1. Penggunaan media alami efektif digunakan dalam kegiatan proses pembelajaran IPA kelas IV MI Darul Ulum Kota Batu Jawa Timur. Terbukti dari hasil penelitian melalui sebaran angket pada 28 orang peserta didik, dengan memperoleh nilai rata-rata 43 dan uji hipotesisnya terbukti signifikan. Untuk itu dapat disimpulkan bahwa penggunaan media alami efektif dalam kegiatan proses pembelajaran serta untuk meningkatkan motivasi belajar IPA kelas IV.
2. Penggunaan media gambar efektif dalam kegiatan proses pembelajaran IPA kelas IV MI Darul Ulum Kota Batu Jawa Timur. Terbukti dari hasil penelitian melalui sebaran angket pada 28 orang peserta didik, dan memperoleh nilai rata-rata 54 dan uji hipotesis ini menunjukkan signifikan. Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar efektif untuk digunakan dalam kegiatan proses belajar mengajar dan untuk meningkatkan motivasi belajar IPA peserta didik kelas IV.

3. Penggunaan media alami dan media gambar, kedua media tersebut sama-sama efektif digunakan dalam kegiatan proses pembelajaran IPA di kelas IV MI Darul Ulum Kota Batu Jawa Timur. Terbukti dari hasil analisis data dengan pemerolehan nilai F_{hitung} sebesar $4,23 > F_{tabel} 3,37$ serta nilai signifikansi $0,05$ maka H_0 diterima maka dinyatakan homogen. Serta perolehan nilai $t_{hitung} = 5,45 > t_{tabel} = 2,060$ dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$ sehingga t_{hitung} berada pada daerah penerimaan H_0 . Artinya H_0 diterima dan H_1 ditolak. Untuk itu dapat disimpulkan bahwa penggunaan media alami dan juga media gambar efektif untuk digunakan dalam kegiatan proses belajar mengajar terhadap motivasi belajar IPA kelas IV MI Darul Ulum Kota Batu Jawa Timur.

B. Implikasi

Dari hasil yang didapat dalam penelitian tersebut maka penulis dapat menjabarkan implikasinya sebagai berikut:

1. Guru diharapkan agar mampu memberikan motivasi pada setiap peserta didik untuk harus tetap semangat dalam mengikuti kegiatan proses belajar mengajar sehingga peserta didik dapat meningkatkan motivasi belajarnya untuk kedepannya.
2. Guru diharapkan agar dapat menggunakan media yang tepat dan sesuai dalam kegiatan proses belajar mengajar agar peserta didik berminat dan termotivasi untuk mengikuti kegiatan belajar dan peserta didik mampu untuk meningkatkan pengetahuannya dalam kegiatan proses belajar mengajar.

3. Guru diharapkan agar mampu mengontrol peserta didik ataupun aktivitas peserta didik diluar maupun didalam kelas dengan lebih baik lagi agar tingkat motivasi belajar pada peserta didik dapat lebih seimbang.

Dari hasil penelitian ini, peneliti berharap agar para peneliti selanjutnya yang melakukan penelitian yang serupa tentang penggunaan media alami maupun media gambar untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik, maka dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai referensi.



DAFTAR PUSTAKA

- Kementerian Agama RI *Ummul Mukminin Al-Qur'an dan Terjemahan untuk Wanita: jus*. Jakarta: WALI, 2012
- Ayu, Laksami Dewi, dkk. *Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe TPS Berbantuan Media Lingkungan terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Gugus III Gianyar*. Jurnal Mimbar PGSD Universitas Ganesha. Vol. 2. No. 1. 2014.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Cet. XIII. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Dale H. Schunk, Paul R. Pintrich, dan Judith L. Meece. *Motivasi dalam Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Aplikasi*. Jakarta: PT. Indeks, 2012.
- Dale H. Schunk, dkk. *Motivasi dalam Pendidikan Teori, Penelitian, dan Aplikasi*. Jakarta: Indeks, 2012.
- Dimiyati, dan Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2015.
- Deni, Darmawan. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Cet. I. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Emda, Amna. *Pemanfaatan Media dalam Pembelajaran Biologi di Sekolah*. Jurnal Ilmiah Didaktika. Vol. XII. No. 1. 2011.
- Wahyuni, Nur Esa. *Motivasi dalam Pembelajaran*. Cet. I. Malang: UIN Malang Press, 2009.
- Ewin, Hendrikus dkk, *Pemanfaatan Media Gmabr untuk Meningkatkan Motivasi Belajar dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam*. Vol. 2. No. 9. 2013.
- Handhika, J. *Efektivitas Media Pembelajaran IM3 Ditinjau dari Motivasi*. Jurnal unesa, JPII 1 (2) 109-144. 2012.
- Haddade, Hasyim. *Permainan Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Arab, Teori dan Aplikasinya*. Cet. I. Makassar: Alauddin University Press, 2013.
- Hamdu, Ghulham dan Lisa Agustina. *Pengaruh Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar IPA di Sekolah Dasar*. Jurnal Penelitian Pendidikan. Vol. 12. No. 1. 2011.
- Herianto, Agus. *Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Animasi dan Media Gambar terhadap Hasil Belajar IPS Geografi Siswa Kelas VII SMPN 21 Mataram*. Jurnal Paedagogia. Vol. 9. No. 1. April 2014.
- Ifrianti, Syofindah. *Pemanfaatan Lingkungan Sekitar sebagai Media Pembelajaran IPS untuk Meningkatkan Aktivitas dan hasil Belajar Peserta Didik Kelas*

- III MIN 10 Bandar Lampung. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar.* Vol. 3. No. 2. 2016.
- Juniayanti, Dewi dkk. *Pengaruh Model Pembelajaran Self Regulated Learning Berbantuan Media Lingkungan terhadap Motivasi Belajar IPA Siswa SD.* Jurnal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha. Vol. 4. No. 1. 2016.
- Joni. *Hubungan Media Pembelajaran dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Bidang Studi Sejarah Siswa SMA Negeri 3 Lumajang.* Jurnal Penelitian dan Pendidikan IPS (JPPI). Vol. 9. No. 2. 2015.
- Khairi, Miftahul dkk. *Hubungan Keterampilan Proses Sains Dengan Hasil Belajar Siswa Melalui Pemanfaatan Media Alami Dipandu Modul Pada Subtema Invertebrate Di MAS Babun Najah Kota Banda Aceh.* Jurnal Edu Biologi Tropika. Vol. 4. No. 2. 2016.
- Khairi, Miftahul dkk. *Penggunaan Media Alami dan Media Visual dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Subtema Invertebrata di MAS Babun Najah Banda Aceh.* Jurnal Prosiding Seminar Nasional Biotik. ISBN: 978-602-18962-5-9. 2015.
- Kasih, Haryo Basuki. *Pengaruh Kecerdasaan Spritual dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika.* Jurnal Format. 5 (2): 120-13. 2015.
- Kustandi, Cecep dan Darmawan Daddy. *Pengembangan Media Pembelajaran.* Jakarta: Kencana, 2020.
- M. Iqbal Hasan. *Pokok-pokok Materi Statistik I.* Cet. V. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Muakhirin, Binti. *Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Pendekatan Pembeajaran Inkuiri pad Siswa SD.* Jurnal Ilmiah Guru "COPE". No. 01. 2014.
- Musfiqon. *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran.* Jakarta: Prestasi Pustaka, 2012.
- Norahmah, Siti dkk. *Penerapan Media Big Book dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab Kelas IV. Elementary.* Vol. 4. 2018.
- Nurhayaat, Evana. *Penggunaan Media Gambar untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Deskripsi Siswa Kelas II Sekolah Dasar.* Jurnal PGSD. Vol. 01. No. 02. 2013.
- Nurmala, Desy Ayu dkk. *Pengaruh Motivasi Belajar dan Aktivitas Belajar terhadap Hasil Belajar Akuntansi.* Jurnal Pendidikan Ekonom Undiksha. Vol. 4. No. 1. 2014.
- Nana, Syaodih Sukmadinata. *Metode Penelitian Pendidikan.* Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016.

- Purbosari, Para Mitta. *Pembelajaran Berbasis Proyek Membuat Ensiklopedia Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) untuk Meningkatkan Academic SKIL pada Mahasiswi*. Jurnal, Scholaria. Vol. 6. No. 3. 2016.
- Republik Indonesia. *Undang-undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen*. Cet. IV. Jakarta: Sinar Grafika, 2011.
- Republik Indonesia, *Undang-undang RI No. 20 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Tahun 2003*. Cet. III. Jakarta: Sinar Grafika, 2009.
- Rizal, Hendi Ristanto. *Pembelajaran Biologi Berbasis Inkuiri Terbimbing dengan Multimedia dan Lingkungan Rill terhadap Prestasi Belajar*. Jurnal Education. Vol. 6. No. 1. 2011.
- Riduwan. *Dasar-dasr Statistika*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Retno, Dwi, “Manfaat Lingkungan Sebagai Media Pembelajaran Untuk Siswa SD”, <https://dhoeache.blogspot.com/2012/11/manfaat-lingkungan-sebagai-media.html>, Diakses 15 Juni 2020
- Siwalatri, dkk. *Pengaruh Pembelajaran Kontekstual Berbantuan Media Gambar terhadap Hasil Belajar IPS ditinjau dari Motivasi Berprstasi Siswa Kelas IV SD Negeri Semarang Tengah*. e-Jurnal Prgram Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha, Program Studi Pendidikan Dasar. Vol. 3. 2013.P
- Susiani, Riyan dan Suproyono. *Penggunan Media Gambar untuk Meningkatkan Hasil Belajar pada Tema Diri Sendiri Siswa Kelas I SDN Baron 5. Kab. Nganjuk*. JPGSD. Vol. 02. No. 03. 2014.
- Sadiman, S. Arif, dkk. *Media Pendidikan (Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya)*. Jakarta: Pustekom Dikbud dan PT. Raja Grafindo Persada, 2002.
- Sadiman, S. Arif, dkk. *Media Pendidikan (Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya)*. Jakarta: Rajawali Pers, 2002.
- Sanjaya, Wina. *Media Komunikasi Pebelajaran*. Jakarta: Kencana, 2012
- Sardiman, A.M. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers, 2014
- Sugoyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R dan D*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*
- Supranto, J. *Statistik Teori dan Aplikasi*. Cet. VII. Jakarta: Erlangga, 2008.
- Sudjana, Nana. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Cet. VII. Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2014.

- Sudjana, Nana. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Roesdakarya, 1991.
- Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2017.
- Suryani, Nunuk. Dkk. *Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018.
- Susilo, Hery *Pengaruh Motivasi Belajar Siswa dan Media Pembelajaran dengan Menggunakan LCD terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IX Mata Pelajaran Bahasa Inggris di SMA Negeri 3 Kota Probolinggo*. Jurnal Penelitian dan Pendidikan IPS (JPPI). Vol. 10. No. 2. 2016.
- Syamsudduha, Siti dan Muh. Rapi. *Penggunaan Lingkungan Sebagai Sumber Belajar dalam Meningkatkan Hasil Belajar Biologi*. Jurnal Lentera Pendidikan. Vol. 15. No. 1. 2012.
- Sri M. Iskandar. Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam
- Siyoto, Sandu dan Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian* Cet. 1. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Utami, Sarwik. *Penggunaan Media Gambar untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas III Sekolah Dasar*. Jurnal Primary Program Studi PGSD Universitas Riau. Vol. 7. No. 1. 2018.
- Utami, Sarwik. *Penggunaan Media Gambar untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas III Sekolah Dasar*. Jurnal Primary PGSD Universitas Riau. Vol. 7. No. 1. 2018.
- Wahyuni, Esa Nur. *Motivasi dalam Pembelajaran*. Cet. I. Malang: UIN Malang Press, 2009.
- Wahyuliani, Yuli, Udin Supriadi, dan Saepul Anwar. *Efektivitas penggunaan media pembelajaran Flip book terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMA Negeri 4 Bandung*. Tarbawy. Vol.3. No.1. 2016.
- Wahyuni, Sri. *Upaya Peningkatan Keterampilan SAINS dengan Pemanfaatan Potensi Daerah Pulau Buhias Sebagai Media Realia dalam Pembelajaran IPA di Daerah Terdepan, Terluar, dan Tertinggal (3T) Kabupaten Sitaro-Sulawesi Selatan*. Jurnal Pendidikan Biologi. Vol. 6. No. 1 (Agustus, 2014)
- Wahyu Bagja Sulfemi, dan Hilga Minati. *Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas 3 SD Menggunakan Model Picture And Picture Dan Media Gambar Seri*. Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar. Vol. 4. No. 2. 2019.
- Wahyuni, Sri. *Upaya Peningkatan Keterampilan SAINS dengan Pemanfaatan Potensi Daerah Pulau Buhias sebagai Media Realia dalam Pembelajaran*

IPA di Daerah Terdepan, Terluas, dan Tertinggal (3T) Kabupaten Sitaro-Sulawesi Utara. Jurnal Pendidikan Biologi. Vol. 6. No. 1. 2014.



L

A

M

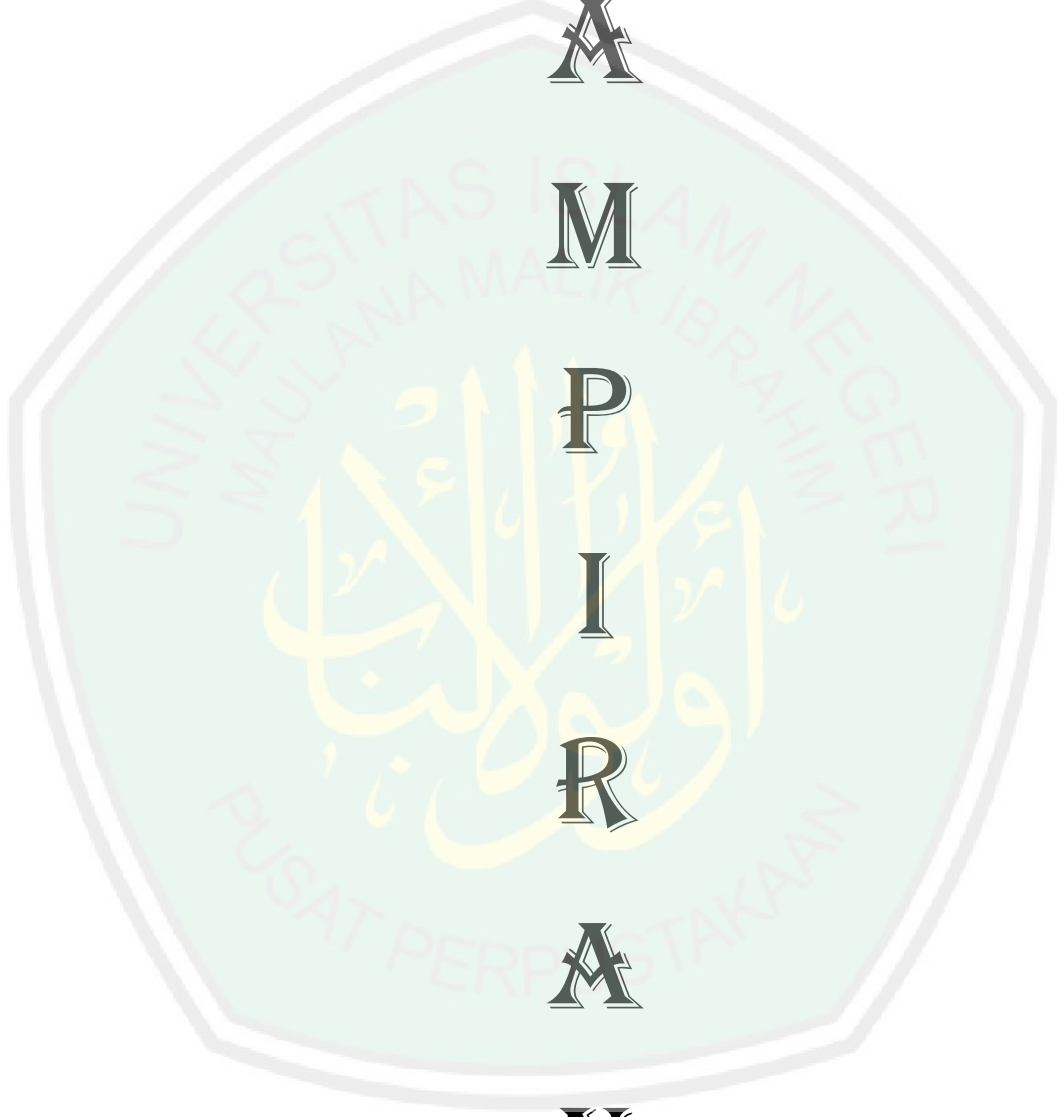
P

I

R

A

N



INSTRUMEN

MENGUKUR EFEKIFITAS PENGGUNAN MEDIA ALAMI DAN MEDIA GAMBAR TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS IV MI DARUL ULUM KOTA BATU JAWA TIMUR

Kisi-kisi Instrumen Penggunaan Media Alami Peserta Didik Kelas IV MI Darul Ulum Kota Batu Jawa Timur

Variable	Indikator	No item		Jumlah item
		Positif	Negatif	
Media Alami (X1)	Menyenangkan	1, 2, 3,4	10, 11, 12, 13	8
	Mudah ditemukan	5	14	2
	Bentuk nyata/asli	6, 7	15, 16	4
	Bebas memperoleh pengetahuan	8, 9	17, 18	4
Jumlah				18

Kisi-kisi Instrumen Penggunaan Media Gambar Peserta Didik Kelas IV MI Darul Ulum Kota Batu Jawa Timur

Variable	Indikator	No item		Jumlah item
		Positif	Negatif	
Media Gambar (X2)	Warna yang menarik	1, 2, 3, 4	10, 11, 12, 13	8
	Ukuran seimbang, dan jarak suatu objek lainnya jelas	5, 6	14, 15	4
	Harus sesuai dengan masalah/tema/materi	7, 8, 9	16, 17, 18	6
Jumlah				18

**Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar (media alami) Peserta Didik Kelas IV
MI Darul Ulum Kota Batu Jawa Timur**

Variable	Indikator	No item		Jumlah item
		Positif	Negatif	
Motivasi Belajar (Y)	Adanya penghargaan dalam belajar	1, 2, 3, 4,	10, 11, 12, 13	8
	Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	5, 6	14, 15	4
	Adanya lingkungan belajar yang kondusif	7, 8, 9	16, 17, 18	6
Jumlah				18

**Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar (Media Gambar) Peserta Didik Kelas
IV MI Darul Ulum Kota Batu Jawa Timur**

Variable	Indikator	No item		Jumlah item
		Positif	Negatif	
Motivasi Belajar (Y)	Adanya penghargaan dalam belajar	1, 2, 3, 4,	10, 11, 12, 13	8
	Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	5, 6	14, 15	4
	Adanya lingkungan belajar yang kondusif	7, 8, 9	16, 17, 18	6
Jumlah				18

**Angket tentang Efektifitas Penggunaan Media Alami dan Media Gambar
terhadap Motivasi Belajar IPA Peserta Didik Kelas IV MI Darul Ulum Kota
Batu Jawa Timur**

I. Pengantar

1. Angket ini dibagikan kepada kamu bertujuan untuk memperoleh data atau informasi terkait penggunaan media alami dalam pembelajaran
2. Informasi yang didapat dari kamu tentu sangat berguna bagi saya untuk menyelesaikan penelitian terkait dengan penggunaan media
3. Atas partisipasi dan kejujuran dari kamu untuk memberi informasi, saya mengucapkan banyak terima kasih.

II. Petunjuk pengisian

1. Mohon dibaca secara teliti dan juga dijawab dengan sejujurnya sesuai dengan penilaian kamu terhadap guru kamu, sebab jawaban dari kamu tentu tidak berpengaruh pada nilai IPA kamu.
2. Sebelum diserahkan lembar jawaban kamu kepada saya, terlebih dahulu mohon di periksa kembali jawaban kamu jangan sampai ada yang belum terjawab.
3. Mohon untuk setiap pertanyaan yang ada dilembar tersebut sedapat mungkin untuk diisi semuanya

III. Identitas responden

Nama :
Kelas :
Jenis kelamin :
Alamat :

IV. Daftar pernyataan tentang efektifitas media alami dalam pembelajaran

No	Penyataan	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
1	Guru kamu menyampaikan materi pembelajaran IPA yang menarik				
2	Kamu menyukai materi IPA yang disampaikan oleh guru				
3	Kamu dapat dengan mudah memahami materi IPA yang disampaikan oleh guru melalui belajar di lingkungan alam disekitar sekolah/rumah				
4	Bahan/materi pelajaran IPA yang disampaikan oleh guru kamu pada saat proses pembelajaran dapat kamu pahami dengan mudah apa bila belajar di luar kelas/rumah				
5	Kamu semangat mengikuti pelajaran IPA karena guru memanfaatkan lingkungan di sekitar sekolah/rumah dan benda				

	ataupun makhluk hidupnya berbentuk nyata/asli untuk menyampaikan materi pembelajaran				
6	Kamu lebih bebas dan mudah mendapatkan pengetahuan yang baru apabila pembelajarannya dilakukan secara nyata di lingkungan alam				
7	Materi yang disampaikan oleh guru kamu kurang menarik				
8	Kamu tidak suka dengan materi yang disampaikan oleh guru kamu				
9	Kamu tidak mudah untuk memahami materi yang disampaikan oleh guru apabila belajar diluar kelas/rumah				
10	Materi yang disampaikan oleh guru kamu dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar tidak membuat kamu untuk mudah mengingat				
11	Kamu tidak terlalu tertarik untuk belajar di lingkungan alam, meskipun benda-benda ataupun makhluk hidupnya mudah ditemukan				
12	Kamu tidak terlalu tertarik untuk belajar di luar kelas/rumah apabila benda ataupun makhluk hidupnya tidak berbentuk asli/nyata				
13	Lingkungan fisik (benda ataupun makhluk hidup) yang disajikan oleh guru sebagai sumber belajar tidak berbentuk nyata/asli untuk menyampaikan tema/materi pembelajaran				
14	Kamu tidak terlalu mudah mendapatkan pengetahuan yang baru meskipun pembelajarannya secara nyata dilakukan di lingkungan alam.				

**Angket tentang Efektifitas Penggunaan Media Alami dan Media Gambar
terhadap Motivasi Belajar IPA Peserta Didik Kelas IV MI Darul Ulum Kota
Batu Jawa Timur**

I. Pengantar

1. Angket ini dibagikan kepada kamu bertujuan untuk memperoleh data atau informasi terkait penggunaan media gambar dalam pembelajaran
2. Informasi yang didapat dari kamu tentu sangat berguna bagi saya untuk menyelesaikan penelitian terkait dengan penggunaan media
3. Atas partisipasi dan kejujuran dari kamu untuk memberi informasi, saya mengucapkan banyak terima kasih.

II. Petunjuk pengisian

1. Mohon dibaca secara teliti dan juga dijawab dengan sejujurnya sesuai dengan penilaian kamu terhadap guru anda, sebab jawaban dari anda tentu tidak berpengaruh pada nilai anda IPA kamu.
2. Pilihlah salah satu dari empat alternatif jawaban (Selalu, Sering, Kadang-kadang, Tidak pernah) dengan beri tanda ceklis pada jawaban yang sesuai dengan kondisi yang sebenarnya
3. Sebelum diserahkan lembar jawaban kamu kepada saya, terlebih dahulu mohon di periksa kembali jawaban kamu jangan sampai ada yang belum terjawab.
4. Mohon untuk setiap pertanyaan/ Pernyataan yang ada dilembar tersebut sedapat mungkin untuk diisi semuanya

III. Identitas responden

Nama :
Kelas :
Jenis kelamin :
Alamat :

IV. Daftar pernyataan motivasi belajar (media alami)

No	Penyataan	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak pernah
1	Kamu medapat penghargaan dari guru apabila kamu mendapat nilai ulangan yang bagus				
2	Kamu merasa bangga jika kamu dipuji oleh guru karena aktif di dalam kegiatan belajar IPA				
3	Kamu merasa bangga jika guru memberikan nilai tambahan karena kamu bisa menjawab pertanyaan dari guru secara langsung				
4	Kamu mendapat penghargaan jika kamu berhasil dalam pembelajaran IPA				
5	Kamu nyaman mengikuti pelajaran IPA di lingkungan alam				

6	Kamu lebih senang mengikuti kegiatan belajar apabila guru menjelaskan materi pembelajaran IPA dengan memanfaatkan lingkungan alam				
7	Kamu tidak mendapatkan penghargaan dari guru apabila nilai ulangan kamu jelek				
8	Kamu tidak mendapatkan pujian dari guru apabila kamu malas di dalam kegiatan belajar IPA				
9	Kamu tidak mendapat nilai tambahan, apabila kamu tidak bisa menjawab pertanyaan dari guru secara langsung				
10	Kamu tidak mendapat penghargaan dari guru apabila kamu tidak berhasil dalam pembelajaran IPA				
11	Kamu merasa bosan apabila mengikuti pembelajaran yang hanya melihat penjelasan guru saja dengan duduk diam ditempat tanpa ada kegiatan yang lain				
12	Kamu tidak nyaman mengikuti pembelajaran IPA di luar lingkungan alam				
13	Kamu tidak nyaman mengikuti penjelsan dari guru apabila benda yang disajikan tidak nyata/asli				
14	Kamu tidak bisa menangkap dengan jelas materi pembelajaran IPA yang disampaikan oleh guru, apabila hanya belajar di lingkungan alam dan tanpa memanfaatkan benda ataupun makhluk hidup yang ada di lingkungan alam				

**Angket tentang Efektifitas Penggunaan Media Alami dan Media Gambar
terhadap Motivasi Belajar IPA Peserta Didik Kelas IV MI Darul Ulum Kota
Batu Jawa Timur**

I. Pengantar

1. Angket ini dibagikan kepada kamu bertujuan untuk memperoleh data atau informasi terkait penggunaan media alami dalam pembelajaran
2. Informasi yang didapat dari kamu tentu sangat berguna bagi saya untuk menyelesaikan penelitian terkait dengan penggunaan media
3. Atas partisipasi dan kejujuran dari kamu untuk memberi informasi, saya mengucapkan banyak terima kasih.

II. Petunjuk pengisian

1. Mohon dibaca secara teliti dan juga dijawab dengan sejujurnya sesuai dengan penilaian kamu terhadap guru kamu, sebab jawaban dari kamu tentu tidak berpengaruh pada nilai IPA kamu.
2. Sebelum diserahkan lembar jawaban kamu kepada saya, terlebih dahulu mohon di periksa kembali jawaban kamu jangan sampai ada yang belum terjawab.
3. Mohon untuk setiap pertanyaan/ Pernyataan yang ada dilembar tersebut sedapat mungkin untuk diisi semuanya

III. Identitas responden

Nama :
Kelas :
Jenis kelamin :
Alamat :

IV. Daftar pernyataan tentang efektifitas media gambar dalam pembelajaran

No	Pernyataan	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
1	Guru kamu menyampaikan materi pembelajaran yang menarik				
2	Kamu menyukai materi yang disampaikan oleh guru				
3	Kamu dapat dengan mudah memahami materi IPA yang disampaikan oleh guru melalui gambar				
4	Adanya gambar dalam proses pembelajaran IPA lebih membuat kamu tertarik untuk belajar karena warnanya menarik				
5	Kamu dapat dengan mudah memahami materi IPA yang disampaikan oleh guru melalui gambar/ foto karena ukuran gambarnya seimbang				

6	Materi pelajaran IPA dapat lebih mudah untuk kamu ingat melalui media gambar /foto yang ditampilkan oleh guru karena jarak gambarnya jelas				
7	Kamu menjadi lebih tertarik untuk belajar saat guru menampilkan gambar/foto yang berkaitan dengan materi/tema				
8	Kamu berminat mengikuti pelajaran IPA karena gambar/foto yang ditampilkan oleh guru menarik untuk menyampaikan materi pembelajaran dan sesuai dengan tema/materi				
9	Materi pembelajaran IPA yang disampaikan oleh guru tidak menarik bagi kamu				
10	Kamu tidak menyukai materi yang disampaikan oleh guru				
11	Kamu tidak mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru kamu karena gambarnya tidak menarik				
12	Kamu tidak tertarik belajar IPA ketika guru menggunakan gambar yang tidak menarik untuk menjelaskan materi				
13	Kamu tidak mudah memahami materi IPA yang disampaikan oleh guru dengan menggunakan media gambar karena ukuran gambarnya tidak seimbang/kecil				
14	Kamu tidak senang belajar IPA karena gambar yang ditampilkan guru dengan jarak yang tidak sesuai/tidak jelas				
15	Kamu tidak mudah mengingat materi pembelajaran IPA yang disampaikan oleh guru dengan menggunakan media gambar yang tidak sesuai dengan tema/materi				
16	Kamu tidak tertarik untuk belajar karena gambar yang ditampilkan oleh guru tidak sesuai dengan				

	tema/materi IPA				
17	Kamu tidak berminat untuk mengikuti pembelajaran IPA karena gambar/foto yang ditampilkan oleh guru untuk menyampaikan materi kurang menarik dan tidak sesuai dengan tema/maeri				



**Angket tentang Efektifitas Penggunaan Media Alami dan Media Gambar
terhadap Motivasi Belajar IPA Peserta Didik Kelas IV MI Darul Ulum Kota
Batu Jawa Timur**

I. Pengantar

1. Angket ini dibagikan kepada kamu bertujuan untuk memperoleh data atau informasi terkait penggunaan media gambar dalam pembelajaran
2. Informasi yang didapat dari kamu tentu sangat berguna bagi saya untuk menyelesaikan penelitian terkait dengan penggunaan media
3. Atas partisipasi dan kejujuran dari kamu untuk memberi informasi, saya mengucapkan banyak terima kasih.

II. Petunjuk pengisian

1. Mohon dibaca secara teliti dan juga dijawab dengan sejujurnya sesuai dengan penilaian kamu terhadap guru kamu, sebab jawaban dari anda tentu tidak berpengaruh pada nilai IPA kamu.
2. Pilihlah salah satu dari empat alternatif jawaban (Selalu, Sering, Kadang-kadang, Tidak pernah) dengan beri tanda ceklis pada jawaban yang sesuai dengan kondisi yang sebenarnya
3. Sebelum diserahkan lembar jawaban kamu kepada saya, terlebih dahulu mohon di periksa kembali jawaban kamu jangan sampai ada yang belum terjawab.
4. Mohon untuk setiap pertanyaan/ Pernyataan yang ada dilembar tersebut sedapat mungkin untuk diisi semuanya

III. Identitas responden

Nama :
Kelas :
Jenis kelamin :
Alamat :

IV. Daftar pernyataan motivasi belajar (media gambar)

No	Penyataan	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak pernah
1	Kamu mendapat penghargaan dari guru apabila kamu mendapat nilai ulangan IPA yang bagus				
2	Kamu mendapat penghargaan jika kamu berhasil dalam pembelajaran IPA				
3	Kamu senang jika guru menampilkan media gambar yang menarik untuk menjelaskan materi IPA				
4	Kamu senang jika guru menjelaskan materi IPA dengan belajar di dalam kelas/rumah				
5	Kamu nyaman mengikuti pembelajaran IPA di dalam				

	kelas/rumah				
6	Kamu nyaman belajar di dalam ruangan yang sejuk dengan gambar yang menarik dan jelas				
7	Kamu lebih senang mengikuti kegiatan belajar apabila guru menjelaskan materi IPA dengan menggunakan media gambar				
8	Kamu tidak mendapatkan penghargaan dari guru apabila nilai ulangan kamu jelek				
9	Kamu tidak mendapatkan pujian dari guru apabila kamu malas di dalam kegiatan belajar IPA				
10	Kamu tidak mendapat nilai tambahan, apabila kamu tidak bisa menjawab pertanyaan dari guru kamu secara langsung				
11	Kamu tidak mendapat penghargaan dari guru, apabila kamu tidak berhasil dalam pembelajaran IPA				
12	Kamu merasa bosan apabila mengikuti pembelajaran yang hanya melihat penjelasan guru dengan duduk diam saja ditempat tanpa ada kegiatan yang lain				
13	Kamu tidak senang apabila guru menjelaskan materi IPA dengan belajar di dalam kelas/rumah				
14	Kamu tidak nyaman mengikuti pembelajaran IPA di dalam kelas/rumah				
15	Kamu tidak nyaman mengikutin pembelajaran dari guru apabila gambar yang ditampilkan berukuran kecil dan tidak menarik				
16	Kamu tidak bisa menangkap dengan jelas materi pembelajaran IPA yang disampaikan oleh guru apabila hanya menggunakan media gambar saja tanpa ada warna yang menarik				

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Motivasi Media Alami	Motivasi Media Gambar
N		28	28
Normal Parameters ^a	Mean	42.79	49.29
	Std. Deviation	6.327	8.155
Most Extreme Differences	Absolute	.099	.131
	Positive	.099	.131
	Negative	-.087	-.107
Kolmogorov-Smirnov Z		.522	.693
Asymp. Sig. (2-tailed)		.948	.722
a. Test distribution is Normal.			

Test of Homogeneity of Variances

Hasil Motivasi Belajar

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.960	1	54	.332

ANOVA

Hasil Motivasi Belajar

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	591.500	1	591.500	11.104	.002
Within Groups	2876.429	54	53.267		
Total	3467.929	55			



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
PASCASARJANA

Jalan Ir. Soekarno No.34 Dadaprejo Kota Batu 65323, Telepon (0341) 531133, Faksimile (0341) 531130
Website: <http://pasca.uin-malang.ac.id>, Email: pps@uin-malang.ac.id

Nomor : B-089/Ps/HM.01/10/2020

26 Oktober 2020

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada

Yth. Kepala Sekolah MI Darul Ulum Kota Batu Jawa Timur

di Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dalam rangka penyelesaian tugas akhir studi, kami menganjurkan mahasiswa di bawah ini melakukan penelitian ke lembaga yang Bapak/Ibu Pimpin. Mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberikan ijin pengambilan data bagi mahasiswa:

Nama	: Asliat Hingi Guhir
NIM	: 18761001
Program Studi	: Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Pembimbing	: 1. Dr. Marno, M.Ag 2. Dr. Alfiana Yuli Efianti, M.A
Judul Penelitian	: Efektifitas Penggunaan Media Alami dan Media Gambar Terhadap Motivasi Belajar IPA Peserta Didik Kelas IV MI Darul Ulum Kota Batu Jawa Timur.

Demikian permohonan ini, atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb





MADRASAH IBTIDA'YAH DARUL ULUM KOTA BATU

(Darul Ulum Islamic Private Elementary School of Batu City)

BADAN PELAKSANA PENYELENGGARA PENDIDIKAN MA'ARIF NU

BHPNU AHU: 119.AH.01.08.TAHUN 2013

NSM : 111235790005 TERAKREDITASI "A"

NPSN : 60721013

Jalan Lahor 251 Pesanggrahan Kota Batu 65313 Telp. 0341-597429

email : darululum_lahor251@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

No: MI - 05/94/SK-1.A-4/XI/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mufidah, S. Ag
Jabatan : Kepala MI. Darul Ulum
Alamat Kantor : Jl. Lahor No 251 Pesanggrahan Kota Batu

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Asliat Hingi Guhir
NIM : 18761001
Program studi : Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Penelitian : Efektifitas Penggunaan Media Alami dan Media Gambar Terhadap Motivasi Belajar IPA Peserta Didik Kelas IV MI Darul Ulum Kota Batu Jawa Timur.

, Adalah benar-benar telah melakukan penelitian sebagai syarat pengambilan data Tesis yang bersangkutan. Penelitian ini dilaksanakan di MI Darul Ulum pada tanggal 02 Oktober 2020 - 19 Oktober 2020.

Demikian surat keterangan ini kami buat, dan dapat dipergunakan sebagaimana perlunya.





**SURAT KEPUTUSAN DIREKTUR PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**
Nomor : Un.3.PPs/KP.01.1/985/2020

Tentang:

**DOSEN PEMBIMBING TESIS PROGRAM MAGISTER PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2020/2021
PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

DIREKTUR PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

- Menimbang** : d. Bahwa dalam rangka ketertiban dan kelancaran pembimbingan tesis mahasiswa Program Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Semester Ganjil Tahun Akademik 2020/2021 Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, dipandang perlu menetapkan Dosen Pembimbing Penulisan Tesis;
e. Bahwa nama-nama yang ditetapkan dalam Keputusan ini mampu dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas tersebut;
f. Bahwa berdasarkan pertimbangan huruf a dan b di atas, perlu ditetapkan dengan Keputusan Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang;
- Mengingat** : j. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
k. Undang-undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
l. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;
m. Peraturan Pemerintah No. 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
n. Keputusan Presiden Republik Indonesia No. 50 Tahun 2004 tanggal 21 Juni 2004 tentang Perubahan STAIN Malang Menjadi UIN Malang;
o. Keputusan Menteri Agama Nomor 137 Tahun 2008 tentang Statuta UIN Malang;
p. Peraturan Menteri Agama Nomor 8 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang;
q. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 78/PMK.02/2020 tentang Perubahan Atas peraturan Menteri Keuangan tentang Standar Biaya Tahun Anggaran 2020.
r. Keputusan Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Nomor DIPA : DIPA - 025.04.2.423812/2020 Tanggal 12 November 2019 tentang Penetapan Petunjuk Operasional Kegiatan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun Anggaran 2020
- MEMUTUSKAN**
- Menetapkan** : **DOSEN PEMBIMBING TESIS PROGRAM MAGISTER PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2020/2021 PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**
- Pertama** : Mereka yang namanya tercantum dalam lampiran Surat Keputusan ini ditunjuk sebagai Dosen pembimbing tesis Program Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Semester Ganjil Tahun Akademik 2020/2021.
- Kedua** : Segala pembiayaan yang dikeluarkan sebagai akibat pelaksanaan Keputusan ini dibebankan Pada DIPA BLU UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun Anggaran 2020/2021
- Ketiga** : Keputusan ini berlaku mulai tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan dibetulkan kembali sebagaimana mestinya apabila ternyata di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan ini.

Surat keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan di laksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Malang
Pada tanggal : 11 Juni 2020

Direktur



Umi Sumbulah

Tembusan Yth:
8. Rektor sebanai lanoran

Daftar Lampiran I : Surat Keputusan Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
 Nomor : Un.3.PPs/KP.01.1/985/2020
 Tanggal : 11 Juni 2020
 Tentang : Dosen Pembimbing Tesis Mahasiswa Program Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Semester Ganjil Tahun Akademik 2020/2021 Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

NO	NAMA/NIM	JUDUL	PEMBIMBING
1.	Ary Amelia 18761010	Pengembangan Media Pembelajaran Tingkat Matematika Untuk Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas II di Madrasah Ibtidaiyah Nahdhatul Ulama Putri Malang	1. Dr. Hj. Suti'ah, M.Pd 2. Dr. Abdussakir, M.Pd
2.	Siti Fauziah 18761014	Pengembangan Model Pembelajaran Matematika Berbasis Permainan Gepek Kaleng Dengan Pendekatan RME Untuk Menanamkan Konsep Pecahan Kelas III MI 02 Al Ma'arif Singosari Malang	1. Dr. H. Turmudi, M.Si., Ph.D 2. Dr. Elly Susanti, M.Sc
3.	Muhammad Nilzamul Fikri 18761017	Penerapan Pendidikan Inklusi Pada Program Kesetaraan Pendidikan di MI Roudhotul Jannah	1. Prof. Dr. H. Mulyadi, M.Pd.I 2. Dr. Esa Nur Wahyuni, M.Pd
4.	Putri Maylia 18761018	Implementasi Model Brain Based Learning Terhadap Penalaran Matematis Kelas VI di MI Al Fattah Malang	1. Dr. Sri Harini, M.Si 2. Dr. H. Abdul Bashith, M.Si
5.	Amanulloh Muflih 18761025	Pengembangan Media Pembelajaran ICT Berbasis WEB Dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Pembelajaran IPA Pada Materi Energi dan Perubahannya Pada SD Muhammadiyah 9 Jendral Sudirman	1. Dr. H. Wahidmurni, M.Pd. Ak 2. Dr. Rini Nafsiati Astuti, M.Pd
6.	Asliat Hingi Guhir 18761001	Perbandingan Keefektifan Penggunaan Media Alami dan Media Gambar terhadap Motivasi Belajar IPA Peserta Didik Kelas IV MI Darul Ulum Kota Batu Jawa Timur.	1. Dr. Marno, M.Ag 2. Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, MA
7.	Rahmawati Ramlil 18761002	Upaya Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Al-Qur'an di Sekolah Dasar Islam Terpadu Albina Kota Ternate	1. Dr. H. Suaib H. Muhammad, M.Ag 2. Dr. H. Ahmad Barizi, M.A
8.	Nur Asiah 18761003	Efektivitas Kegiatan Literasi Sekolah Terhadap School Engagement dan Peningkatan Minat Membaca Siswa MI Darul Ulum Batu	1. Dr. Muhammad Walid, M.A 2. Dr. Mohamad Zubad Nurul Yaqin, M.Pd
9.	Ade Mukhlis Supandi 18761004	Pengaruh Intensitas Penggunaan Gadget dan Peranan Kontro Orangtua Terhadap Prestasi Peserta Didik	1. H. Triyo Supriyatno, M.Ag., Ph.D 2. Dr. Muh. Hambali, M.Ag
10.	Muhamad Taufiq Firmansyah 18761009	Strategi Pembentukan Karakter Peserta didik Melalui Kegiatan Pembiasaan Studi Multisitus di SD Brawijaya Smart School (BSS) dab SD Plus Al-Kautsar.	1. Dr. Hj. Siti Mahmudah, M.Si 2. Dr. Endah Kurniawati Purwaningtyas, M.Psi
11.	Muhammad Fery Prayoga 18761013	Pengaruh Game Online Terhadap Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Numerik Anak Kelas V MI Bistanul Ulum Kota Batu	1. Dr. H. Rahmat Aziz, M.Si 2. Drs. H. Djoko Susanto, M.Ed, Ph.D
12.	Moh Vito Miftahul Munif 18761020	Pengaruh Profesionalisme Guru Dan Kecerdasan Majemuk Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Mi Kecamatan Laren Kabupaten Lamongan	1. Dr. H. Ahmad Fatah Yasin, M.Ag 2. Dr. Muhammad Amin Nur, MA

Ditetapkan di : Malang
 Pada tanggal : 11 Juni 2020



BIODATA PENELITI

Nama : Asliat Hingi Guhir
NIM : 18761001
Prodi : Magister PGMI
Tempat, Tanggal Lahir : Boleng, 14 Agustus 1993
Jenis Kelamin : Perempuan
Status : Belum Kawin
Agama : Islam
Alamat Asal : Jl. Trans Adonara
Alamat di Malang : Jl. Martorejo, No. 57
Nomor Telepon : 0823 4838 2527
Email : asliathingiguhir1993@gmail.com

RIWAYAT PENDIDIKAN**Pendidikan Formal**

1. SDN Boleng
2. MTs. Negeri 1 Waiwerang
3. MAN 1 Waiwerang
4. UIN Alauddin Makassar Sulawesi Selatan